

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DAN *PROBLEM-FOCUSED*
COPING DENGAN *PSYCHOLOGICAL WELL-BEING* PADA
MAHASISWA FIP UNY**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Amellia Riani
NIM 12104241040

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JULI 2016**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DAN *PROBLEM-FOCUSED COPING* DENGAN *PSYCHOLOGICAL WELL-BEING* PADA MAHASISWA FIP UNY” yang disusun oleh Amellia Riani, NIM 12104241040 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 17 Juni 2016
Pembimbing



Dr. Muhammad Nur Wangid, M. Si.
NIP. 19660115 199303 1 003

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.



Yogyakarta, Juni 2016
Yang menyatakan,

Amellia Riani
NIM 12104241040

PENGESAHAN


Skripsi yang berjudul “HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DAN *PROBLEM-FOCUSED COPING* DENGAN *PSYCHOLOGICAL WELL-BEING* PADA MAHASISWA FIP UNY” yang disusun oleh Amellia Riani, NIM 12104241040 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 29 Juni 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Muhammad Nur Wangid, M. Si.	Ketua Penguji		15-07-2016
Agus Triyanto, M. Pd.	Sekretaris Penguji		18-07-2016
Dr. Rita Eka Izzaty, M. Si.	Penguji Utama		15-07-2016

Yogyakarta, 20 JUL 2016
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,

Dr. Haryanto, M. Pd.

NIP. 19600902 198702 1 001 

MOTTO

*Demi jiwa serta penyempurnaan (ciptaanNya),
maka Dia mengilhamkan kepadanya (jalan) kejahatan dan ketakwaannya,
sungguh beruntung orang yang menyucikannya (jiwa itu)
dan sungguh rugi orang yang mengotorinya.
(Terjemahan Q.S Asy-Syams: 7-10)*

*He who **has health, has hope.**
And he who has hope, **has everything.**
(Arabian Proverb)*

*Jangan takut pada jalan yang jauh, selama kamu punya tujuan.
Jangan takut sendirian, karena Allah selalu bersamamu.
(Penulis)*

PERSEMBAHAN

Karya tulis sederhana ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak Mulyono dan Ibu Siti Munawaroh. Terimakasih untuk doa, pengorbanan, dukungan, dan cinta yang terus-menerus mengalir, rabbifirliwaliwalidayya warhamhuma kama rabbayani saghira.
2. Keluarga besar tercinta yang telah mencurahkan banyak perhatian dan dukungan untuk menyelesaikan studi dengan baik.
3. Teman-teman BK UNY 2012 yang telah memberikan banyak dukungan, pelajaran, dan pengalaman selama 4 tahun terakhir di Kota Yogyakarta.

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DAN *PROBLEM-FOCUSED COPING* DENGAN *PSYCHOLOGICAL WELL-BEING* PADA MAHASISWA FIP UNY

Oleh
Amellia Riani
NIM 12104241040

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya dukungan sosial, *problem-focused coping*, dan *psychological well-being*. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dan *problem-focused coping* dengan *psychological well-being* pada mahasiswa FIP UNY.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa FIP UNY yang berjumlah 3.399 mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 330 mahasiswa, pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan skala dukungan sosial, skala *problem-focused coping*, dan skala *psychological well-being*. Uji validitas instrumen menggunakan *expert judgement* dan uji reliabilitas instrumen dihitung dengan menggunakan koefisien *alpha cronbach*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi.

Hasil analisis penelitian menunjukkan nilai F sebesar 232,167 dengan taraf signifikansi sebesar $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara dukungan sosial dan *problem-focused coping* dengan *psychological well-being* pada mahasiswa FIP UNY. Hal ini berarti bahwa jika mahasiswa memiliki dukungan sosial dan *problem-focused coping* yang tinggi, maka mahasiswa akan memiliki *psychological well-being* yang tinggi pula. Sumbangan efektif dari variabel dukungan sosial dan *problem-focused coping* terhadap *psychological well-being* sebesar 58,7%, sedangkan 41,3% berasal dari faktor lain.

Kata kunci: *dukungan sosial, problem-focused coping, psychological well-being*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Segala puji bagi Allah SWT karena hanya dengan rahmat dan pertolongan-Nya, penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, suri tauladan bagi seluruh umat manusia.

Skripsi ini disusun sebagai sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta. Terelesaiannya penulisan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi kesempatan untuk menimba ilmu dan melakukan penelitian di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.
3. Ketua Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan yang telah memberikan kemudahan dalam melaksanakan penelitian.
4. Bapak Dr. Muhammad Nur Wangid, M.Si selaku dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia memberikan bimbingan selama masa studi, serta bimbingan dalam penyusunan skripsi.
5. Bapak dan Ibu dosen FIP UNY yang telah memberikan ilmu dan inspirasi kepada penulis selama masa studi.
6. Segenap rekan-rekan mahasiswa FIP UNY yang telah bersedia menjadi subyek penelitian ini.

Serta pihak-pihak lain yang telah banyak memberikan bantuan, doa, dan dukungan. Bapak, Mae, Mbak Vita, Erza, seluruh keluarga besar tercinta yang selalu mendoakan dan menyemangati dari jauh. Teman-temanku Devi, Ani, Iko, Aemma, Iza, Epi, Inas, Tia, Meita, Rini, Alia, Mbak Endar, Teman-teman BK

UNY 2012, Keluarga KKN Potrobayan, Keluarga PPL SMK N 7 Yogyakarta, Keluarga Kos An-nisa, Keluarga Besar Masjid Al-Falaah dan Al-Wahhaab Mrican, terimakasih untuk segala dukungan dan bantuannya.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca dan dunia pendidikan khususnya pada bidang Bimbingan dan Konseling.

Wassalamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Yogyakarta, Juni 2016

Penulis,



Amellia Riani

NIM 12104241040

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. <i>Psychological Well-Being</i>	11
1. Pengertian <i>Psychological Well-Being</i>	11
2. Dimensi-dimensi <i>Psychological Well-Being</i>	13
3. Kriteria <i>Psychological Well-Being</i>	15
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Psychological Well-Being</i>	16
B. Dukungan Sosial	20
1. Pengertian Dukungan Sosial	20
2. Bentuk-bentuk Dukungan Sosial	21

3. Sumber Dukungan Sosial.....	24
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dukungan Sosial.....	25
C. <i>Problem-Focused Coping</i>	28
1. Pengertian <i>Problem-Focused Coping</i>	28
2. Aspek-aspek <i>Problem-Focused Coping</i>	30
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Problem-Focused Coping</i>	32
D. Tahapan Perkembangan Mahasiswa	33
1. Pengertian Mahasiswa pada Masa Dewasa Dini	33
2. Aspek-aspek Perkembangan Masa Dewasa Dini.....	39
3. Tugas-tugas Perkembangan Masa Dewasa Dini.....	41
E. Penelitian yang Relevan.....	43
F. Kerangka Berpikir.....	45
G. Paradigma Penelitian	48
H. Hipotesis Penelitian	48
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	49
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	49
C. Tempat dan Waktu Penelitian	51
D. Populasi dan Sampel Penelitian	51
E. Teknik Pengumpulan Data.....	53
F. Instrumen Penelitian	54
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	57
H. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian	59
I. Teknik Analisis Data.....	64
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	67
1. Deskripsi Lokasi, Waktu, dan Subyek Penelitian.....	67
2. Deskripsi Hasil Data Penelitian	67
3. Hasil Uji Prasyarat Analisis	79
4. Hasil Uji Hipotesis.....	81
B. Pembahasan.....	84

C. Keterbatasan Penelitian.....	95
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	96
B. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN.....	101

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Kriteria <i>Psychological Well-Being</i>	15
Tabel 2. Data Sampel Penelitian	52
Tabel 3. Kisi-kisi Skala Dukungan Sosial.....	61
Tabel 4. Kisi-kisi Skala <i>Problem-Focused Coping</i>	62
Tabel 5. Kisi-kisi Skala <i>Psychological Well-Being</i>	63
Tabel 6. Deskripsi Penilaian Data Dukungan Sosial	68
Tabel 7. Batas Interval Kategorisasi Dukungan Sosial	69
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Dukungan Sosial.....	69
Tabel 9. Deskripsi Penilaian Data <i>Problem-Focused Coping</i>	72
Tabel 10. Batas Interval Kategorisasi <i>Problem-Focused Coping</i>	72
Tabel 11. Distribusi Frekuensi <i>Problem-Focused Coping</i>	73
Tabel 12. Deskripsi Penilaian Data <i>Psychological Well-Being</i>	76
Tabel 13. Batas Interval Kategorisasi <i>Psychological Well-Being</i>	76
Tabel 14. Distribusi Frekuensi <i>Psychological Well-Being</i>	77
Tabel 15. Hasil Uji Normalitas	80
Tabel 16. Hasil Uji Linearitas	81
Tabel 17. Koefisien Determinasi.....	82
Tabel 18. Nilai F Hitung antara Dukungan Sosial dan <i>Problem-Focused Coping</i> dengan <i>Psychological Well-Being</i>	82
Tabel 19. Nilai Beta Variabel Dukungan Sosial dan <i>Problem-Focused Coping</i> terhadap <i>Psychological Well-Being</i>	83

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Paradigma Penelitian.....	48
Gambar 2. Grafik Distribusi Frekuensi Kategori Dukungan Sosial	70
Gambar 3. Grafik Distribusi Frekuensi Kategori <i>Problem-Focused Coping</i> ..	73
Gambar 4. Grafik Distribusi Frekuensi Kategori <i>Psychological Well-Being</i> ..	77

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Hasil Uji <i>Expert Judgement</i> Instrumen Penelitian	102
Lampiran 2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	108
Lampiran 3. Instrumen Penelitian	114
Lampiran 4. Tabulasi Data Penelitian	122
Lampiran 5. Hasil Uji Normalitas	145
Lampiran 6. Hasil Uji Linearitas	146
Lampiran 7. Hasil Uji Hipotesis	147
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian	148
Lampiran 9. Surat Permohonan Izin Penelitian	149

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk hidup yang selalu tumbuh dan berkembang. Untuk dapat tumbuh dan berkembang dengan baik, penting bagi manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Maslow menyebutkan beberapa hirarki kebutuhan meliputi kebutuhan fisiologis hingga kebutuhan aktualisasi diri (Rita Eka Izzaty, dkk, 2008: 31). Kebutuhan ini saling berkelanjutan dari kebutuhan dasar hingga kebutuhan teratas. Berkelanjutan yang dimaksud adalah pemenuhan suatu kebutuhan menjadi syarat pemenuhan kebutuhan pada tingkat berikutnya. Apabila kebutuhan-kebutuhan tersebut tidak terpenuhi, maka dapat mengakibatkan terganggunya kehidupan manusia.

Kesehatan diperlukan manusia untuk dapat melakukan aktivitas sehari-hari dengan produktif demi mencapai tujuan tertentu diantaranya untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan di atas. Berbagai cara dilakukan manusia untuk menjaga atau memperoleh kesehatan tubuh, seperti berolahraga, makan makanan bergizi, hingga minum suplemen untuk menjaga stamina tubuh. Hal ini dilakukan karena tanpa adanya kesehatan, manusia akan mengalami hambatan dalam melakukan aktivitas dalam mencapai tujuan hidup manusia.

Kebanyakan orang berfikir, kesehatan hanya mencakup kesehatan fisik. Oleh karena itu, banyak orang mengandalkan obat-obatan untuk mengatasi keluhan dari tubuh mereka. Namun, kesehatan manusia mencakup banyak hal. Menurut *World Health Organization* (WHO) (Rizki Kurniati,

2012: 1) standar kesehatan mencakup kesehatan fisik, sosial, dan psikologis. Hal ini mengindikasikan bahwa manusia dikatakan sehat bukan hanya berdasarkan kesehatan fisik saja, namun juga kesehatan sosial dan psikologis.

Kesehatan psikologis individu dalam menjalani perkembangannya sebagai manusia dikenal dengan istilah *psychological well-being*. Menurut Ryff (Ninawati dan Fransisca Iriani, 2005: 48-49) *psychological well-being* adalah suatu kondisi seseorang yang bukan hanya bebas dari tekanan atau masalah-masalah mental saja, melainkan kondisi seseorang yang menerima dirinya sendiri maupun kehidupannya di masa lalu (*self-acceptance*), senantiasa mengadakan pengembangan diri (*personal growth*), memiliki tujuan dan kebermanaan hidup (*purpose in life*), memiliki kualitas hubungan yang positif (*positive relations with others*), mampu mengatur kehidupan dan lingkungannya secara efektif (*environmental mastery*), dan mampu menentukan keputusan atau tindakan sendiri (*autonomy*).

Seseorang dengan *psychological well-being* yang baik dapat menghadapi gangguan yang berasal dari permasalahan-permasalahan yang dialami. Namun, apabila *psychological well-being* yang dimiliki seseorang kurang, maka saat menghadapi permasalahan yang sulit akan lebih mudah mengalami depresi (Ryff & Keyes, 1995: 723).

Psychological well-being akan berkembang seiring dengan pengalaman hidup manusia. Seorang anak-anak tentu akan memiliki *psychological well-being* yang berbeda dengan seorang dewasa. Pada saat dewasa, seseorang cenderung memiliki *psychological well-being* yang tinggi

(Mirowsky & Ross dalam Sukma Adi Galuh Amawidyati dan Muhana Sofiaty Utami, 2007: 169). Namun, tidak semua manusia dewasa akan memiliki *psychological well-being* yang tinggi, hal ini disebabkan oleh banyak faktor.

Keadaan ini juga dialami manusia dewasa terdidik yaitu mahasiswa. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada mahasiswa FIP UNY diperoleh informasi bahwa ada beberapa masalah yang menekan pikiran dan mengganggu psikologis mahasiswa. Beberapa mahasiswa mengatakan belum mengetahui potensi dirinya dan masih ragu dengan program studi yang diambil, sehingga merasa berat dalam menjalani perkuliahan. Selain itu, terdapat beberapa mahasiswa yang terlihat kurang dalam kemandirian belajar, hal ini dilihat dari sikap bergantung pada orang lain dalam mengerjakan tugas.

Selain itu, dalam kehidupan sosialnya beberapa mahasiswa mengaku mudah terpengaruh dengan lingkungan yaitu mudah mengikuti ajakan teman untuk meninggalkan kewajiban perkuliahan, seperti membolos. Ditinjau dari dimensi penguasaan lingkungan (*environmental mastery*), fenomena tersebut menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam mengelola lingkungan yang efektif bagi dirinya cenderung kurang.

Fenomena lain yang mengindikasikan rendahnya *psychological well-being* pada mahasiswa ditemukan pada mahasiswa UNY. Dikutip dari *jogja.tribunnews.com* (diakses pada tanggal 9 Februari 2016) pada hari Senin (8/12) ditemukan seorang mahasiswa berinisial KM gantung diri di kamar kosnya. Diduga KM memiliki masalah dalam bidang akademiknya mengingat KM saat itu adalah mahasiswa semester akhir. Teman-teman KM tidak

mengira KM akan berbuat senekad itu karena KM dinilai mahasiswa yang aktif, namun belakangan memang jarang terlihat di kampus. Dalam hal ini, terlihat bahwa kemampuan mahasiswa dalam menghadapi kesulitan dan dalam memaknai hidup (*purpose in life*) yang menjadi dimensi dari *psychological well-being*, cenderung rendah sehingga ia memilih untuk mengakhiri hidupnya.

Mahasiswa sebagai manusia dewasa yang terdidik tentu membutuhkan kemampuan dalam menghadapi masalah agar ia tidak mudah putus asa dan mampu menemukan jalan keluar bagi setiap masalahnya. Dengan berbagai pengalamannya, mahasiswa seharusnya mempunyai berbagai usaha untuk menghindari tekanan psikologis dari permasalahan yang mereka hadapi. Sesuai dengan hasil wawancara terhadap beberapa mahasiswa FIP UNY, saat menghadapi masalah mahasiswa melakukan usaha untuk menyelesaikan masalah diantaranya adalah mendekatkan diri kepada Tuhan, menenangkan diri untuk mencari akar masalahnya, mencari teman yang sekiranya dapat membantu menyelesaikan masalahnya, dan meminta pendapat orang-orang terdekat atau yang dipercaya.

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa apabila mahasiswa dapat menghadapi dan menyelesaikan masalah dengan baik, maka banyak manfaat yang dapat diperoleh bagi perkembangan dirinya, diantaranya menjadi lebih dewasa. Namun, tidak semua mahasiswa melakukan usaha positif dalam menghadapi permasalahan yang dialami. Diperoleh data bahwa terdapat beberapa usaha mahasiswa yang kurang

efektif dalam menghadapi masalah diantaranya adalah bolos kuliah, menunda pekerjaan, makan atau tidur lebih banyak dari biasanya, merokok, hingga mabuk. Usaha-usaha tersebut tidak memberikan jalan keluar pada masalah yang dihadapi, justru memungkinkan keadaan psikologis yang tidak nyaman dan timbulnya masalah baru. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat mahasiswa yang belum dapat memilih dan melakukan usaha untuk menyelesaikan masalahnya secara tepat. Usaha-usaha menghadapi masalah yang telah dijabarkan di atas dalam psikologi dikenal dengan istilah *coping*.

Coping diklasifikasikan menjadi dua bentuk yakni *emotion-focused coping* dan *problem-focused coping*. *Emotion-focused coping* adalah *coping* yang berfokus pada pengaturan emosi, ditunjukkan dengan menyangkal, atau menghindari situasi yang penuh tekanan. *Problem-focused coping* adalah *coping* yang berfokus pada masalah, ditandai dengan usaha individu dalam mengelola atau mencari cara untuk menyelesaikan masalah yang menyebabkan timbulnya tekanan (Lazarus & Folkman dalam Cohen, 1988: 183). Dari usaha yang dilakukan mahasiswa FIP UNY dalam menghadapi masalah, *problem-focused coping* lebih efektif dalam upaya penyelesaian masalah sehingga *psychological well-being* dalam diri mahasiswa dapat tercapai.

Faktor lain yang mendukung tercapainya *psychological well-being* adalah dukungan sosial. Dukungan sosial adalah persepsi atau pengalaman individu yang merasakan kepedulian, kebermaknaan, dan bantuan dari lingkungan sosialnya (Cutrona & Wills dalam Kafetsios, 2007: 191).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada mahasiswa FIP diperoleh informasi bahwa saat mendapat masalah atau kesulitan mahasiswa akan mencari dukungan dari orang terdekatnya seperti keluarga, dan sahabatnya. Setelah mengungkapkan masalahnya tersebut mahasiswa mengaku lega dan mampu mengambil jalan keluar yang efektif berdasarkan nasehat dan saran yang diperolehnya. Berdasarkan informasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang mendapat dukungan dari keluarga maupun orang terdekat saat menghadapi masalah cenderung terbebas dari stres atau kondisi psikologis yang tidak sehat.

Selain itu dukungan sosial sangat diperlukan bagi mahasiswa dimana mahasiswa memasuki masa dewasa awal yang dicirikan dengan masa keterasingan sosial (Yudrik Jahja, 2011: 248). Berdasarkan pengamatan di FIP UNY, sebagian mahasiswa mulai hidup terpisah dari keluarga dan belajar hidup diperantauan. Hal ini memungkinkan mahasiswa merasa terasing di lingkungan yang baru. Kondisi ini dialami oleh beberapa mahasiswa FIP UNY yang terlihat selalu menyendiri. Setelah dilakukan wawancara, ditemukan masalah bahwa mahasiswa tersebut merasa kurang memiliki dukungan sosial yang diperoleh dari teman sebaya.

Masalah lain ditemukan pada mahasiswa yang tidak mendapat dukungan sosial dari keluarga berupa tidak dipenuhinya sarana untuk belajar, kurangnya perhatian perkembangan kuliah, dan dituntut untuk menanggung semua biaya perkuliahan. Padahal dukungan sosial yang diperoleh dari keluarga, teman sebaya, maupun orang yang berpengaruh dalam kehidupan

mahasiswa sangat diperlukan dalam menjalani perkuliahan. Dengan adanya masalah-masalah dukungan sosial tersebut cenderung menghambat tercapainya *psychological well-being* dalam diri mahasiswa.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat asumsi bahwa dukungan sosial dan *problem-focused coping* memiliki hubungan dengan *psychological well-being* pada mahasiswa FIP UNY. Maka dipandang perlu untuk melakukan penelitian yang menguji bagaimana hubungan dukungan sosial, *problem-focused coping* dan *psychological well-being* pada mahasiswa. Hal ini juga dilakukan untuk evaluasi peningkatan kualitas mahasiswa FIP UNY sebagai calon tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

Implementasi penelitian ini terkait dengan bidang BK pribadi dan sosial. BK pribadi yaitu suatu proses pemberian bantuan untuk memahami, menerima, mengarahkan, mengambil keputusan, dan merealisasikan keputusannya serta bertanggung jawab terhadap aspek pribadi individu (Permendikbud No. 111, 2014: 12). Praktisi BK dapat membantu individu untuk mengembangkan aspek pribadinya, dalam hal ini terkait dengan kemampuan *problem-focused coping* dan pencapaian *psychological well-being*. Pemberian bantuan tersebut dapat melalui bimbingan atau konseling individual. Adapun manfaat BK pribadi adalah untuk membantu pengembangan diri, membina kemampuan mengatasi masalah, dan pengetahuan diri.

Bidang BK sosial yaitu suatu proses pemberian bantuan untuk memahami lingkungannya dan dapat melakukan interaksi sosial secara positif, terampil berinteraksi sosial, mampu mengatasi masalah-masalah sosial yang

dialaminya, mampu menyesuaikan diri dan memiliki keserasian hubungan dengan lingkungan sosialnya (Permendikbud No. 111, 2014: 13). Praktisi BK dapat membantu individu untuk mengembangkan aspek sosialnya, dalam hal ini berkaitan dengan dukungan sosial. Pemberian bantuan tersebut dapat melalui bimbingan atau konseling individual, klasikal, dan kelompok. Adapun manfaat dukungan sosial adalah agar individu dapat membina hubungan sosial yang positif sehingga mampu merasakan dan menerima dukungan dari lingkungan sosial.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka dapat diambil identifikasi masalah sebagai berikut.

1. Masih terdapat mahasiswa FIP UNY yang mengalami masalah-masalah pribadi, sosial, dan akademik.
2. Masih terdapat mahasiswa FIP UNY belum memiliki *problem-focused coping* yang baik.
3. Masih terdapat mahasiswa FIP UNY yang kurang mendapatkan dukungan sosial dari keluarga, teman, dosen, dan orang yang berpengaruh dalam hidupnya.
4. Belum diketahuinya hubungan antara dukungan sosial dan *problem-focused coping* dengan *psychological well-being* pada mahasiswa FIP UNY.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian lebih fokus dan memperoleh hasil yang optimal. Berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah diuraikan, penelitian ini akan dibatasi pada hubungan antara dukungan sosial dan *problem-focused coping* dengan *psychological well-being* pada mahasiswa FIP UNY.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Adakah hubungan antara dukungan sosial dan *problem-focused coping* dengan *psychological well-being* pada mahasiswa FIP UNY?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dan *problem-focused coping* dengan *psychological well-being* pada mahasiswa FIP UNY.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu manfaat secara teoritis dan praktis:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi, menambah wawasan keilmuan dalam bidang Bimbingan dan Konseling (BK) khususnya pada bidang BK pribadi dan sosial.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

a. Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi bagi mahasiswa dalam membina hubungan sosial yang baik agar memperoleh dukungan sosial, serta melatih kemampuan *problem-focused coping* sehingga *psychological well-being* dalam diri mahasiswa dapat tercapai.

b. Konselor/Praktisi BK di UNY

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi konselor/praktisi bimbingan dan konseling di UNY, yang dinaungi oleh Unit Pelaksana Teknis Layanan Bimbingan dan Konseling (UPT LBK), dalam menyelenggarakan layanan individual atau kelompok bidang BK pribadi dan sosial, yang berkaitan dengan dukungan sosial, *problem focused-coping*, dan *psychological well-being* bagi mahasiswa.

c. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan dukungan sosial, *problem focused-coping*, dan *psychological well-being*.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. *Psychological Well-Being*

1. Pengertian *Psychological Well-Being*

Well-being menurut Ryff & Singer (Ninawati dan Fransisca Iriani, 2005: 46) adalah suatu konsep yang terbentuk dari berbagai pengalaman dan fungsi-fungsi individu sebagai manusia yang utuh. Lebih lanjut kedua tokoh tersebut mendefinisikan *psychological well-being* tidak hanya merupakan bagian kesehatan mental yang bersifat negatif, tetapi lebih mengarah kepada kemampuan individu untuk dapat mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimilikinya secara optimal, sebagai individu yang utuh secara fisik, emosional, maupun psikologis. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa *psychological well-being* terbentuk dari pengalaman hidup individu yang mengarahkan pada perkembangan potensi dan kemampuan individu secara optimal.

Sementara itu, Ryan & Deci (Linley & Joseph, 2004: 371) menjelaskan bahwa konsep *well-being* diikuti oleh dua pandangan yaitu kebahagiaan (*hedonic well-being*) dan pengembangan potensi manusia (*eudaemonic well-being*). *Hedonic well-being* berkaitan dengan beberapa konsep yaitu *subjective well-being* yang dikembangkan oleh Diener, Suh, Lucas, & Smith (1999); kepuasan hidup yang dikembangkan oleh Neugarten, Havighurst, & Tobin (1961); serta emosi positif yang dikembangkan oleh Fredrickson (2002). *Eudaemonic well-being* berkaitan dengan teori psikologi perkembangan, psikologi klinis, dan kesehatan

mental. Sumbangan psikologi perkembangan terhadap *psychological well-being* adalah tahapan perkembangan psikososial Erikson, kecenderungan-kecenderungan dasar untuk mencapai pemenuhan hidup dari Buhler, serta penjabaran perubahan kepribadian orang dewasa dan lanjut usia dari Neugarten. Psikologi klinis memberi sumbangan tentang aktualisasi diri dari Maslow, konsep kematangan dari Allport, pandangan Roger mengenai manusia yang berfungsi penuh, dan rumusan individuasi dari Jung. Ryff juga merujuk konsep kriteria kesehatan positif dari Jahoda. Teori-teori tersebut diintegrasikan menjadi konsep *psychological well-being*.

Menurut Ryff (Ninawati dan Fransisca Iriani, 2005: 48-49) *psychological well-being* adalah suatu kondisi seseorang yang bukan hanya bebas dari tekanan atau masalah-masalah mental saja, melainkan kondisi seseorang yang menerima dirinya sendiri maupun kehidupannya di masa lalu (*self-acceptance*), senantiasa mengadakan pengembangan diri (*personal growth*), memiliki tujuan dan kebermaknaan hidup (*purpose in life*), memiliki kualitas hubungan yang positif (*positive relations with others*), mampu mengatur kehidupan dan lingkungannya secara efektif (*environmental mastery*), dan mampu menentukan keputusan atau tindakan sendiri (*autonomy*).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa *psychological well-being* adalah suatu kondisi yang terbentuk dari pengalaman hidup individu yang mengarahkan pada perkembangan potensi dan kemampuan individu secara optimal, ditandai dengan

kemampuan menerima keadaan dirinya, senantiasa mengadakan pengembangan pribadi, memiliki tujuan hidup, mampu bersikap mandiri, mampu menguasai lingkungan, dan memiliki hubungan positif dengan orang lain.

2. Dimensi-dimensi *Psychological Well-Being*

Dalam kaitannya dengan konsep teori *psychological well-being* Ryff (Wells, 2010: 81-84) menyusun model multidimensional yang menggabungkan enam dimensi yang berbeda. Dimensi-dimensi tersebut adalah: (1) penerimaan diri, (2) pengembangan pribadi, (3) tujuan dalam hidup, (4) kemandirian, (5) penguasaan lingkungan, dan (6) hubungan positif dengan orang lain. Berikut dijelaskan secara rinci.

a. Penerimaan diri (*self acceptance*)

Penerimaan diri merupakan kunci dari keadaan sejahtera yang dirasakan individu dan memperhatikan pendapat positif orang lain tentang dirinya. Hal tersebut bukan berarti adanya kecintaan pada diri sendiri dan harga diri yang berlebihan, namun untuk membangun nilai diri yang mengandung aspek negatif dan positif. Penerimaan diri yang dimaksud adalah penerimaan diri yang dibangun dengan penilaian diri yang jujur, individu tersebut menyadari kegagalan dan kekurangannya, namun tetap menerima diri apa adanya.

b. Pengembangan pribadi (*personal growth*)

Merupakan kemampuan individu untuk menyadari bakat dan potensi dalam dirinya kemudian berusaha untuk mengembangkannya.

Hal ini berkaitan dengan keterbukaan individu terhadap hal-hal baru yang merupakan karakteristik individu yang berfungsi optimal (*fully functioning person*).

c. Tujuan dalam hidup (*purpose in life*)

Merupakan kemampuan individu untuk menemukan makna dan arah hidup serta menyusun tujuan dalam hidupnya. Tujuan hidup yang dimiliki individu dapat membantu dirinya untuk menemukan kebermaknaan hidup.

d. Kemandirian (*autonomy*)

Kemandirian diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk hidup secara mandiri. Orang yang mandiri biasanya tidak begitu peduli dengan pikiran orang lain tentang dirinya, namun akan mengevaluasi diri berdasarkan standar pribadinya.

e. Penguasaan lingkungan (*environmental mastery*)

Penguasaan lingkungan yang dimaksud adalah kemampuan individu untuk mengatur lingkungan yang dibutuhkan oleh dirinya. Kemampuan tersebut merupakan salah satu karakteristik kesehatan mental.

f. Hubungan positif dengan orang lain (*positive relations with others*)

Hubungan positif dengan orang lain meliputi cinta, keintiman, dan hubungan dekat yang selanjutnya dapat menimbulkan rasa nyaman. Pentingnya memiliki hubungan yang positif dengan orang lain seringkali ditekankan dalam pengertian *psychological well-being*.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *psychological well-being* memiliki enam dimensi. Kesimpulan pada setiap dimensi adalah sebagai berikut: (1) penerimaan diri berupa pengakuan diri terhadap kelebihan dan kekurangannya, (2) pengembangan diri berupa kemampuan individu untuk mengembangkan potensi yang dimiliki, (3) tujuan hidup berupa kemampuan menentukan tujuan yang jelas dan makna dalam hidupnya, (4) kemandirian berupa kemampuan individu untuk hidup mandiri dan tidak bergantung pada orang lain, (5) penguasaan lingkungan berupa kemampuan individu mengatur lingkungan sehingga bermanfaat untuk dirinya, (6) hubungan positif dengan orang lain, individu mampu menjalin hubungan yang dekat dengan orang lain dan memberi rasa nyaman.

3. Kriteria *Psychological Well-Being*

Berdasarkan dimensi-dimensi *psychological well-being* yang disampaikan oleh Ryff tersebut, maka individu yang dikatakan memiliki *psychological well-being* yang tinggi adalah individu yang secara psikologis dapat berfungsi secara optimal. Tabel berikut menjelaskan kriteria individu yang memiliki *psychological well-being* ditinjau dari dimensi-dimensi yang menyusun *psychological well-being* (Ryff & Keyes, 1995: 727).

Tabel 1. Kriteria *Psychological Well-Being*

Dimensi	Kriteria
<i>Self-acceptance</i>	<p><i>High score</i>: memiliki sikap positif terhadap dirinya, mengakui penerimaan dirinya terhadap aspek-aspek yang dimiliki meliputi kualitas baik maupun buruk, memiliki rasa positif terhadap masa lalu.</p> <p><i>Low score</i>: merasa tidak puas dengan dirinya sendiri,</p>

	menyesali atas apa yang terjadi di masa lalu, terganggu dengan kualitas pribadi, ingin berubah dari apa yang sedang dimiliki.
<i>Personal growth</i>	<i>High score:</i> memiliki perasaan berkembang, melihat diri sebagai pribadi yang tumbuh dan berkembang, membuka diri terhadap pengalaman baru, merasa mampu mengolah potensi, melihat dirinya telah melakukan perbaikan diri dan perilaku. <i>Low score:</i> merasa tidak mampu berkembang, merasa kurang berkembang, merasa bosan dan tidak tertarik dengan kehidupan.
<i>Purpose in life</i>	<i>High score:</i> memiliki tujuan hidup dan mampu mengarahkannya, merasa ada makna dari setiap kejadian masa lalu dan masa sekarang, memegang keyakinan yang memberikan tujuan hidup, memiliki maksud dan tujuan hidup. <i>Low score:</i> tidak memiliki rasa dalam memaknai hidup, sedikit memiliki tujuan, tidak memiliki harapan di masa depan.
<i>Autonomy</i>	<i>High score:</i> dapat menentukan dirinya sendiri dan independen, mampu menahan tekanan sosial untuk berpikir dan bertindak dengan cara tertentu, mengatur perilaku pribadi, tidak tergantung dengan orang lain. <i>Low score:</i> bergantung pada penilaian orang lain, mudah terpengaruh orang lain.
<i>Environmental mastery</i>	<i>High score:</i> memiliki rasa penguasaan dan kompetensi dalam mengelola lingkungan, mampu mengontrol lingkungan, mampu mengontrol kegiatan eksternal, memanfaatkan peluang, mampu membuat pilihan sesuai kebutuhan dan nilai pribadi. <i>Low score:</i> sulit mengelola urusan pribadi, tidak mampu mengelola lingkungan, dan tidak memiliki rasa kontrol atas dunia luar.
<i>Positive relations with others</i>	<i>High score:</i> memiliki sikap hangat, memuaskan, membangun hubungan saling percaya dengan orang lain, perhatian, memiliki empati yang kuat, memiliki rasa kasih sayang dan keintiman, memahami dan menerima orang lain. <i>Low score:</i> hanya memiliki beberapa teman dekat yang dapat dipercaya, mengalami kesulitan untuk memiliki sikap yang hangat, terbuka dan peduli terhadap orang lain, penyendiri, sulit membangun hubungan interpersonal, tidak menjalin hubungan yang baik dengan orang lain.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Psychological Well-Being*

Keyes dan Waterman (Bornstein, et al, 2003: 487-492) menjelaskan beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi *psychological well-being* diantaranya adalah:

a. Faktor demografis (usia, jenis kelamin dan ras, serta status sosial)

Beberapa penelitian menyebutkan bahwa *psychological well-being* seseorang akan semakin meningkat pada usia dewasa. Hal ini dilihat dari dimensi penguasaan lingkungan, kemandirian, tujuan hidup, dan pengembangan pribadi di usia dewasa semakin meningkat.

Selain itu, perbedaan jenis kelamin mempengaruhi dimensi-dimensi *psychological well-being*. Perempuan memiliki kemampuan yang lebih tinggi dalam membina hubungan positif dengan orang lain serta memiliki pengembangan diri yang lebih baik daripada laki-laki (Ryff dalam Ferny Santje Lakoy, 2009: 72).

Status sosial yang disandang individu juga mempengaruhi *psychological well-being*. Individu yang sudah menikah dilaporkan memiliki *psychological well-being* yang lebih tinggi dibandingkan dengan individu yang belum menikah, berpisah ataupun bercerai.

b. Faktor kepribadian

Kepribadian merupakan salah satu hal yang dapat mempengaruhi *psychological well-being* (Keyes, Ryff, & Shmotkin, 2002: 1010). Lebih lanjut Schmutte & Ryff menjelaskan bahwa *neuroticism*, *extraversion*, dan *conscientiousness* dapat mempengaruhi *psychological well-being* (terutama pada dimensi penerimaan diri, penguasaan lingkungan, dan tujuan hidup). Dimensi pengembangan diri erat kaitannya dengan kepribadian *openness to experience*, dimensi hubungan positif dengan orang lain erat kaitannya dengan

kepribadian *agreeableness* dan *extraversion*. Sedangkan dimensi kemandirian berkaitan dengan kepribadian *neuroticism*.

c. Ekonomi dan Pendidikan

Ryff & Singer (Ferry Santje Lakoy, 2009: 72) mengemukakan bahwa perbedaan kelas sosial ekonomi mempengaruhi *psychological well-being* seseorang. Khususnya pada dimensi tujuan hidup dan pengembangan diri yang dijumpai pada individu yang memiliki tingkat pendidikan tinggi. *Psychological well-being* yang tinggi juga ditemui pada individu yang mempunyai status pekerjaan tinggi. Davis dalam Robinson (Ferry Santje Lakoy, 2009: 72) memperkuat pendapat ini dengan menyatakan bahwa *psychological well-being* berkaitan dengan tingkat penghasilan, status pernikahan, dan dukungan sosial. Individu yang berpenghasilan tinggi, berstatus menikah, dan memperoleh dukungan sosial akan memiliki *psychological well-being* yang lebih tinggi.

d. Religiusitas

Menurut Argyle (Sukma Adi Galuh Amawidyati dan Muhana Sofiati Utami, 2007: 168) religiusitas dapat membantu individu mempertahankan kesehatan mental pada saat-saat sulit sehingga mampu meningkatkan *psychological well-being* seseorang. Individu yang memiliki kepercayaan kuat pada agama dilaporkan memiliki kepuasan hidup dan kebahagiaan yang lebih tinggi, dan mengalami

dampak negatif dari peristiwa traumatis yang lebih rendah karena tidak mudah putus asa, stres, dan menyesali hidup.

e. Dukungan sosial

Dukungan sosial berkaitan dengan rasa nyaman, perhatian, penghargaan, atau pertolongan yang dipersepsikan dan diterima individu yang berasal dari banyak sumber seperti orang tua, teman dekat, pasangan hidup, atau rekan kerja. Tujuannya untuk memberi dukungan dalam mencapai tujuan dan kesejahteraan hidup, dapat membantu perkembangan pribadi yang lebih positif serta memberikan dukungan pada individu dalam menghadapi masalah sehari-hari.

Sementara itu, Bridges (Bornstein, et al, 2003: 158) menambahkan strategi *coping* sebagai faktor yang dapat mempengaruhi *psychological well-being*. Berdasarkan penelitian yang dilakukannya, strategi *coping* yang berfokus pada masalah (*problem-focused coping*) cenderung memiliki efek positif yang lebih banyak atas *psychological well-being*. *Problem-focused* mendukung perkembangan yang positif, tidak hanya mengurangi stres, tetapi juga meningkatkan penguasaan lingkungan dan kompetensi dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa *psychological well-being* dipengaruhi oleh faktor dari dalam individu itu sendiri seperti usia, jenis kelamin, status sosial, status ekonomi dan pendidikan, kepribadian, religiusitas, strategi *coping*, dan faktor dari luar individu seperti adanya dukungan sosial dari orang-orang di sekitarnya.

B. Dukungan Sosial

1. Pengertian Dukungan Sosial

Gurung (Yasin & Dzulkifli, 2010: 111) menyatakan bahwa dukungan sosial adalah suatu pengalaman yang dirasakan individu dimana individu tersebut merasa berarti, berharga, dipedulikan, dan dicintai oleh orang lain yang berada disekitarnya. Senada dengan Gurung, Cutrona dan Wills (Kafetsios, 2007: 191) mendefinisikan dukungan sosial sebagai persepsi atau pengalaman individu yang merasakan kepedulian, kebermaknaan, dan bantuan dari lingkungan sosialnya. Kedua pendapat tersebut menekankan pada dampak pemberian dukungan sosial berupa rasa berarti, berharga, dan dipedulikan oleh lingkungan.

Indarjati (Siska Adinda Prabowo Putri, 2011: 109) menyatakan bahwa dukungan sosial adalah suatu hubungan interpersonal yang di dalamnya terdapat proses pemberian bantuan. Senada dengan Indarjati, Ritter (Smet, 1994: 134) dukungan sosial merupakan bentuk bantuan berupa bantuan emosional, ungkapan penghargaan atau penilaian, instrumental dan pemberian nasehat atau informasi yang diperoleh dari lingkungan sosial individu. Dari pendapat Indarjati dan Ritter tersebut dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial sarat dengan pemberian bantuan yang diterima individu dari lingkungan sosialnya.

Lebih lanjut Gottlieb (Smet, 1994: 135) menspesifikkan bentuk bantuan tersebut, yakni terdiri dari informasi atau nasehat verbal/non verbal, bantuan nyata, atau tindakan yang didapat oleh individu dari orang

lain dan memiliki manfaat emosional atau efek perilaku bagi individu tersebut. Gottlieb lebih menjelaskan bentuk-bentuk bantuan yang diterima individu dimana adanya bantuan tersebut memberi manfaat emosional dan memberi dampak perilaku bagi penerimanya.

Pendapat lain diungkapkan oleh Rook (Smet, 1994: 134) yang menyatakan bahwa dukungan sosial merupakan salah satu dari fungsi ikatan sosial. Ikatan sosial tersebut menggambarkan tingkat kualitas dari hubungan interpersonal individu. Ikatan maupun hubungan yang terjalin antar individu dianggap mampu memberikan kepuasan emosional dalam kehidupan individu. Dukungan sosial yang diberikan oleh orang lain akan membuat individu merasa tenang, diperhatikan, dicintai, timbul rasa percaya diri dan kompeten.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial merupakan bentuk bantuan baik bantuan emosional, penghargaan, instrumental, dan informatif yang diterima individu dari hubungan sosial dengan lingkungannya dimana dengan adanya bantuan tersebut memberi dampak emosional berupa perasaan nyaman, dipedulikan, dan dicintai serta memberi dampak perilaku berupa rasa percaya diri dan kompeten pada individu tersebut.

2. Bentuk-bentuk Dukungan Sosial

Caplan dalam Seers, Mc. Gee, Serey & Graen (Miftahun Ni'mah Suseno dan Sugiyanto, 2010: 97) membagi dukungan sosial menjadi tiga, yaitu:

- a. Pemberian perhatian afeksi dan pemeliharaan yang dapat membantu individu dalam menjaga harga diri dan mendukung keyakinannya.
- b. Bantuan informasi dan bimbingan yang diberikan kepada individu dalam memecahkan masalah. Adanya bantuan informasi dan bimbingan tersebut individu cenderung lebih mudah dalam memecahkan masalahnya.
- c. Pemberian bantuan berupa penilaian maupun umpan balik. Penilaian maupun umpan balik ini ditujukan agar individu memiliki pandangan lain yang tidak hanya berasal dari pandangan dirinya sendiri.

Pendapat tersebut menekankan pada bentuk dukungan sosial yang berupa bantuan afeksi, informasi, dan penilaian. Adanya bantuan tersebut menjadikan individu lebih mudah saat menghadapi kesulitan atau masalah. Pendapat lain diungkapkan oleh House (Smet, 1994: 136-137) yang membagi dukungan sosial menjadi empat bentuk, yaitu:

- a. Dukungan Emosional

Dukungan emosional meliputi ungkapan empati, kepedulian, dan perhatian yang diberikan orang lain terhadap individu. Ketika individu merasakan empati, kepedulian, dan perhatian dari orang lain, ia akan merasa tidak sendiri dalam menghadapi masalah atau kesulitan sehingga akan memunculkan kekuatan tersendiri untuk mengatasi kesulitan yang dihadapinya.

b. Dukungan Penghargaan

Dukungan penghargaan meliputi ungkapan positif, dorongan maju yang diberikan orang lain terhadap individu, serta perbandingan positif individu dengan orang lain. Adanya ungkapan positif dan dorongan dari orang lain membantu individu dalam melihat kelebihan dirinya, tidak hanya terfokus pada kekurangannya saja serta tergerak untuk maju. Dengan demikian, dukungan ini membantu individu untuk memiliki sikap positif dan optimis.

c. Dukungan Instrumental

Dukungan instrumental meliputi dukungan atau bantuan langsung dalam bentuk tenaga, waktu, dan bantuan nyata lainnya yang diberikan orang lain kepada individu. Misalnya bagi mahasiswa yang belum mandiri secara finansial, dukungan keuangan yang diberikan orang tua kepada dirinya untuk mencukupi kebutuhan hidup dan keperluan kuliah sangat diperlukan.

d. Dukungan Informatif

Dukungan informatif meliputi dukungan yang berupa pemberian nasehat, petunjuk, saran, maupun umpan balik. Adanya dukungan informatif ini, memudahkan individu dalam meluaskan cara berpikir atau pandangannya terhadap suatu permasalahan. Sehingga individu mampu memiliki banyak alternatif penyelesaian dan mampu memilih alternatif yang paling efektif.

Berdasarkan kedua pendapat yang telah dipaparkan, pendapat yang diungkapkan oleh Caplan hanya mengungkap bentuk afeksi, informasi, dan penilaian. Dukungan sosial yang dibutuhkan individu dalam bentuk instrumental yakni bantuan dalam bentuk langsung belum diungkap. Sedangkan bentuk-bentuk dukungan sosial yang dikemukakan oleh House melengkapi pendapat sebelumnya dengan menambahkan bentuk dukungan instrumental. Sehingga bentuk-bentuk dukungan sosial yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dukungan emosional, penghargaan, instrumental, dan informatif.

3. Sumber Dukungan Sosial

Winnubst, dkk (Smet, 1994: 133) mengungkapkan bahwa dukungan sosial bersumber dari orang-orang terdekat. Orang-orang terdekat yang dimaksud adalah orang-orang yang memiliki hubungan intim dengan individu seperti hubungan keluarga dan pernikahan (Rodin & Salovey dalam Smet, 1994: 133). Dari orang-orang terdekat tersebut diharapkan dapat memberikan dukungan pada waktu seseorang menghadapi kesulitan atau masalah.

Menurut Sarafino (Neta Sepfitri, 2011: 31) sumber-sumber dukungan sosial terbagi menjadi tiga yaitu:

- a. Dukungan sosial yang berasal dari orang-orang yang selalu ada dalam hidupnya. Misalnya dukungan sosial yang diterima dari orang tua, saudara, pasangan hidup (suami/istri), dan teman dekat.

- b. Dukungan sosial yang bersumber dari individu lain yang sedikit berperan dalam hidupnya dan cenderung mengalami perubahan sesuai dengan waktu. Misalnya dukungan yang diterima dari teman kerja, sanak saudara, dan teman sepergaulan.
- c. Dukungan sosial yang berasal dari individu lain yang sangat jarang memberi dukungan dan memiliki peran yang sangat cepat berubah. Misalnya dukungan yang diperoleh dari dokter atau tenaga profesional, keluarga jauh, psikiater, dan konselor.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa sumber dukungan sosial dapat diperoleh melalui hubungan yang memiliki kedekatan dan keakraban, diantaranya berasal dari keluarga, teman dekat, dan lingkungan sosial individu tersebut.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dukungan Sosial

Dukungan sosial sangat berkaitan dengan bagaimana individu berinteraksi dan menjalin hubungan dengan individu lain. Dalam kehidupan sehari-hari dukungan sosial sangat diperlukan, terlebih ketika individu menghadapi permasalahan atau kesulitan. Smet (1994: 138) menyebutkan tiga faktor yang menyebabkan seseorang menerima dukungan sosial yaitu:

- a. Potensi penerima dukungan

Karakteristik penerima dukungan menentukan ada dan tidaknya dukungan sosial dari orang lain. Misalnya orang yang memiliki sikap

antisosial seperti enggan menolong, tidak peduli, membiarkan orang lain kesusahan cenderung sulit memperoleh dukungan sosial.

b. Potensi penyedia dukungan

Dukungan sosial yang diterima melalui sumber kedekatan akan lebih efektif dan memiliki arti daripada yang tidak memiliki kedekatan lebih. Terkadang penyedia dukungan tidak sadar bahwa dia dapat memberikan dukungan kepada penerima dukungan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.

c. Komposisi dan struktur jaringan sosial

Maksud dari jaringan sosial adalah hubungan yang dimiliki individu dengan orang-orang dalam keluarga dan lingkungannya. Hubungan ini dapat bervariasi dalam ukuran (jumlah orang yang sering berhubungan dengan individu), frekuensi hubungan (seberapa sering individu bertemu dengan orang tersebut), komposisi (jenis hubungan yang dimiliki seperti keluarga, teman, rekan kerja, dan sebagainya), serta kedekatan hubungan.

Berbeda dengan Smet yang menyebutkan faktor-faktor individu dalam menerima dukungan, Myers & Hobfoll (Sri Maslihah, 2011: 107) menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi individu dalam memberikan dukungan positif, yaitu:

a. Empati

Empati adalah kemampuan atau perasaan yang dimiliki seseorang untuk ikut merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain.

Individu yang mampu berempati cenderung dengan mudah memberikan dukungan sosial pada orang lain. Empati yang dilakukan bertujuan untuk mengantisipasi emosi dan memberi motivasi tingkah laku untuk mengurangi kesulitan yang dihadapi orang lain.

b. Norma dan Nilai Sosial

Norma dan nilai sosial yang ada dalam lingkungan berguna untuk membimbing individu dalam menjalankan kewajibannya. Dalam hal ini pemberian dukungan sosial dinilai sebagai suatu norma dan nilai sosial yang sudah seharusnya dilakukan oleh individu tersebut. Sehingga ketika melihat orang lain yang mengalami kesulitan, secara spontan individu tersebut akan memberikan bantuan atau dukungan.

c. Pertukaran Sosial

Pertukaran sosial adalah hubungan timbal balik diantara perilaku sosial seperti cinta, pelayanan, dan informasi. Keseimbangan dalam pertukaran sosial menghasilkan komunikasi interpersonal yang baik. Dalam hal ini pemberian dukungan sosial dinilai sebagai balasan yang dilakukan individu kepada orang lain, mengingat orang tersebut pernah membantunya sehingga individu merasa harus membalas dengan memberi dukungan dan juga bantuan.

Berdasarkan kedua pendapat yang dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan sosial bisa dilihat dari dua sisi yakni sisi penerima dan pemberi dukungan sosial. Pendapat Smet

di atas cenderung melihat faktor dukungan sosial dari pihak yang menerima dukungan sosial, yang meliputi pemenuhan potensi penerima dukungan, potensi penyedia dukungan, serta komposisi dan struktur jaringan sosial. Sedangkan pendapat Myers & Hobfoll menyebutkan faktor dukungan sosial dari pihak pemberi dukungan sosial yang meliputi empati, norma dan nilai sosial, serta pertukaran sosial.

C. *Problem-Focused Coping*

1. *Pengertian Problem-Focused Coping*

Lazarus & Folkman (Smet, 1994: 143) mendefinisikan *coping* sebagai suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk mengelola jarak antara tuntutan-tuntutan internal maupun eksternal dengan sumber-sumber daya yang mereka gunakan dalam menghadapi situasi yang penuh dengan tekanan. Pengertian tersebut menunjukkan bahwa *coping* adalah suatu usaha dalam bentuk tindakan atau dari dalam dirinya sendiri untuk mengelola (mengatasi, mengurangi, menghilangkan) saat menghadapi situasi yang menekan.

Sementara menurut King (2010: 51) berpendapat bahwa *coping* adalah upaya yang dilakukan seseorang untuk mengelola keadaan dan mendorong usaha untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi seseorang, dan mencari cara untuk menguasai atau mengurangi tekanan yang timbul dari permasalahan tersebut. Upaya mengelola tersebut dapat berupa pemikiran ataupun tindakan sebagaimana disampaikan oleh Stone, Helder & Schneider (Cohen, 1988: 183) yang mendefinisikan *coping*

sebagai perilaku-perilaku dan pemikiran-pemikiran yang mampu dilakukan individu untuk mengatasi situasi-situasi yang sulit.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa *coping* adalah usaha yang ditunjukkan dalam bentuk pemikiran dan perilaku individu untuk mengelola, mengurangi, atau menghilangkan tekanan pada situasi-situasi yang sulit.

Lazarus & Folkman (Cohen, 1988: 183) mengklasifikasikan *coping* menjadi dua jenis, yaitu *emotion-focused coping* dan *problem-focused coping*. *Emotion-focused coping* merupakan *coping* yang berfokus pada pengaturan emosi, ditunjukkan dengan menyangkal, atau menghindari situasi yang penuh tekanan. *Problem-focused coping* merupakan *coping* yang berfokus pada masalah, ditandai dengan usaha individu dalam mengelola atau mencari cara untuk menyelesaikan masalah yang menyebabkan timbulnya tekanan.

Senada dengan pendapat tersebut, Mohino, dkk (Yulia Solichatun, 2011: 31) mengungkapkan bahwa *problem-focused coping* adalah *coping* yang bertujuan untuk menghilangkan tekanan dengan cara menggunakan beragam strategi penyelesaian masalah. Individu yang menggunakan *problem-focused coping* dalam menghadapi masalah atau situasi yang penuh tekanan akan berpikir logis dan berusaha mencari jalan keluar permasalahannya dengan positif.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa *problem-focused coping* adalah usaha yang dilakukan individu baik

melalui pemikiran atau perilaku yang bertujuan untuk menghilangkan tekanan dari situasi sulit, dengan menggunakan beragam strategi penyelesaian masalah.

2. Aspek-aspek *Problem-Focused Coping*

Taylor (Smet, 1994: 145) membagi aspek *problem-focused coping* menjadi tiga macam, yaitu:

- a. Konfrontasi (*confrontative coping*), yaitu suatu pemecahan masalah dengan mengambil tindakan secara langsung meskipun melibatkan amarah, emosi, atau bahkan tindak kekerasan.
- b. Mencari dukungan sosial (*seeking social support*), yaitu suatu pemecahan masalah dengan berusaha mengumpulkan dukungan emosi serta informasi dari lingkungan sekitar. Termasuk di dalamnya adalah mencari nasehat, pertolongan, dukungan moral, dan empati.
- c. Merencanakan pemecahan masalah (*planful problem solving*), yakni individu membuat rencana tindakan dan mengubah situasi untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapinya.

Sementara menurut Carver, dkk (Siti Rohmah Nurhayati, 2006: 21) menyebutkan lima bentuk *problem-focused coping* yang lebih rinci, yaitu:

- a. Keaktifan diri, suatu tindakan untuk mencoba menghilangkan atau mengelabui penyebab stres atau memperbaiki akibatnya. Diantaranya adalah dengan memulai tindakan langsung, meningkatkan usaha, dan menghadapi masalah dengan cara-cara yang bijaksana.

- b. Perencanaan, memikirkan tentang bagaimana mengatasi penyebab stres antara lain dengan membuat strategi untuk bertindak, memikirkan tentang upaya yang perlu diambil dalam menyelesaikan suatu masalah.
- c. Penekanan kegiatan bersaing, individu dapat menekan keterlibatan dalam kegiatan bersaing atau menahan diri dari perebutan sumber informasi, sebagai cara untuk lebih berkonsentrasi pada tantangan atau ancaman yang ada. Misalnya dengan mengajukan rencana lain, dan menghindari gangguan orang lain.
- d. Kontrol diri, ditunjukkan dengan sikap individu yang mampu menunggu kesempatan yang tepat untuk bertindak, menahan diri, dan tidak bertindak secara prematur atau buru-buru. Kontrol diri ditujukan agar seseorang mampu menghadapi tekanan secara efektif.
- e. Dukungan sosial, yaitu mencari dukungan sosial seperti nasehat, bantuan atau informasi.

Berdasarkan kedua pendapat yang telah dipaparkan di atas, aspek *problem-focused coping* yang akan digunakan ialah aspek-aspek yang dikemukakan oleh Carver, dkk yakni: (1) keaktifan diri, (2) perencanaan, (3) penekanan kegiatan bersaing, (4) kontrol diri, dan (5) dukungan sosial dikarenakan aspek-aspek tersebut lebih menggambarkan secara rinci bagaimana strategi individu dalam menghadapi situasi yang penuh tekanan. Sumber aspek-aspek tersebut berasal dari dalam diri individu didukung dengan adanya dukungan sosial.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Problem-Focused Coping*

Kemampuan individu dalam menggunakan *problem-focused coping* berbeda-beda, disebabkan oleh beragam faktor. Salah satu faktor tersebut adalah penilaian kognitif (Folkman dalam Siti Rohmah Nurhayati, 2006: 22). Selain penilaian kognitif, tentunya terdapat pula faktor lain yang mempengaruhi *problem-focused coping*.

Seperti yang disampaikan oleh Andrian Pramadi dan Hari Lasmono (2003: 331) beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang dalam melakukan *problem-focused coping*. Faktor-faktor tersebut adalah:

a. Jenis kelamin

Perempuan lebih cenderung berorientasi pada tugas dalam menghadapi masalah sehingga perempuan cenderung kurang menggunakan *problem-focused coping* dalam menghadapi masalah dibandingkan dengan laki-laki.

b. Tingkat pendidikan

Tingkat pendidikan mempengaruhi perkembangan kognitif seseorang. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang akan semakin tinggi pula kompleksitas kognitifnya. Seseorang yang berpendidikan tinggi akan lebih realistis dalam memecahkan masalah.

c. Perkembangan usia

Kemampuan dalam merespon masalah atau kesulitan akan berbeda sejalan dengan perkembangan usia yang merubah struktur

psikologis seseorang. Usia seringkali berkaitan dengan pengalaman dalam menghadapi tekanan yang diperoleh dari perjalanan hidupnya.

d. Status sosial dan ekonomi

Seseorang dengan status sosial dan ekonomi yang rendah cenderung akan melakukan *coping* yang kurang aktif, kurang realitis, dan lebih fatal atau dengan kata lain menampilkan respon menyangkal dibandingkan dengan seseorang dengan status sosial dan ekonomi yang tinggi.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penilaian kognitif, jenis kelamin, tingkat pendidikan, usia, serta status sosial dan ekonomi merupakan yang mempengaruhi individu dalam melakukan *problem-focused coping*.

D. Tahapan Perkembangan Mahasiswa

1. Pengertian Mahasiswa pada Masa Dewasa Dini

Mahasiswa adalah peserta didik dalam jenjang pendidikan tinggi. Dalam penelitian ini mahasiswa yang menjadi subyek berada dalam rentang usia 18-23 tahun yang memasuki tahap perkembangan pada masa dewasa dini. Sesuai dengan pendapat Hurlock (1980: 272) masa dewasa dini dimulai sejak usia 18 tahun hingga kira-kira 40 tahun. Lebih lanjut Hurlock menjelaskan bahwa masa dewasa dini adalah masa pencarian kemandirian dan masa reproduktif yaitu masa yang penuh dengan masalah dan gangguan emosional, periode isolasi sosial, periode komitmen dan

masa ketergantungan, perubahan nilai-nilai, kreatifitas, dan penyesuaian terhadap cara hidup yang baru.

Sementara Santrock (Agoes Dariyo, 2003: 4) mengungkapkan bahwa masa dewasa dini adalah masa transisi, baik transisi secara fisik, intelektual, maupun peran sosial. Perubahan fisik, intelektual, maupun peran sosial seringkali bersamaan dengan masalah-masalah penyesuaian diri dan harapan-harapan terhadap perubahan tersebut (Yudrik Jahja, 2011: 245).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa adalah pelajar yang sedang menempuh pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi dengan rentang usia 18-23 tahun yang dapat dikategorikan dalam tahap perkembangan masa dewasa dini. Pada masa ini identik dengan masa transisi, misalnya transisi dari belajar di sekolah menengah dengan belajar di perguruan tinggi yang sangat berbeda sistemnya, sebagian mulai hidup terpisah dari keluarga, dan hidup di lingkungan baru yang mungkin jauh berbeda dengan asalnya. Hal-hal tersebut jika tidak dapat diatasi dengan baik dapat menimbulkan masalah bagi mahasiswa itu sendiri. Oleh karena itu masa dewasa dini identik pula dengan masa yang penuh masalah dan masa pengaturan terhadap cara hidup yang baru.

Seperti yang diungkapkan oleh Hurlock (1980: 247-252) masa dewasa dini memiliki karakteristik-karakteristik. Karakteristik-karakteristik tersebut adalah sebagai berikut.

a. Masa Dewasa Dini sebagai Masa Pengaturan

Pada masa ini individu mampu menemukan dan menentukan pola hidup yang diyakini dapat memenuhi kebutuhannya. Selain itu, individu akan mengembangkan pola perilaku dan nilai-nilai yang cenderung menjadi kekhasan dalam hidupnya.

b. Masa Dewasa Dini sebagai Usia Reproduksi

Pada masa ini merupakan masa yang tepat untuk reproduksi. Individu yang tergolong pada masa dewasa dini dapat memulai kehidupan rumah tangga dan melanjutkan keturunan. Salah satu faktor yang mempengaruhi masa dewasa dini sebagai usia reproduktif adalah karier.

c. Masa Dewasa Dini sebagai Masa Bermasalah

Dalam tahun-tahun awal masa dewasa banyak masalah baru yang harus dihadapi. Masalah-masalah tersebut umumnya terkait dengan kesulitan individu untuk menyesuaikan diri dalam berbagai aspek kehidupan orang dewasa.

d. Masa Dewasa Dini sebagai Masa Ketegangan Emosional

Ketegangan emosional yang dimaksud adalah keresahan emosional yang dialami pada masa dewasa dini karena bingung dalam proses memahami peran, pola-pola kehidupan, serta tanggung jawab baru yang ditemuinya.

e. Masa Dewasa Dini sebagai Masa Keterasingan Sosial

Keterasingan diidentifikasi dengan adanya semangat bersaing dan hasrat yang kuat dalam bidang karier. Pada masa ini individu cenderung mencurahkan sebagian besar tenaga untuk pekerjaan mereka, sehingga memiliki sedikit waktu untuk bersosialisasi dan membina hubungan yang akrab. Hal ini menyebabkan individu menjadi egosentris dan menambah kesepian mereka.

f. Masa Dewasa Dini sebagai Masa Komitmen

Pada masa ini individu mengalami perubahan tanggung jawab dari masa remaja yang masih bergantung pada orang tua menjadi individu yang mandiri, sehingga individu mulai menentukan pola hidup baru, memikul tanggung jawab yang baru, dan membuat komitmen-komitmen baru. Meskipun pola hidup, tanggung jawab, dan komitmen baru tersebut mungkin juga berubah, namun hal tersebut telah menjadi dasar yang akan membentuk pola hidup, tanggung jawab, dan komitmen-komitmen dikemudian hari.

g. Masa Dewasa Dini merupakan Masa Ketergantungan

Status dewasa yang dikategorikan mulai usia 18 tahun memberikan kebebasan individu untuk mandiri. Meskipun begitu masih ada individu dalam masa ini yang masih bergantung pada orang lain selama jangka waktu yang berbeda-beda. Misalnya

ketergantungan pada orang tua, dan lembaga pendidikan yang memberikan beasiswa penuh atau sebagian.

h. Masa Dewasa Dini sebagai Masa Perubahan Nilai

Pada masa ini banyak nilai masa kanak-kanak dan remaja berubah karena pengalaman dan hubungan sosial yang lebih luas serta pandangan individu terhadap nilai-nilai tersebut kini dilihat dari pandangan orang dewasa. Hal ini dapat dilihat dari perubahan tentang sekolah dari sebuah kewajiban menjadi kebutuhan untuk mencapai karier.

i. Masa Dewasa Dini sebagai Masa Penyesuaian Diri dengan Cara Hidup Baru

Penyesuaian diri dengan cara hidup baru berkaitan dengan berubahnya gaya hidup yang menonjol dan yang selanjutnya berkaitan dengan kehidupan perkawinan dan peran sebagai orang tua. Menyesuaikan diri dengan gaya hidup yang baru bisa menjadi masalah bagi individu, terlebih bagi individu yang pada masa kanak-kanak dan remajanya tidak menerima persiapan yang berkaitan atau yang tidak cocok dengan gaya hidup masa dewasa dini.

j. Masa Dewasa Dini sebagai Masa Kreatif

Bentuk kreatifitas yang muncul pada masa dewasa dini bergantung pada minat dan kemampuan individual, kesempatan untuk mewujudkan keinginan dan kegiatan yang memberikan kepuasan yang sebesar-besarnya.

Berdasarkan penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa menurut Hurlock karakteristik-karakteristik pada masa dewasa dini antara lain masa pengaturan, usia reproduktif, masa bermasalah, masa ketegangan emosional, masa keterasingan sosial, masa komitmen, masa ketergantungan, masa perubahan nilai, masa penyesuaian dengan cara hidup baru, dan masa kreatif.

Sementara itu Rita Eka Izzaty, dkk (2008: 156) menyebutkan bahwa masa dewasa dini memiliki ciri khas, antara lain:

- a. Usia reproduktif, masa kesuburan sehingga siap menjadi ayah/ibu dalam mendidik/mengasuh anak.
- b. Usia memantapkan letak kedudukan, mantap dalam pola-pola hidup. Misalnya dunia kerja, perkawinan, dan memainkan perannya sebagai orang tua.
- c. Usia banyak masalah, yakni masalah yang dialami di masa lalu mungkin berlanjut, serta timbulnya masalah baru.
- d. Usia tegang dalam emosi, dewasa dini mengalami ketegangan dalam emosi dengan persoalan-persoalan yang dihadapi. Misalnya persoalan jabatan, karier, perkawinan, hubungan sosial/saudara.

Dengan demikian Rita Eka Izzaty, dkk memaknai masa dewasa awal sebagai usia reproduktif, usia memantapkan letak kedudukan, usia banyak masalah, dan usia tegang dalam emosi. Karakteristik-karakteristik tersebut mencerminkan adanya perbedaan dan perubahan dari masa

sebelumnya. Perubahan karakteristik-karakteristik meliputi aspek biologis dan psikologis.

Berdasarkan kedua pendapat mengenai karakteristik-karakteristik pada masa dewasa dini tersebut dapat disimpulkan bahwa individu yang memasuki masa dewasa dini mengalami perubahan dan mencapai puncak kematangan dalam aspek biologis dan psikologis. Pada masa ini individu mulai belajar hidup mandiri dan bertanggungjawab penuh atas hal-hal yang dilakukannya. Apabila individu tidak siap dalam berbagai perubahan yang dialaminya pada masa dewasa dapat menimbulkan banyak masalah dan ketegangan emosional. Oleh sebab itu individu dalam masa dewasa dini dituntut untuk mengadakan pengaturan diri terhadap perubahan nilai dan penyesuaian diri dengan cara hidup baru yang selanjutnya menjadi karakteristik perkembangan dewasa dini.

2. Aspek-aspek Perkembangan Masa Dewasa Dini

a. Perkembangan Kognitif

Menurut Papalia, Olds & Feldman (2009: 139) tahap kognisi individu dalam masa dewasa dini memasuki tahap pemikiran pascaformal (*postformal thought*). Lebih lanjut dijelaskan bahwa tahap ini merupakan jenis berpikir matang yang bergantung pada pengalaman subjektif dan intuisi serta logika, berguna dalam menghadapi ambiguitas, ketidakpastian, inkonsistensi, kontradiksi, ketidaksempurnaan, dan kompromi. Tahap pemikiran ini

menyebabkan dewasa dini mampu menghadapi masalah yang kompleks dan berpikir secara logis dan rasional.

Adapun tahap perkembangan kognitif pada masa dewasa dini dikemukakan oleh Schaie (Papalia, Olds & Feldman, 2009: 141) yang membagi perkembangan tersebut menjadi dua, yaitu:

1) Tahap pencapaian (*achieving stage*)

Tahap ini merupakan penerapan intelektualitas individu pada situasi yang melibatkan konsekuensi besar untuk mencapai tujuan jangka panjang. Misalnya mahasiswa mulai mengadakan perencanaan masa depan yang berkaitan dengan pencapaian karier dan pemerolehan pengetahuan.

2) Tahap tanggung jawab (*responsible stage*)

Tahap ini terjadi ketika keluarga sudah terbentuk, sehingga perhatian diberikan pada pemenuhan kebutuhan pasangan dan anak-anak. Tahap ini menekankan pada adanya tanggung jawab dalam lingkungan keluarga dan lingkungan sosial individu.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa perkembangan kognitif individu masa dewasa dini berada pada tahap pemikiran pascaformal. Pemikiran tersebut berstandar pada pengalaman subjektif dan intuisi serta cara berpikir logis yang penting digunakan dalam menyelesaikan masalah. Dengan demikian mahasiswa dapat memandang masalah secara luas dan mempertimbangkan berbagai solusi yang dapat dilaksanakan.

Perkembangan kognitif tersebut juga berperan dalam melakukan perencanaan jangka panjang mahasiswa yang mengandung banyak konsekuensi. Penekanan tanggung jawab terletak pada lingkungan keluarga dan lingkungan sosialnya.

b. Perkembangan Emosi dan Sosial

Rita Eka Izzaty, dkk (2008: 160) menjelaskan bahwa pada masa dewasa dini perkembangan emosi sangat berkaitan dengan adanya perubahan minat. Hal ini dikarenakan adanya kondisi-kondisi yang mempengaruhi perubahan minat tersebut. Diantaranya adalah kondisi kesehatan, perubahan status sosial ekonomi, perubahan pola kehidupan, perubahan nilai, perubahan dalam peran seks, perubahan tekanan budaya dan lingkungan.

Sedangkan dari segi perkembangan sosial individu pada masa ini mengalami krisis isolasi. Hal ini dikarenakan kegiatan sosial individu dibatasi oleh tekanan pekerjaan dan keluarga. Selain itu, perkembangan moral juga tidak terlepas dari keterkaitan dengan penguasaan tugas perkembangan yang menitikberatkan pada harapan sosial. Dalam kehidupan di masyarakat, individu dituntut dapat bertanggung jawab secara moral atas segala perilaku dan keputusan hidupnya.

3. Tugas-tugas Perkembangan Masa Dewasa Dini

Arti tugas-tugas bagi orang dewasa muda pada intinya mengandung isi-isi, harapan atau tuntutan dari sosiokultur yang hidup

pada lingkungan sekitar terhadap orang dewasa muda sesuai dengan tingkat perkembangan yang telah dicapainya. Havighurst (Agoes Dariyo, 2003: 105-108) menyebutkan tugas-tugas perkembangan dewasa dini, yaitu:

a. Mencari dan menemukan calon pasangan hidup

Pada masa ini individu berupaya mencari calon teman hidup yang cocok untuk dijadikan pasangan dalam perkawinan dan untuk membentuk kehidupan rumah tangga.

b. Membina kehidupan rumah tangga

Sebagian besar individu dewasa dini yang telah menyelesaikan pendidikan, umumnya telah memasuki dunia pekerjaan untuk meraih karier tertinggi. Hal ini dilakukan untuk mempersiapkan dan membuktikan diri bahwa individu tersebut sudah mandiri secara finansial, artinya sudah tidak tergantung pada orang tua. Sikap mandiri tersebut merupakan langkah positif bagi dirinya sekaligus dijadikan sebagai persiapan memasuki kehidupan ekonomi rumah tangga.

c. Meniti karier

Meniti karier dilakukan dalam rangka memantapkan kehidupan ekonomi rumah tangga. Individu dewasa dini berupaya menekuni karier yang sesuai dengan minat dan bakatnya, serta memberi jaminan masa depan keuangan yang baik. Masa dewasa dini adalah masa untuk mencapai prestasi.

Selain itu Hurlock (1980: 252) mengungkapkan bahwa tugas-tugas perkembangan pada masa dewasa dini dipusatkan kepada harapan-harapan masyarakat, mencakup (1) mendapatkan pekerjaan, (2) memilih teman hidup, (3) belajar hidup bersama dengan suami/istri untuk membentuk suatu keluarga, (4) membesarkan anak-anak, (5) mengelola rumah tangga, (6) menerima tanggung jawab sebagai warga negara, dan (7) bergabung dalam suatu kelompok sosial.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tugas-tugas perkembangan dewasa dini adalah tugas-tugas yang umumnya berkaitan dengan karier dan membentuk keluarga serta mengandung harapan sosial sesuai dengan norma yang tumbuh dalam lingkungannya.

E. Penelitian yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian terdahulu dapat digunakan untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian lain dan membantu memahami variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dukungan sosial, *problem-focused coping*, dan *psychological well-being*.

1. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ari Fatmawati (2015) mengungkap bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara dukungan sosial dan kesejahteraan psikologis. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh dukungan sosial terhadap kesejahteraan psikologis. Dukungan sosial memberikan sumbangan efektif sebesar 37,1% dalam membentuk kesejahteraan psikologis pada penderita diabetes melitus tipe 2.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Ari Fatmawati dengan penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian korelasional, menggunakan variabel kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*) sebagai variabel terikat, dan dukungan sosial sebagai variabel bebas. Perbedaan penelitian terletak pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan dua variabel bebas (dukungan sosial dan *problem-focused coping*) yang dihubungkan dengan *psychological well-being*.

2. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuanita Candra Astuti (2013) menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara dukungan sosial dengan *coping strategy* pada ibu yang memiliki anak tunagrahita di SLB-C YPLB Cipaganti Bandung. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi $r = 0,578$ dengan nilai $p = 0,000$. Selain itu hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas ibu menggunakan *coping strategy* yang berpusat pada masalah (*problem-focused coping*) sehingga dapat dibuktikan bahwa dukungan sosial merupakan salah satu prediktor penting dalam memutuskan *coping strategy* mana yang digunakan oleh ibu. Hasil penelitian ini membantu dalam memahami variabel dukungan sosial dan *coping* yang juga digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan.
3. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Carnicer & Calderon (2013) membuktikan bahwa terdapat hubungan antara strategi *coping* dengan *psychological well-being*. Strategi coping dapat mengurangi tekanan psikologis pada mahasiswa. Pada strategi *problem-focused coping*

mempengaruhi *psychological well-being* mahasiswa. Sedangkan *emotion-focused* dapat mengurangi tekanan psikologis mahasiswa. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah dengan menggunakan variabel *psychological well-being* sebagai variabel terikat. Sedangkan perbedaannya terletak pada penggunaan salah satu strategi *coping* secara lebih spesifik, yaitu *problem-focused coping* sebagai variabel bebas. Penelitian ini membantu untuk memahami hubungan antara *problem-focused coping* dengan *psychological well-being*.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial dan *problem-focused coping* berhubungan dengan *psychological well-being*. Penelitian ini akan menggabungkan kedua variabel dukungan sosial dan *problem-focused coping* serta hubungannya dengan *psychological well-being*, sehingga penelitian ini akan mengkaji hubungan antara dukungan sosial dan *problem-focused coping* dengan *psychological well-being* pada mahasiswa FIP UNY.

F. Kerangka Berpikir

Psychological well-being erat kaitannya dengan kondisi psikologis yang positif, yaitu kondisi pribadi yang terbebas dari tekanan atau masalah-masalah mental, dan mencapai pengembangan diri yang optimal. Seseorang memiliki *psychological well-being* tinggi, maka saat menghadapi situasi sulit cenderung tidak mudah depresi (Ryff & Keyes, 1995: 723). Adanya *psychological well-being* diperlukan oleh mahasiswa dalam menjalani kehidupan perkuliahan yang tidak terlepas dari adanya masalah-masalah yang menekan pikiran. Hal

ini agar saat mengalami kesulitan, mahasiswa tidak mudah putus asa dan mampu menemukan jalan keluar pada setiap masalahnya.

Jalan keluar pada setiap masalah yang dihadapi mahasiswa dapat tercapai apabila mahasiswa mampu melakukan usaha-usaha yang mengarah pada penyelesaian masalah, atau yang disebut dengan *problem-focused coping*. Mahasiswa yang menggunakan *problem-focused coping* dalam menghadapi masalahnya akan berusaha mencari penyelesaian masalah dengan berbagai cara. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan menghadapi masalah dengan bijaksana, memikirkan tentang upaya-upaya yang bisa diambil dalam menyelesaikan masalahnya, memecahkan masalah dengan tuntas, tidak gegabah atau terburu-buru dalam mengambil tindakan, dan meminta pertimbangan atau saran orang lain jika diperlukan agar dapat menyelesaikan masalah dengan cara yang positif.

Penggunaan *problem-focused coping* cenderung memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa ketika ia berusaha menghadapi dan menyelesaikan masalahnya. *Problem-focused coping* mendukung terwujudnya perkembangan yang positif, tidak hanya mengurangi stres, menyelesaikan masalah, tetapi juga meningkatkan penguasaan dan kompetensinya dengan baik (Bridges dalam Bronstein, et al, 2003: 158).

Penguasaan dan kompetensi yang dimaksud erat kaitannya dengan dimensi penguasaan lingkungan bahkan ketika berada pada masa-masa sulit (*enviromental mastery*), pengembangan diri atau berkaitan dengan peningkatan kompetensi mahasiswa dalam menyelesaikan masalah (*personal*

growth), serta di masa depan lebih mandiri dalam memecahkan masalah (*autonomy*). Beberapa dimensi tersebut merujuk pada pencapaian *psychological well-being* pada mahasiswa. Sehingga *problem-focused coping* cenderung membantu individu dalam mencapai *psychological well-being*.

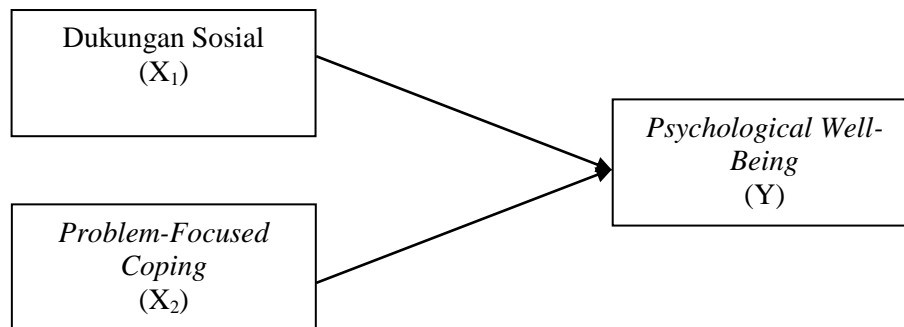
Selain itu, faktor lain yang terkait dengan *psychological well-being* dan *problem-focused coping* adalah dukungan sosial. Dukungan sosial berarti bahwa individu merasakan dan mendapat dukungan dari orang lain, baik dalam bentuk dukungan emosional, penghargaan, instrumental, dan informatif yang memberikan rasa nyaman, diperhatikan, serta menimbulkan rasa kompeten dan percaya diri. Adanya dukungan sosial yang berasal dari keluarga, teman, dan lingkungan sosialnya diperlukan mahasiswa terlebih saat menghadapi masalah atau kesulitan dalam menjalani perkuliahan (Villanova & Bownas dalam Yasin & Dzulkifli, 2010: 111).

Selain itu, adanya dukungan sosial mempengaruhi individu dalam menggunakan strategi *coping* yang berfokus pada masalah saat menghadapi kesulitan. Hal ini karena adanya dukungan sosial memungkinkan individu untuk memperoleh alternatif penyelesaian masalah sehingga dapat menyelesaikan masalah dengan lebih efektif (Stone, Helder, & Schneider dalam Cohen, 1988: 185). Dengan demikian, dukungan sosial dan kemampuan *problem-focused coping* diperlukan mahasiswa untuk menghadapi kesulitan dan menjalani perkuliahan karena dapat menekan dampak psikologis atas masalah yang dihadapi yang kemudian membantu mahasiswa untuk mencapai *psychological well-being*.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang memiliki dukungan sosial dan *problem-focused coping* yang tinggi, maka memiliki kecenderungan *psychological well-being* yang tinggi. Sedangkan mahasiswa yang memiliki dukungan sosial dan *problem-focused coping* yang rendah, maka memiliki kecenderungan *psychological well-being* yang rendah pula.

G. Paradigma Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir yang dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara variabel bebas yaitu dukungan sosial dan *problem-focused coping* dengan variabel terikat yaitu *psychological well-being*. Hubungan tersebut dapat digambarkan dengan paradigma penelitian, yang dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Paradigma Penelitian

H. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir dan paradigma penelitian yang telah dipaparkan, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Terdapat hubungan antara dukungan sosial dan *problem-focused coping* dengan *psychological well-being* pada mahasiswa FIP UNY.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena data atau informasi yang dikumpulkan diwujudkan dalam bentuk angka-angka. Adapun jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi atau uji hubungan. Penelitian korelasi adalah penelitian yang dilakukan untuk menyelidiki sejauhmana variasi pada satu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel berdasarkan koefisien korelasi (Saifuddin Azwar, 2005: 9). Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji hubungan dua variabel diantaranya variabel bebas yaitu dukungan sosial (X_1) dan *problem-focused coping* (X_2) dengan variabel terikat yaitu *psychological well-being* (Y).

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Dukungan Sosial (X_1)

Dukungan sosial merupakan bentuk bantuan baik bantuan emosional, penghargaan, instrumental, dan informatif yang diterima individu dari hubungan sosial dengan lingkungannya, dimana dengan adanya bantuan tersebut memberi dampak emosional berupa perasaan nyaman, dipedulikan, dan dicintai serta memberi dampak perilaku berupa rasa percaya diri dan kompeten pada individu tersebut. Semakin tinggi skor yang dihasilkan pada alat ukur menggambarkan bahwa dukungan sosial yang dimiliki individu juga tinggi. Sebaliknya, semakin rendah

skor yang diperoleh dari alat ukur menunjukkan bahwa individu tersebut memiliki dukungan sosial yang rendah.

2. *Problem-Focused Coping* (X₂)

Problem-focused coping merupakan usaha yang dilakukan individu baik melalui pemikiran atau perilaku yang bertujuan untuk menghilangkan tekanan dari situasi sulit, dengan menggunakan beragam strategi penyelesaian masalah berupa keaktifan diri, perencanaan, penekanan kegiatan bersaing, kontrol diri, dan mencari dukungan sosial. Semakin tinggi skor yang dihasilkan pada alat ukur menggambarkan bahwa *problem-focused coping* yang dimiliki individu juga tinggi. Sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh dari alat ukur menunjukkan bahwa individu tersebut memiliki *problem-focused coping* yang rendah.

3. *Psychological well-being* (Y)

Psychological well-being adalah suatu kondisi yang terbentuk dari pengalaman hidup individu yang mengarahkan pada perkembangan potensi dan kemampuan individu secara optimal, ditandai dengan kemampuan menerima keadaan dirinya, senantiasa mengadakan pengembangan pribadi, memiliki tujuan hidup, mampu bersikap mandiri, mampu menguasai lingkungan, dan memiliki hubungan positif dengan orang lain. Semakin tinggi skor yang dihasilkan pada alat ukur menunjukkan bahwa *psychological well-being* yang dimiliki individu juga tinggi. Sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh dari alat

ukur menunjukkan bahwa individu tersebut memiliki *psychological well-being* yang rendah.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kampus FIP UNY yang tersebar di empat wilayah yakni Kampus Karangmalang, Kampus II Jalan Kenari, Kampus III Jalan Bantul, dan Kampus Wates. Alasan pemilihan tempat penelitian dikarenakan terdapat fenomena terkait dengan dukungan sosial dan *problem-focused coping* dengan *psychological well-being* pada mahasiswa FIP UNY serta belum pernah dilakukan penelitian tentang fenomena tersebut.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 Mei 2016 sampai dengan 17 Juni 2016.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Saifuddin Azwar (2005: 77) berpendapat bahwa populasi adalah kelompok subyek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa FIP UNY yang berjumlah 3.399 orang mahasiswa. Pengambilan populasi tersebut didasarkan pada beberapa pertimbangan antara lain: (1) mahasiswa berada pada masa dewasa dini yang identik dengan usia bermasalah, (2) sebagian mahasiswa mulai belajar hidup mandiri namun juga membutuhkan

dukungan dari lingkungan sosialnya, (3) mahasiswa memiliki banyak kesempatan untuk mengembangkan diri dalam mencapai *psychological well-being*. Berikut ini adalah data populasi mahasiswa FIP UNY.

Tabel 2. Data Populasi Mahasiswa FIP UNY Semester Genap 2015/2016

No	Program Studi	Angkatan				Jumlah
		2012	2013	2014	2015	
1	Manajemen Pendidikan	79	80	65	77	301
2	Pend.Luar Sekolah	70	87	66	75	298
3	Pend. Luar Biasa	142	124	85	69	420
4	Bimbingan dan Konseling	130	81	73	77	361
5	Teknologi Pendidikan	86	83	73	61	303
6	Pend.Guru Sekolah Dasar	383	239	239	217	1.078
7	Kebijakan Pendidikan	86	84	27	38	235
8	Pend. Guru PAUD	93	86	83	74	336
9	Psikologi				67	67
Jumlah		1.069	864	711	755	3.399

Sumber: Subbag Pendidikan FIP UNY

2. Sampel Penelitian

Menurut Saifuddin Azwar (2005: 79) sampel adalah sebagian dari populasi yang harus mampu mempresentasikan ciri-ciri yang ada dalam keseluruhan populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian digunakan karena jumlah mahasiswa sangat banyak, serta keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, tetapi tetap akan mengambil sampel dari populasi yang representatif. Penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* untuk menentukan sampel penelitian. Teknik ini digunakan karena pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi penelitian.

Pengambilan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berpedoman pada tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu

yang dikembangkan oleh Isaac & Michael (Sugiyono, 2010: 128). Penelitian ini menggunakan taraf kesalahan sebanyak 5% dengan populasi sebanyak 3.399 mahasiswa. Akan tetapi, dalam tabel tidak terdapat populasi sebanyak 3.399 sehingga digunakan populasi sebanyak 3.500 dengan mengambil sampel sebanyak 317 yang dianggap mewakili.

Data yang baik dapat diperoleh dari banyaknya jumlah sampel, oleh sebab itu sampel yang diambil dilebihkan dari 317 sampel menjadi 330 sampel. Selain itu hal ini dilakukan untuk mengantisipasi adanya kemungkinan sampel gugur atau tidak terpakai. Dengan demikian subyek dalam penelitian ini berjumlah 330 mahasiswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala dengan empat pilihan jawaban. Penelitian ini menggunakan tiga skala yaitu skala dukungan sosial, skala *problem-focused coping*, dan skala *psychological well-being*. Skala yang dibuat dilengkapi dengan empat (4) pilihan jawaban yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Empat pilihan jawaban yang disediakan bertujuan untuk mempermudah responden dalam memilih jawaban yang sesuai dengan keadaan yang dialami.

Pernyataan-pernyataan yang disusun dalam skala terdiri dari dua komponen item yaitu *favorable* (pernyataan mendukung) dan *unfavorable* (pernyataan tidak mendukung). Pada pernyataan yang mendukung jawaban sangat sesuai (SS) memiliki skor empat (4), sesuai (S) memiliki skor tiga (3),

tidak sesuai (TS) memiliki skor dua (2), dan sangat tidak sesuai (STS) memiliki skor satu (1). Sedangkan pada pernyataan yang tidak mendukung jawaban sangat sesuai (SS) memiliki skor satu (1), sesuai (S) memiliki skor dua (2), tidak sesuai (TS) memiliki skor tiga (3), dan sangat tidak sesuai (STS) memiliki skor empat (4).

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur variabel yang diamati. Langkah yang harus ditempuh dalam menyusun instrumen antara lain mengidentifikasi variabel-variabel penelitian. Variabel-variabel penelitian tersebut diberi definisi operasional, kemudian ditentukan indikator yang akan diukur. Indikator-indikator yang telah ditentukan kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan (Sugiyono, 2010: 149).

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk skala, yang terdiri dari tiga skala yakni skala dukungan sosial, skala *problem-focused coping*, dan skala *psychological well-being*. Penjelasan selengkapnya adalah sebagai berikut.

1. Skala Dukungan Sosial

Skala dukungan sosial digunakan untuk mengukur tingkat dukungan sosial pada mahasiswa FIP UNY. Semakin tinggi skor yang diperoleh subyek, berarti tinggi pula dukungan sosial yang diterima. Skala ini disusun berdasarkan bentuk-bentuk dukungan sosial menurut House (Smet, 1994: 136-137) yaitu:

- a. Dukungan emosional, meliputi ungkapan empati, kepedulian, dan perhatian yang diberikan orang lain terhadap individu
- b. Dukungan penghargaan, meliputi ungkapan positif, dorongan maju yang diberikan orang lain terhadap individu, serta perbandingan positif individu dengan orang lain
- c. Dukungan instrumental, meliputi dukungan atau bantuan langsung dalam bentuk tenaga, waktu, dan bantuan nyata lainnya yang diberikan orang lain kepada individu
- d. Dukungan informatif, meliputi dukungan yang berupa pemberian nasehat, petunjuk, saran, maupun umpan balik.

2. Skala *Problem-Focused Coping*

Skala *problem-focused coping* digunakan untuk mengukur *problem-focused coping* pada mahasiswa FIP UNY. Semakin tinggi skor yang diperoleh subyek menunjukkan *problem-focused coping* yang tinggi. Skala *problem-focused coping* disusun berdasarkan aspek-aspek *problem-focused coping* menurut Carver, dkk (Siti Rohmah Nurhayati, 2006: 21) yaitu:

- a. Keaktifan diri, meliputi memulai tindakan langsung atau melakukan kegiatan tertentu untuk menghilangkan stres dan berusaha mencari jalan keluar.
- b. Perencanaan, meliputi memikirkan tentang bagaimana mengatasi penyebab stres antara lain dengan membuat strategi untuk bertindak,

memikirkan tentang upaya yang perlu diambil dalam menyelesaikan suatu masalah.

- c. Penekanan kegiatan bersaing, meliputi cara untuk lebih berkonsentrasi pada tantangan atau ancaman yang ada dan menghindari hal lain yang mengganggu.
- d. Kontrol diri, ditunjukkan dengan sikap individu yang mampu menunggu kesempatan yang tepat untuk bertindak, menahan diri, dan tidak bertindak secara prematur atau buru-buru.
- e. Dukungan sosial yaitu mencari dukungan sosial seperti nasehat, bantuan atau informasi.

3. Skala *Psychological Well-Being*

Skala *psychological well-being* digunakan untuk mengukur *psychological well-being* pada mahasiswa FIP UNY. Semakin tinggi skor yang diperoleh menunjukkan *psychological well-being* yang tinggi pada subyek. Skala ini disusun berdasarkan dimensi-dimensi *psychological well-being* menurut Ryff & Keyes (1995: 727) yaitu:

- a. Penerimaan diri, meliputi memiliki sikap positif terhadap dirinya, mengakui dan menerima sisi positif dan negatif dalam dirinya, memiliki rasa positif terhadap masa lalu.
- b. Pengembangan diri, meliputi kemampuan individu untuk menyadari bakat dan potensi, membuka diri terhadap pengalaman baru, serta melakukan perbaikan diri dan perilaku.

- c. Tujuan dalam hidup, meliputi kemampuan individu untuk menemukan makna dan arah hidup serta menyusun tujuan dalam hidupnya. Meliputi kemampuan individu menentukan tujuan hidup dan mampu mengarahkannya, dan merasa ada makna dari setiap kejadian masa lalu dan masa sekarang.
- d. Kemandirian, meliputi adalah kemampuan untuk mengatur perilaku pribadi, tidak tergantung dengan orang lain, dan mengevaluasi diri dengan standar pribadi.
- e. Penguasaan lingkungan, meliputi kemampuan untuk menciptakan lingkungan sesuai kebutuhan diri, mengontrol lingkungan, dan memanfaatkan lingkungan secara maksimal.
- f. Hubungan positif dengan orang lain, meliputi sikap hangat, empati, dan kasih sayang terhadap orang lain, mampu membangun hubungan dekat, dan kepercayaan dengan orang lain.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Menurut Saifuddin Azwar (2007: 6) validitas adalah aspek kecermatan pengukuran. Lebih lanjut dijelaskan bahwa suatu alat ukur yang valid, tidak hanya mampu mengungkapkan data dengan tepat melainkan juga dapat memberikan gambaran yang cermat mengenai data tersebut. Validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan validitas isi dengan meminta pertimbangan kepada ahli (*uji expert judgement*), agar secara sistematis diperiksa dan dievaluasi apakah butir-butir instrumen

tersebut telah mewakili apa yang hendak diukur. Ahli yang dimaksud adalah dosen pembimbing, Dr. Muhammad Nur Wangid, M.Si. Tujuan dari uji *expert judgement* ini untuk mendapatkan keterangan mengenai kesesuaian antara instrumen dengan tujuan penelitian yang dapat menggambarkan indikator setiap variabel. Selain itu ahli juga memeriksa butir-butir pernyataan dalam instrumen yang disesuaikan dengan konsep keilmuan sehingga kalimat pada butir item dapat dipahami oleh responden.

Setelah dilakukan uji *expert judgement* pada ketiga skala, diperoleh hasil bahwa aspek dan indikator telah sesuai, akan tetapi penggunaan bahasa dan tata bahasa kurang tepat sehingga perlu dilakukan perbaikan. Perbaikan dilakukan sebelum uji coba agar kalimat pada butir item pernyataan dapat dipahami oleh responden. Hasil uji *expert judgement* selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 1, halaman 102.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat tersebut dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach*. Perhitungan dilakukan dengan bantuan *SPSS 17.0 for Windows*.

Saifuddin Azwar (2013: 112) menjelaskan bahwa instrumen yang reliabel memiliki koefisien reliabilitas yang angkanya berkisar antara 0 sampai 1.00. Semakin koefisien reliabilitas mendekati angka 1.00 berarti

instrumen semakin reliabel. Sebaliknya jika koefisien reliabilitas semakin mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitas instrumennya.

H. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba skala dukungan sosial, *problem-focused coping*, dan *psychological well-being* dilaksanakan pada tanggal 3 Mei 2016 terhadap 30 mahasiswa FIP UNY yang terdiri dari mahasiswa semester II, IV, VI, dan VIII. Berdasarkan uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach* pada program *SPSS 17.0 for Windows* diperoleh nilai koefisien reliabilitas pada skala dukungan sosial sebesar 0,922 dengan rentang skor korelasi butir item total mulai dari 0,133 hingga 0,748. Pada skala *problem-focused coping* diperoleh nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,868 dengan rentang skor korelasi butir item total mulai dari -0,294 hingga 0,702. Sementara pada skala *psychological well-being* diperoleh nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,886 dengan rentang skor korelasi butir item total mulai dari -0,458 hingga 0,792. Hasil uji reliabilitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 2, halaman 108.

Hasil uji coba pada skala dukungan sosial, *problem-focused coping*, dan *psychological well-being* selanjutnya digunakan untuk menentukan gugur tidaknya suatu butir pernyataan. Butir pernyataan digugurkan berdasarkan nilai *corrected item total correlation* dan *cronbach's alpha if item deleted* pada *item total statistics* yang diperoleh dari pengujian reliabilitas. Apabila nilai koefisien pada *corrected item total correlation* bernilai negatif maupun rendah serta koefisien *cronbach's alpha if item deleted* menunjukkan nilai yang lebih tinggi dari *cronbach's alpha* maka butir pernyataan tersebut gugur.

Butir item pernyataan dipertahankan apabila nilai yang dihasilkan item tersebut tetap maupun menjadikan nilai reliabilitas lebih tinggi. Hasil uji coba yang dilakukan pada skala dukungan sosial, *problem-focused coping* dan *psychological well-being* adalah sebagai berikut.

- a. Pada skala dukungan sosial ditemukan item yang gugur sebanyak 4 (empat) item, yaitu pada item nomor 6, 13, 24, dan 34.
- b. Pada skala *problem-focused coping* ditemukan item gugur sebanyak 5 (lima) item, yaitu pada item nomor 7, 9, 18, 21, dan 35.
- c. Pada variabel *psychological well-being* ditemukan item gugur sebanyak 10 (sepuluh) item, yaitu pada item nomor 6, 7, 26, 28, 31, 36, 45, 48, 49, dan 50.

Keseluruhan butir item pada variabel bebas dan terikat berjumlah 126 pernyataan. Rincian pada masing-masing variabel terdiri dari dukungan sosial berjumlah 40 pernyataan, *problem-focused coping* berjumlah 35 pernyataan, dan *psychological well-being* berjumlah 51 pernyataan. Adapun kisi-kisi skala dukungan sosial, skala *problem-focused coping*, dan skala *psychological well-being* sebelum dan setelah uji coba dapat dilihat pada tabel 3, tabel 4, dan tabel 5 berikut.

Tabel 3. Kisi-kisi Skala Dukungan Sosial

Bentuk	Indikator	Sebelum Uji Coba			Setelah Uji Coba		
		(+)	(-)	Σ	(+)	(-)	Σ
Dukungan Emosional	Mahasiswa memperoleh empati dari orang lain	1, 9, 25	17, 28	13	1, 8, 22	15, 25	13
	Mahasiswa memperoleh kepedulian dari orang lain	2, 18	10		2, 16	9	
	Mahasiswa memperoleh perhatian dari orang lain	3, 11, 29	19, 32		3, 10, 26	17, 29	
Dukungan Penghargaan	Mahasiswa memperoleh ungkapan positif dari orang lain	4, 12, 20, 37	30, 41	13	4, 11, 18, 33	27, 37	11
	Mahasiswa memperoleh dorongan untuk maju	5, 13	21, 38		5	19, 34	
	Mahasiswa memperoleh perbandingan yang positif	6, 14	22		12	20	
Dukungan Instrumental	Mahasiswa memperoleh bantuan langsung seperti tenaga, uang, dan waktu	7, 15, 23, 34, 36, 43	39	7	6, 13, 21, 32, 39	35	6
Dukungan Informatif	Mahasiswa memperoleh nasehat, petunjuk, dan saran dari orang lain	8, 16, 24, 26, 35, 42, 44	27, 31, 33, 40	11	7, 14, 23, 31, 38, 40	24, 28, 30, 36	10
Jumlah				44			40

Tabel 4. Kisi-kisi Skala *Problem-Focused Coping*

Aspek	Indikator	Sebelum Uji Coba			Setelah Uji Coba		
		(+)	(-)	Σ	(+)	(-)	Σ
Keaktifan diri	Melakukan kegiatan positif untuk menghilangkan stres	1, 21, 38	11, 16, 23, 29	14	1, 33	9, 14, 19, 25	13
	Berusaha mencari jalan keluar	2, 14, 24	12, 20, 27, 32		2, 12, 20	10, 17, 23, 28	
Perencanaan	Membuat strategi bertindak	3, 15	13	10	3, 13	11	9
	Memikirkan upaya menangani masalah	4, 17	-		4, 15	-	
	Merealisasikan rencana penanganan masalah	5, 36	18, 25, 28		5, 31	21, 24	
Penekanan kegiatan bersaing	Berkonsentrasi penuh pada situasi yang dihadapi	6	30, 33, 35	7	6	26, 29	5
	Menghindari hal lain yang mengganggu	7, 22	31		18	27	
Kontrol diri	Tidak terburu-buru dalam bertindak	19, 40	8, 34	6	16, 35	7, 30	5
	Menunggu waktu atau kesempatan yang tepat untuk menyelesaikan masalah	9, 29	-		34	-	
Dukungan sosial	Mencari nasehat bantuan atau informasi	10, 37	26	3	8, 32	22	3
Jumlah				40			35

Tabel 5. Kisi-kisi Skala *Psychological Well-Being*

Dimensi	Indikator	Sebelum Uji Coba			Setelah Uji Coba		
		(+)	(-)	Σ	(+)	(-)	Σ
Penerimaan diri	Memiliki sikap positif terhadap diri sendiri	1	9, 15	13	1	7, 13	12
	Mengakui dan menerima sisi positif dan negatif dalam diri	2, 33, 39	27, 59		2, 28, 33	24, 49	
	Bersikap positif terhadap pengalaman masa lalu dan kehidupan sekarang	3, 21, 44	49, 54		3, 19, 38	44	
Pengembangan diri	Menyadari potensi dan mengembangkan potensi diri	4, 22, 40, 41	55	11	4, 20, 34, 35	45	8
	Terbuka terhadap pengalaman-pengalaman baru	45	10, 50		-	8	
	Melakukan perbaikan diri dan perilaku	34	16, 28		29	14	
Tujuan dalam hidup	Memiliki arah dan tujuan hidup	5, 23	11, 29, 56	8	5, 21	9, 25, 46	8
	Mampu memaknai hidup baik masa sekarang maupun yang telah dilewati	35, 46	17		30, 39	15	
Kemandirian	Mampu mengambil keputusan sendiri	6	18, 51	9	-	16, 41	7
	Mampu mengatur tingkah laku	36	30, 57		-	26, 47	
	Mengevaluasi diri sendiri dengan standar pribadi	24, 42	12		22, 36	10	
Penguasaan lingkungan	Mampu menciptakan lingkungan sesuai dengan kebutuhan	7, 60	31	11	50	-	9
	Mampu mengontrol lingkungan	25, 37, 43	13, 19		23, 31, 37	11, 17	
	Memanfaatkan lingkungan secara maksimal	47, 61	52		40, 51	42	
Hubungan positif dengan orang lain	Mampu membangun kepercayaan dalam hubungan dengan orang lain	48	26, 32	9	-	27	7
	Memiliki sikap hangat, empati, dan penuh kasih sayang	8, 20, 38	58		6, 18, 32	48	
	Memiliki hubungan yang dekat dengan orang lain	14	53		12	43	
Jumlah				61			51

I. Teknik Analisis Data

Analisis data mencakup seluruh kegiatan mendeskripsikan, menganalisis dan menarik kesimpulan dari semua data kuantitatif yang terkumpul. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Analisis Deskripsi

Analisis deskripsi adalah analisis yang dilakukan untuk mendeskripsikan variabel baik variabel bebas maupun variabel terikat dilakukan perhitungan dari skor yang diperoleh pada masing-masing variabel tersebut. Dari skor tersebut diklasifikasikan menjadi beberapa kategori untuk menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok terpisah secara berjenjang berdasarkan atribut yang diukur (Saifuddin Azwar, 2013: 147). Berikut ini adalah langkah-langkah yang dilakukan untuk mengkategorikan tingkat dukungan sosial, *problem-focused coping* dan *psychological well-being* pada subyek penelitian.

- a. Menentukan skor tertinggi dan terendah

Skor tertinggi= 4 x jumlah item

Skor terendah= 1 x jumlah item

- b. Menghitung mean ideal

$Mean\ ideal\ (\mu) = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$

- c. Menghitung standar deviasi ideal

Standar deviasi ideal (σ)= $\frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$

Setelah melakukan perhitungan tersebut data dikategorikan dengan ketentuan sebagai berikut.

Sangat Rendah= $X \leq \mu - 1,5\sigma$

Rendah= $\mu - 1,5\sigma < X \leq \mu - 0,5\sigma$

Sedang= $\mu - 0,5\sigma < X \leq \mu + 0,5\sigma$

Tinggi = $\mu + 0,5\sigma < X \leq \mu + 1,5\sigma$

Sangat Tinggi= $\mu + 1,5\sigma < X$

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah variabel yang diteliti mengikuti distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Kolmogrov-Smirnov* melalui *SPSS 17.0 for Windows*. Kaidah yang digunakan adalah jika $p > 0,05$ maka sebaran data normal, sebaliknya jika $p \leq 0,05$ maka sebaran data tidak normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah bentuk hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat linear atau tidak. Uji linearitas pada penelitian ini dilakukan terhadap:

- 1) Linearitas hubungan antara dukungan sosial dengan *psychological well-being*

2) Linearitas hubungan antara *problem-focused coping* dengan *psychological well-being*

Uji linearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *SPSS 17.0 for Windows*. Kaidah yang digunakan adalah jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hubungan antara kedua variabel adalah linear dan sebaliknya apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka hubungan antara kedua variabel tidak linear (Burhan Nurgiyantoro, dkk, 2009: 296).

3. Uji Hipotesis

Setelah uji normalitas dan linearitas selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi pada *SPSS 17.0 for Windows*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Waktu, Lokasi, dan Subyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 18 Mei 2016 hingga 17 Juni 2016 di kampus FIP UNY yang tersebar di empat wilayah yaitu Kampus Karangmalang, Kampus II Jalan Kenari, Kampus III Jalan Bantul, dan Kampus Wates. FIP UNY memiliki 9 (sembilan) program studi antara lain Manajemen Pendidikan (MP), Pendidikan Luar Sekolah (PLS), Pendidikan Luar Biasa (PLB), Bimbingan dan Konseling (BK), Teknologi Pendidikan (TP), Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Kebijakan Pendidikan (KP), Pendidikan Guru PAUD (PG PAUD), dan Psikologi.

Subyek dalam penelitian ini adalah 330 mahasiswa yang diambil dengan teknik *simple random sampling* dari populasi mahasiswa FIP UNY sebanyak 3.399 mahasiswa. Rincian subyek penelitian dalam penelitian ini adalah 280 perempuan dan 50 laki-laki dengan rentang usia 18-23 tahun.

2. Deskripsi Hasil Data Penelitian

Data yang diperoleh dari penelitian ini merupakan hasil analisis dari skala dukungan sosial, *problem-focused coping*, dan *psychological well-being*. Skala ini digunakan untuk mengetahui tingkat dukungan sosial, *problem-focused coping*, dan *psychological well-being* pada mahasiswa FIP UNY. Pada penelitian ini dilakukan pengkategorisasian

subyek kedalam lima tingkatan yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi dengan tujuan untuk mengelompokkan individu ke dalam tingkatan-tingkatan yang posisinya berjenjang berdasarkan atribut yang diukur (Saifuddin Azwar, 2013: 147).

a. Deskripsi Dukungan Sosial

Dukungan sosial pada subyek diukur dengan menggunakan skala dukungan sosial yang dilengkapi dengan empat pilihan jawaban pada setiap butir pernyataan. Skala ini terdiri dari 40 butir pernyataan dengan skor jawaban tertinggi empat (4) dan skor terendah satu (1). Adapun deskripsi yang disajikan meliputi data secara umum yaitu skor tertinggi, skor terendah, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Berikut merupakan deskripsi penilaian data dukungan sosial.

Tabel 6. Deskripsi Penilaian Data Dukungan Sosial

Variabel	Jumlah Item	Statistik	Perhitungan	Nilai
Dukungan Sosial	40	Skor Tertinggi	4×40	160
		Skor Terendah	1×40	40
		Mean (μ)	$\frac{1}{2} \times (160+40)$	100
		Standar Deviasi (σ)	$\frac{1}{6} \times (160-40)$	20

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa skor tertinggi pada skala dukungan sosial adalah 160 dan skor terendah adalah 40. Sementara skor rata-rata (*mean*) yang diperoleh sebesar 100 dan standar deviasi sebesar 20. Sehingga dari tabel tersebut bisa diperoleh batasan skor untuk kategorisasi dukungan sosial.

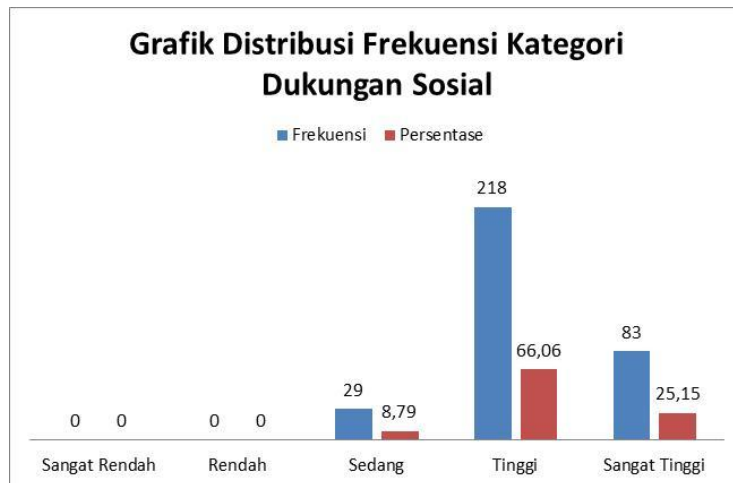
Tabel 7. Batas Interval Kategorisasi Dukungan Sosial

Rumus	Kriteria	Kategorisasi
$X \leq \mu - 1,5\sigma$	$X \leq 70$	Sangat Rendah
$\mu - 1,5\sigma < X \leq \mu - 0,5\sigma$	$70 < X \leq 90$	Rendah
$\mu - 0,5\sigma < X \leq \mu + 0,5\sigma$	$90 < X \leq 110$	Sedang
$\mu + 0,5\sigma < X \leq \mu + 1,5\sigma$	$110 < X \leq 130$	Tinggi
$\mu + 1,5\sigma < X$	$130 < X$	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa kategori sangat rendah untuk data dukungan sosial apabila total skor jawaban responden ≤ 70 . Kategorisasi rendah berada pada rentang skor 71–90. Kategori sedang berada pada rentang 91–110. Kategori tinggi berada pada rentang 111–130. Sementara kategori sangat tinggi apabila skor > 130 . Berikut ini merupakan distribusi frekuensi yang diperoleh dari perhitungan kategorisasi untuk variabel dukungan sosial.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Dukungan Sosial

No	Kategorisasi	Kriteria	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Rendah	≤ 70	0	0%
2	Rendah	71–90	0	0%
3	Sedang	91–110	29	8,79%
4	Tinggi	111–130	218	66,06%
5	Sangat Tinggi	> 130	83	25,15%
Total			330	100%



Gambar 2. Grafik Distribusi Frekuensi Kategori Dukungan Sosial

Berdasarkan tabel 8 dan sebaran pada gambar 2, dari 330 mahasiswa terdapat 83 atau 25,15% mahasiswa memiliki dukungan sosial dalam kategori sangat tinggi. Sebanyak 218 atau 66,06% mahasiswa memiliki dukungan sosial dalam kategori tinggi dan 29 atau 8,79 mahasiswa memiliki dukungan sosial dalam kategori sedang. Sementara itu mahasiswa yang memiliki dukungan sosial dalam kategori rendah dan sangat rendah tidak ada (0%).

Melalui perhitungan rata-rata per aspek yang dihitung berdasarkan rata-rata jawaban sampel penelitian, diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,11 pada kategori dukungan sosial. Perolehan pada rata-rata tertinggi terdapat pada bentuk dukungan informatif dan penghargaan dengan angka rata-rata 3,16. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa mampu memperoleh nasehat, petunjuk, saran, dan informasi dari orang lain. Selain itu mahasiswa juga memperoleh penghargaan dari orang lain baik verbal maupun non-verbal atas

keberhasilannya dalam suatu hal, mendapat dorongan untuk maju, dan mendapat perbandingan yang positif.

Angka rata-rata yang diperoleh pada bentuk dukungan emosional sebesar 3,10 digolongkan pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa cukup mendapat dan merasakan adanya dukungan emosional berupa perhatian, kepedulian, dan empati yang diberikan orang lain terhadap dirinya. Demikian halnya pada bentuk dukungan instrumental, perolehan angka rata-rata termasuk dalam kategori sedang yakni sebesar 3,05 yang menunjukkan bahwa mahasiswa juga cukup mendapat bantuan langsung seperti waktu, tenaga, dan finansial.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat diketahui bahwa tingkat dukungan sosial berada dalam kategori tinggi dengan perolehan hasil sebesar 66,06%. Kisaran kategori mulai dari kategori sedang hingga kategori sangat tinggi. Hal ini menggambarkan bahwa mahasiswa FIP UNY mampu merasakan dan memperoleh dukungan sosial dari orang-orang di sekitarnya meski pada beberapa aspek terdapat nilai rata-rata yang tergolong pada kategori sedang.

b. Deskripsi *Problem-Focused Coping*

Problem-focused coping pada subyek diukur dengan menggunakan skala *problem-focused coping* yang dilengkapi dengan empat pilihan jawaban pada setiap butir pernyataan. Skala ini terdiri dari 35 butir pernyataan dengan skor jawaban tertinggi empat (4) dan

skor terendah satu (1). Adapun deskripsi yang disajikan meliputi data secara umum yaitu skor tertinggi, skor terendah, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Berikut merupakan deskripsi penilaian data *problem-focused coping*.

Tabel 9. Deskripsi Penilaian Data *Problem-Focused Coping*

Variabel	Jumlah Item	Statistik	Perhitungan	Nilai
<i>Problem-Focused Coping</i>	35	Skor Tertinggi	4 x 35	140
		Skor Terendah	1 x 45	35
		Mean (μ)	$\frac{1}{2} \times (140+35)$	87,5
		Standar Deviasi (σ)	$\frac{1}{6} \times (140-35)$	17,5

Berdasarkan tabel 9 dapat diketahui bahwa skor tertinggi pada skala *problem-focused coping* adalah 140 dan skor terendah adalah 35. Sementara skor rata-rata (*mean*) yang diperoleh sebesar 87,5 dan standar deviasi sebesar 17,5. Sehingga dari tabel tersebut bisa diperoleh batasan skor untuk kategorisasi dukungan sosial.

Tabel 10. Batas Interval Kategorisasi *Problem-Focused Coping*

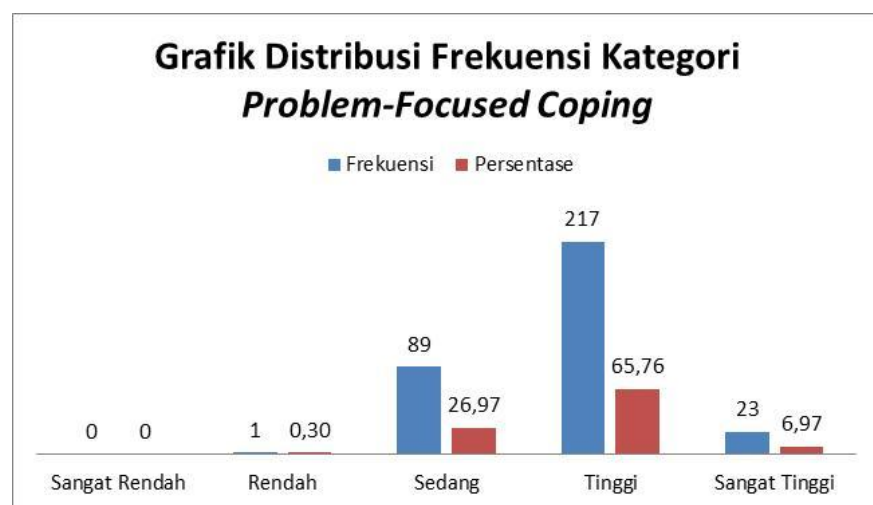
Rumus	Kriteria	Kategorisasi
$X \leq \mu - 1,5\sigma$	$X \leq 61$	Sangat Rendah
$\mu - 1,5\sigma < X \leq \mu - 0,5\sigma$	$61 < X \leq 79$	Rendah
$\mu - 0,5\sigma < X \leq \mu + 0,5\sigma$	$79 < X \leq 96$	Sedang
$\mu + 0,5\sigma < X \leq \mu + 1,5\sigma$	$96 < X \leq 114$	Tinggi
$\mu + 1,5\sigma < X$	$114 < X$	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel 10 dapat diketahui bahwa kategori sangat rendah untuk data *problem-focused coping* apabila total skor jawaban responden ≤ 61 . Kategori rendah berada pada rentang skor 62–79. Kategori sedang berada pada rentang 80–96. Kategori tinggi berada pada rentang skor 97–114 dan kategori sangat tinggi apabila

skor >114. Berikut ini merupakan distribusi frekuensi yang diperoleh dari perhitungan kategorisasi untuk variabel *problem-focused coping*.

Tabel 11. Distribusi Frekuensi *Problem-Focused Coping*

No	Kategorisasi	Kriteria	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Rendah	≤ 61	0	0%
2	Rendah	62–79	1	0,30%
3	Sedang	80–96	89	26,97%
4	Tinggi	97–114	217	65,76%
5	Sangat Tinggi	> 114	23	6,97%
Total			330	100%



Gambar 3. Grafik Distribusi Frekuensi Kategori *Problem-Focused Coping*

Berdasarkan tabel 11 dan sebaran pada gambar 3, dari 330 mahasiswa terdapat 23 atau 6,97% mahasiswa memiliki *problem-focused coping* dalam kategori sangat tinggi. Sebanyak 217 atau 65,76% mahasiswa memiliki *problem-focused coping* dalam kategori tinggi. Sebanyak 89 atau 26,97% mahasiswa memiliki *problem-focused coping* dalam kategori sedang. Terdapat satu orang mahasiswa (0,30%) memiliki *problem-focused coping* dalam

kategori rendah. Sementara itu mahasiswa yang memiliki *problem-focused coping* dalam kategori sangat rendah tidak ada (0%).

Melalui perhitungan rata-rata per aspek yang dihitung berdasarkan rata-rata jawaban sampel penelitian, diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,88 pada kategori *problem-focused coping*. Perolehan rata-rata tertinggi terdapat pada aspek keaktifan diri dengan angka rata-rata sebesar 3,04. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa mampu melakukan keaktifan diri dalam menghadapi masalah yang ditunjukkan dengan melakukan kegiatan positif untuk mengurangi stres dan berusaha mencari jalan keluar atas permasalahannya.

Perolehan angka rata-rata tinggi juga terdapat pada aspek dukungan sosial yakni sebesar 3,04. Hal ini menggambarkan bahwa mahasiswa cenderung mencari dukungan sosial berupa nasehat, informasi dan saran dari orang lain. Pada aspek perencanaan juga memperoleh nilai rata-rata tinggi yakni sebesar 2,98. Aspek perencanaan menunjukkan bahwa mahasiswa mampu membuat strategi untuk bertindak, memikirkan upaya menangani masalah, dan merealisasikan rencana penanganan masalah.

Sementara itu pada aspek kontrol diri menghasilkan angka rata-rata yang sedang yakni sebesar 2,70. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa perlu meningkatkan kemampuan diri untuk bertindak dengan tenang dan tidak gegabah serta menunggu waktu yang tepat untuk menyelesaikan masalah sehingga diharapkan dapat

mengambil jalan keluar yang lebih efektif. Demikian halnya pada aspek penekanan kegiatan bersaing yang menunjukkan angka rata-rata sebesar 2,68. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa perlu meningkatkan kemampuan dirinya untuk berkonsentrasi dalam menyelesaikan masalah dengan menghindari hal lain yang mengganggu.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat diketahui bahwa tingkat *problem-focused coping* mahasiswa FIP UNY berada dalam kategori tinggi dengan hasil sebesar 65,76%. Kisaran kategori mulai dari kategori rendah hingga kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa mampu melakukan *coping* yang berfokus pada masalah dengan baik meski pada beberapa aspek terdapat nilai rata-rata yang tergolong sedang.

c. Deskripsi *Psychological Well-Being*

Psychological well-being pada subyek diukur dengan menggunakan skala *psychological well-being* yang dilengkapi dengan empat pilihan jawaban pada setiap butir pernyataan. Skala ini terdiri dari 51 butir pernyataan dengan skor jawaban tertinggi empat (4) dan skor terendah satu (1). Adapun deskripsi yang disajikan meliputi data secara umum yaitu skor tertinggi, skor terendah, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Berikut merupakan deskripsi penilaian data *psychological well-being*.

Tabel 12. Deskripsi Penilaian Data *Psychological Well-Being*

Variabel	Jumlah Item	Statistik	Perhitungan	Nilai
<i>Psychological Well-Being</i>	51	Skor Tertinggi	4 x 51	204
		Skor Terendah	1 x 51	51
		Mean (μ)	$\frac{1}{2} \times (204+51)$	127,5
		Standar Deviasi (σ)	$\frac{1}{6} \times (204-51)$	25,5

Berdasarkan tabel 12 dapat diketahui bahwa skor tertinggi pada skala *psychological well-being* adalah 204 dan skor terendah adalah 51. Sementara skor rata-rata (*mean*) yang diperoleh sebesar 127,5 dan standar deviasi sebesar 25,5. Sehingga dari tabel tersebut bisa diperoleh batasan skor untuk kategorisasi *psychological well-being*.

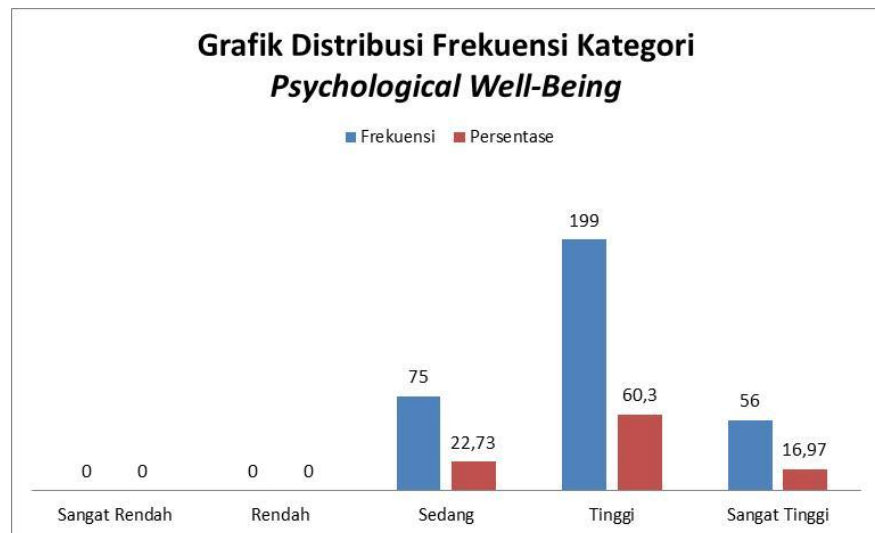
Tabel 13. Batas Interval Kategorisasi *Psychological Well-Being*

Rumus	Kriteria	Kategorisasi
$X \leq \mu - 1,5\sigma$	$X \leq 89$	Sangat Rendah
$\mu - 1,5\sigma < X \leq \mu - 0,5\sigma$	$89 < X \leq 115$	Rendah
$\mu - 0,5\sigma < X \leq \mu + 0,5\sigma$	$115 < X \leq 140$	Sedang
$\mu + 0,5\sigma < X \leq \mu + 1,5\sigma$	$140 < X \leq 166$	Tinggi
$\mu + 1,5\sigma < X$	$166 < X$	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa kategori sangat rendah untuk data *psychological well-being* apabila total skor jawaban responden antara ≤ 89 . Kategorisasi rendah berada pada rentang skor 90–115. Kategorisasi sedang berada pada rentang skor 116–140. Sementara kategori tinggi berada pada rentang 141–166 dan kategori sangat tinggi apabila skor > 166 . Berikut ini merupakan distribusi frekuensi yang diperoleh dari perhitungan kategorisasi untuk variabel *psychological well-being*.

Tabel 14. Distribusi Frekuensi *Psychological Well-Being*

No	Kategorisasi	Kriteria	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Rendah	≤ 89	0	0%
2	Rendah	90–115	0	0%
3	Sedang	116–140	75	22,73%
4	Tinggi	141–166	199	60,30%
5	Sangat Tinggi	> 166	56	16,97%
Total			330	100%



Gambar 4. Grafik Distribusi Frekuensi Kategori *Psychological Well-Being*

Berdasarkan tabel 14 dan sebaran pada gambar 4, dari 330 mahasiswa terdapat 56 atau 16,97% mahasiswa memiliki *psychological well-being* dalam kategori sangat tinggi. Sebanyak 199 atau 60,30% mahasiswa memiliki *psychological well-being* dalam kategori tinggi. Sebanyak 75 atau 22,73% mahasiswa memiliki *psychological well-being* dalam kategori sedang. Sementara itu mahasiswa yang memiliki *psychological well-being* dalam kategori rendah dan sangat rendah tidak ada (0%).

Melalui perhitungan rata-rata per aspek yang dihitung berdasarkan rata-rata jawaban sampel penelitian, diperoleh rata-rata sebesar 2,98 pada kategori *psychological well-being*. Perolehan rata-rata tertinggi terdapat pada aspek tujuan hidup yakni sebesar 3,24. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa mampu menentukan arah dan tujuan hidup serta mampu memaknai hidup baik masa sekarang maupun masa yang telah dilewati.

Perolehan rata-rata tinggi juga terdapat pada dimensi penerimaan diri yakni sebesar 3,14. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa mampu menerima keadaan dirinya meliputi memiliki sikap positif terhadap diri sendiri, mengakui dan menerima sisi positif dan negatif dalam diri, serta bersikap positif terhadap pengalaman masa lalu dan kehidupan sekarang. Pada dimensi hubungan positif terhadap orang lain menunjukkan angka rata-rata sebesar 2,98. Hal ini menggambarkan bahwa mahasiswa memiliki kepercayaan dalam berhubungan dengan orang lain, memiliki sikap empati, dan kedekatan dengan orang lain.

Sementara itu pada dimensi penguasaan lingkungan menghasilkan skor sebesar 2,92 yang termasuk dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa cukup mampu menguasai lingkungan, yakni kemampuan dalam menciptakan, mengontrol, dan memanfaatkan lingkungan dengan efektif. Pada dimensi pengembangan diri mendapat angka rata-rata sebesar 2,90

yang termasuk dalam kategori sedang. Hal ini menggambarkan bahwa mahasiswa cukup mampu mengembangkan diri meliputi menyadari dan mengembangkan potensi, terbuka terhadap pengalaman baru, serta melakukan perbaikan diri dan perilaku. Demikian pula pada dimensi kemandirian nilai rata-rata yang diperoleh dalam kategori sedang yakni 2,73. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa cukup mampu mengambil keputusan secara mandiri, berperilaku dan mengevaluasi diri sesuai dengan standar pribadi, dan mampu mengatur tingkah lakunya.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa tingkat *psychological well-being* yang dimiliki oleh mahasiswa FIP UNY berada dalam kategori tinggi dengan hasil 60,30%. Kisaran kategori mulai dari kategori sedang hingga kategori sangat tinggi. Hal ini menggambarkan bahwa mahasiswa memiliki kondisi pribadi dan kemampuan mengoptimalkan diri yang baik meski pada beberapa aspek terdapat nilai rata-rata pada beberapa aspek yang sedang.

3. Hasil Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis yang mencakup uji normalitas dan linearitas perlu dilakukan sebelum pengujian hipotesis. Perhitungan uji normalitas dan linearitas dilakukan dengan bantuan *SPSS 17.0 for Windows*. Adapun hasil dari uji prasyarat analisis adalah sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang didapat terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Apabila nilai signifikansi (p) lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data tersebut normal. Sebaliknya apabila nilai signifikansi (p) lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan distribusi data tidak normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Berikut merupakan hasil uji normalitas yang telah dilakukan.

Tabel 15. Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	
	<i>Unstandarized Residual</i>
Signifikansi	0,669

Berdasarkan tabel 15, dapat diketahui bahwa hasil normalitas menunjukkan nilai signifikansi (p) sebesar 0,669. Hal ini berarti nilai signifikansi (p) yang diperoleh lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian terdistribusi secara normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat berbentuk linear atau tidak. Dalam penelitian ini dilakukan uji linearitas pada (1) linearitas hubungan antara dukungan sosial

dengan *psychological well-being*, dan (2) linearitas hubungan antara *problem-focused coping* dengan *psychological well-being*.

Hasil dari kedua uji linearitas yang telah dilakukan dirangkum dalam tabel berikut.

Tabel 16. Hasil Uji Linearitas

<i>Anova Table</i>				
	Dukungan_Sosial*PWB		PFC*PWB	
	F	Sig.	F	Sig.
<i>Combined</i>	3,556	,000	11,445	,000
<i>Linearity</i>	131,294	,000	436,642	,000
<i>Deviation from Linearity</i>	1,146	,243	1,556	,019

Dasar pengambilan keputusan pada uji linearitas adalah jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hubungan antar variabel dikatakan linear. Berdasarkan tabel 17, diketahui bahwa nilai sig (signifikansi) pada *linearity* sebesar 0,000 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai keduanya $< 0,05$ sehingga hubungan antar variabel dikatakan linear.

4. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan prediksi atau jawaban sementara dari masalah yang dirumuskan yang harus diuji kebenarannya secara empiris. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi untuk menguji hubungan antara dukungan sosial dan *problem-focused coping* dengan *psychological well-being*.

a. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (*R Square*) menunjukkan besarnya sumbangan efektif dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Besarnya sumbangan efektif variabel bebas (dukungan sosial dan *problem-focused coping*) untuk variabel terikat (*psychological well-being*) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 17. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R square	Adjusted R square	Std. Error of the Estimate
1	.766 ^a	.587	.585	10,121

a. Predictors: (Constant), PFC, Dukungan_Sosial

b. Dependent Variable: PWB

Berdasarkan tabel 17, dapat diketahui bahwa koefisien R *square* dukungan sosial dan *problem-focused coping* yaitu sebesar 0,587. Hal ini berarti bahwa variabel dukungan sosial dan *problem-focused coping* memberikan sumbangan terhadap *psychological well-being* sebesar 58,7%. Dengan demikian masih terdapat 41,3% faktor lain yang mempengaruhi *psychological well-being* pada mahasiswa FIP UNY.

- b. Uji hubungan antara dukungan sosial dan *problem-focused coping* dengan *psychological well-being*

Tabel 18. Nilai F hitung antara Dukungan Sosial dan *Problem-Focused Coping* dengan *Psychological Well-Being*

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	42407,738	2	21203,869	232,167	.000 ^a
	Residual	29865,053	327	91,330		
	Total	72272,791	329			

a. Predictors: (Constant), PFC, DS

b. Dependent Variable: PWB

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai F hitung sebesar 232,167 dengan signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Karena signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dapat

digunakan untuk memprediksi *psychological well-being* atau dapat dikatakan bahwa dukungan sosial dan *problem-focused coping* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *psychological well-being*. Dengan demikian, hipotesis yang berbunyi “terdapat hubungan antara dukungan sosial dan *problem-focused coping* dengan *psychological well-being*” dapat diterima.

c. Uji Statistik t

Tabel 19. Nilai beta variabel dukungan sosial dan *problem-focused coping* terhadap *psychological well-being*

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,737	7,198		,241	,810
	DS	,281	,055	,210	,000	,000
	PFC	,438	,073	,639	,000	,000

a. Dependent Variable: PWB

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai beta untuk masing-masing variabel dukungan sosial adalah 0,281 artinya prediksi dukungan sosial terhadap *psychological well-being* adalah 0,281. Sedangkan nilai beta variabel *problem-focused coping* adalah 0,438 artinya nilai prediksi *problem-focused coping* adalah 0,438. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *psychological well-being* dipengaruhi oleh dukungan sosial dan *problem-focused coping* dengan persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 \text{ atau } Y = 1,737 + 0,281 X_1 + 0,438 X_2$$

Keterangan: Y = *psychological well-being*

X_1 = dukungan sosial

X_2 = *problem-focused coping*

Persamaan tersebut berarti bahwa:

- 1) Nilai konstanta (a) 1,737 menunjukkan bahwa jika tidak ada dukungan sosial dan *problem-focused coping* maka nilai *psychological well-being* sebesar 1,737.
- 2) Nilai koefisien regresi dukungan sosial sebesar 0,281 menyatakan bahwa setiap peningkatan dukungan sosial sebesar 100% akan meningkatkan *psychological well-being* sebesar 28,1%.
- 3) Nilai koefisien regresi *problem-focused coping* sebesar 0,438 menyatakan bahwa setiap peningkatan *problem-focused coping* sebesar 100% akan meningkatkan *psychological well-being* sebesar 43,8%.

B. Pembahasan

Hasil penelitian yang telah dilakukan membuktikan hipotesis yang diajukan yaitu terdapat hubungan antara dukungan sosial dan *problem-focused coping* dengan *psychological well-being* pada mahasiswa FIP UNY. Hal ini berarti bahwa dukungan sosial dan *problem-focused coping* keduanya sama-sama memiliki kontribusi dalam membantu tercapainya *psychological well-being*. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa mahasiswa yang memiliki dukungan sosial dan *problem-focused coping* yang tinggi, akan memiliki *psychological well-being* yang tinggi pula. Sebaliknya, mahasiswa yang memiliki dukungan sosial dan *problem-*

focused coping yang rendah, akan memiliki *psychological well-being* yang rendah pula.

Psychological well-being merupakan istilah yang menggambarkan kesehatan psikologis individu dalam menjalani perkembangannya sebagai manusia. *Psychological well-being* diperlukan agar seseorang tidak mudah putus asa atau depresi saat menghadapi kesulitan. Tidak terkecuali pada mahasiswa yang mulai memasuki tahapan perkembangan dewasa dini, dimana identik dengan usia bermasalah, sehingga memerlukan adanya *psychological well-being* dalam menjalani kehidupannya.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dilihat bahwa sebagian besar mahasiswa FIP memiliki tingkat *psychological well-being* yang tinggi. Berdasarkan rerata pada tiap dimensi *psychological well-being*, tingginya *psychological well-being* pada mahasiswa FIP secara berurutan ditunjukkan dengan kemampuan yang baik dalam menentukan tujuan hidup, menerima keadaan diri, membina hubungan positif dengan orang lain, mengatur lingkungan dengan efektif, berusaha mengembangkan diri, dan membangun kemandirian. Hal tersebut senada dengan pendapat Ryff (Ninawati dan Francisca Iriani, 2005: 48-49) yang mengartikan *psychological well-being* sebagai kondisi yang tidak hanya bebas dari tekanan mental, melainkan juga kondisi dimana individu mampu menerima dirinya sendiri, senantiasa mengadakan pengembangan diri, memiliki tujuan dan kebermaknaan hidup, memiliki kualitas hubungan

yang positif, mampu mengatur kehidupan dan lingkungannya secara efektif, dan mampu menentukan keputusan atau tindakan sendiri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa telah memiliki tujuan hidup yang tinggi sehingga dapat mengarahkan diri pada kegiatan keseharian yang menunjang dalam mencapai tujuan hidup tersebut. Lebih lanjut tujuan hidup yang telah dimiliki dapat membantu individu dalam menemukan kebermanaknaan hidup. Hal ini sesuai dengan pendapat Ryff & Singer (Wells, 2010: 83) yang menyatakan bahwa memiliki tujuan hidup membantu seseorang dalam menemukan makna hidup. Hal ini didukung dengan hasil penelitian yang menunjukkan skor tinggi pada indikator “memiliki arah dan tujuan hidup” serta “mampu memaknai hidup baik masa sekarang maupun masa yang telah dilewati” yang menggambarkan bahwa mahasiswa telah mampu menentukan tujuan dan memiliki kebermanaknaan hidup. Hal ini dapat membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas dan perannya di kehidupan perkuliahan.

Hasil penelitian pada dimensi penerimaan diri (*self-acceptance*) menunjukkan bahwa mahasiswa telah mampu menerima keadaan dirinya. Keadaan diri yang dimaksud mencakup sikap positif terhadap diri sendiri, mengakui dan menerima sisi positif dan negatif dalam diri, serta bersikap positif terhadap pengalaman masa lalu dan kehidupan sekarang. Pada indikator-indikator tersebut skor yang didapat menunjukkan hasil yang tinggi. Penerimaan diri yang tinggi mendukung mahasiswa dalam mencapai *psychological well-being*. Hal ini sesuai dengan pendapat Wells

(2010: 81) yang mengungkapkan bahwa penerimaan diri merupakan kunci *psychological well-being* dan fokus pada pemikiran positif tentang dirinya sendiri.

Selain itu, dimensi hubungan positif dengan orang lain juga menunjukkan skor yang tinggi setelah dimensi penerimaan diri. Sebagian besar mahasiswa FIP mampu memiliki dan membina hubungan yang positif dengan orang lain yang digambarkan dengan memiliki kepercayaan dalam berhubungan dengan orang lain, memiliki sikap empati dan kedekatan dengan orang lain. Hubungan positif dengan orang lain merupakan dimensi yang penting karena *psychological well-being* berkaitan erat dengan kontak sosial dan hubungan interpersonal individu (Wells, 2010: 92). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan yang positif dengan orang lain dapat memprediksi *psychological well-being* dalam diri individu. Sesuai dengan pendapat Keyes, Shmotkin & Ryff (Wells, 2010: 92-93) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara *psychological well-being* dengan hubungan positif dengan orang lain.

Dimensi penguasaan lingkungan menurut Ryff (Wells, 2010: 83) adalah kemampuan untuk memilih atau menciptakan lingkungan sesuai dengan kondisi dirinya. Penguasaan lingkungan mahasiswa FIP digambarkan dengan kemampuan menciptakan, mengontrol, dan memanfaatkan lingkungan sesuai dengan kebutuhannya. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa FIP memiliki penguasaan lingkungan yang baik.

Dimensi pengembangan diri pada mahasiswa FIP perlu ditingkatkan sehingga *psychological well-being* dalam diri mahasiswa semakin optimal. Pengembangan diri mahasiswa ditunjukkan dengan menyadari dan mengembangkan potensi, terbuka terhadap pengalaman baru, serta senantiasa melakukan perbaikan diri dan perilaku. Hal yang dapat dilakukan mahasiswa untuk menunjang pengembangan dirinya adalah dengan menyadari potensi diri dan mengarahkan diri pada kegiatan yang dapat mengembangkan potensinya. Selain fokus mempelajari keterampilan sebagai pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional, perlu adanya keterbukaan terhadap pengalaman baru, misalnya keterampilan berwirausaha, kesenian, dan sebagainya. Selain itu senantiasa melakukan perbaikan diri dan perilaku. Hal ini sesuai dengan pendapat Ryff & Singer (Wells, 2010: 83) yang menyatakan bahwa pengembangan diri yang baik pada seseorang ditandai dengan kemampuan individu untuk menyadari potensi diri, terbuka terhadap pengalaman baru, dan berusaha menjadi pribadi yang terus tumbuh dan berkembang.

Sementara itu pada dimensi kemandirian mahasiswa FIP perlu ditingkatkan karena skor rata-rata yang diperoleh menunjukkan angka terendah dibanding dengan dimensi yang lain. Kemandirian ditunjukkan dengan kemampuan mahasiswa untuk mengambil keputusan secara mandiri, berperilaku dan mengevaluasi diri sesuai dengan standar pribadi,

dan mampu mengatur tingkah lakunya. Selain untuk meningkatkan *psychological well-being*, kemandirian termasuk tugas perkembangan pada masa dewasa awal dimana seseorang diberi kepercayaan penuh untuk mengatur hidupnya sehingga dituntut untuk hidup mandiri dan bertanggung jawab (Hurlock, 1980: 247).

Untuk mencapai *psychological well-being* yang tinggi, perlu adanya faktor lain yang menunjang. Salah satunya adalah dukungan sosial. Hasil penelitian dari variabel dukungan sosial menunjukkan bahwa tingkat dukungan sosial yang dimiliki mahasiswa FIP UNY berada pada kategori tinggi. Dukungan sosial yang tinggi menunjukkan bahwa mahasiswa mampu merasakan adanya dukungan dari orang lain baik dalam bentuk dukungan emosional, penghargaan, instrumental, dan informatif yang memberikan perasaan nyaman, diperhatikan, serta menimbulkan rasa kompeten dan percaya diri. Dukungan sosial yang berasal dari keluarga dan teman ini terlebih diperlukan mahasiswa saat menghadapi masalah atau kesulitan dalam hidup. Sesuai dengan pendapat Villanova & Bownas (Yasin & Dzulkifli, 2010: 111) dukungan sosial dapat membantu mahasiswa untuk menghadapi masalah maupun beban perkuliahan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa merasakan dukungan sosial tertinggi pada bentuk dukungan informatif dan penghargaan. Dukungan informatif ditunjukkan dalam bentuk pemberian nasehat, petunjuk, saran, dan informasi dari orang lain. Sedangkan dukungan penghargaan ditunjukkan dengan adanya penghargaan dari

orang lain baik verbal maupun non-verbal atas keberhasilan mahasiswa dalam suatu hal, adanya dorongan untuk maju, dan perbandingan yang positif. Dukungan informatif dan dukungan penghargaan yang diperoleh dari orang lain dapat memicu semangat dan motivasi pada mahasiswa. Hal ini sesuai dengan pernyataan Wentzel (Yasin & Dzulkifli, 2010: 111) dukungan sosial memberikan motivasi pada keberhasilan mahasiswa.

Pada bentuk dukungan emosional juga menunjukkan rata-rata yang tinggi. Dukungan emosional ditunjukkan dengan mahasiswa mampu merasakan empati, kepedulian, dan perhatian yang diberikan oleh orang lain. Sedangkan dukungan instrumental atau dukungan dalam bentuk bantuan langsung seperti tenaga, uang, dan waktu memiliki nilai rata-rata yang paling kecil dibanding bentuk dukungan sosial yang lain. Keempat bentuk dukungan sosial ini diperlukan mahasiswa untuk menghadapi kesulitan dan menjalani kehidupan perkuliahan karena dapat menekan dampak psikologis atas masalah yang dihadapi mahasiswa yang kemudian membawa diri mahasiswa untuk mencapai *psychological well-being* (Yasin & Dzulkifli, 2010: 114).

Hasil penelitian dari variabel *problem-focused coping* menunjukkan tingkat yang tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa FIP UNY cenderung menggunakan *problem-focused coping* saat menghadapi kesulitan atau masalah. *Problem-focused coping* ditandai dengan usaha individu dalam mengelola atau mencari cara untuk

menyelesaikan masalah yang menyebabkan timbulnya tekanan (Lazarus & Folkman dalam Bornstein, et al, 2003: 157).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa FIP cenderung aktif untuk menyelesaikan masalahnya seperti melakukan kegiatan positif untuk menghilangkan stres dan berusaha mencari jalan keluar. Selain itu dengan cara mencari dukungan sosial berupa nasehat, informasi, dan saran dari orang lain.

Adanya dukungan sosial memberi pengaruh terhadap usaha-usaha penyelesaian masalah. Senada dengan pendapat Lakey & Cohen (Yasin & Dzulkifli, 2011: 111) bahwa dukungan sosial memberikan kontribusi pada usaha-usaha *coping* yang efektif serta menekan tingkat stres. Hal ini juga diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuanita Candra Astuti (2013) dukungan sosial merupakan faktor penting dalam pemilihan strategi *coping* yang berfokus pada masalah (*problem-focused coping*). Aspek keaktifan diri dan dukungan sosial tersebut menggambarkan bahwa mahasiswa berusaha memecahkan masalah untuk mengurangi atau mengelola tekanan yang dihadapi.

Aspek perencanaan penyelesaian masalah yang meliputi membuat strategi untuk bertindak, memikirkan upaya menangani masalah, dan merealisasikan rencana penanganan masalah juga menunjukkan hasil yang tinggi. Aspek kontrol diri ditunjukkan dengan kemampuan individu untuk tidak terburu-buru dalam menyelesaikan masalah dan menunggu waktu atau kesempatan yang tepat untuk menyelesaikan masalah. Ketika individu

mampu menahan diri dan bertindak hati-hati, individu dapat menghadapi masalah dengan tenang dan dapat menyelesaikannya dengan lebih efektif. Hal ini menurut Parsons, et al (Carnicer & Calderon, 2013: 1135) menunjukkan bahwa *coping* yang mengacu pada strategi penyelesaian masalah (*problem-focused coping*) memiliki pengaruh terhadap tingginya tingkat *psychological well-being* dimana menimbulkan sikap tenang saat menghadapi tantangan hidup selanjutnya.

Sementara itu hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek penekanan kegiatan bersaing perlu ditingkatkan karena memperoleh skor rata-rata yang terendah. Penekanan kegiatan bersaing digambarkan dengan kemampuan individu dalam berkonsentrasi menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan menghindari hal lain yang mengganggu.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *problem-focused coping* mendukung perkembangan individu. Sesuai dengan pendapat Bridges (Bornstein, et al, 2003: 158) bahwa penggunaan *problem-focused coping* mendukung perkembangan yang positif, tidak hanya mengurangi stres namun juga meningkatkan penguasaan dan kompetensi dengan baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penggunaan *problem-focused coping* dapat meningkatkan *psychological well-being* pada mahasiswa FIP.

Berdasarkan pemaparan tersebut dukungan sosial dan *problem-focused coping* merupakan faktor yang mempengaruhi *psychological well-being*. Meskipun demikian masih terdapat faktor-faktor lain yang

mempengaruhi *psychological well-being* diantaranya adalah faktor sosiodemografis (usia, jenis kelamin, status pernikahan, tingkat ekonomi, dan hubungan sosial), religiusitas, kesehatan, serta faktor kepribadian (Wells, 2010: 87-102). Adapun besar sumbangan variabel dukungan sosial dan *problem-focused coping* terhadap *psychological well-being* adalah sebesar 58,7% yang berarti masih terdapat 41,3% faktor lain yang memberi sumbangan terhadap *psychological well-being* pada mahasiswa FIP UNY.

Implementasi penelitian ini berkaitan dengan dengan BK pribadi dan sosial. BK sosial adalah suatu proses untuk memahami lingkungannya, dapat melakukan interaksi sosial secara positif, terampil berinteraksi sosial, mampu mengatasi masalah-masalah sosial yang dialami, mampu menyesuaikan diri, memiliki keserasian hubungan dengan lingkungan sosialnya sehingga mencapai kebahagiaan dan kebermanaknaan dalam hidupnya (Permendikbud No.111, 2014: 13). Manfaat bidang BK sosial dalam hal ini dukungan sosial adalah untuk mendapatkan dukungan atau bantuan baik emosional, informatif, penghargaan, maupun instrumental dari hubungan sosial yang positif.

Problem-focused coping dan *psychological well-being* merupakan bidang BK pribadi. Permendikbud No.111 (2014: 12), menyebutkan bahwa bidang bk pribadi merupakan suatu proses untuk memahami, menerima, mengarahkan, mengambil keputusan, dan merealisasikan keputusannya serta bertanggung jawab terhadap aspek pribadi individu.

Sehingga individu dapat mencapai perkembangan diri secara optimal, mencapai kebahagiaan, dan kesejahteraan hidupnya. Manfaat BK pribadi, dalam hal ini *problem-focused coping* dan *psychological well-being* yaitu untuk pengembangan diri, kemampuan mengatasi masalah, dan pengetahuan diri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan sosial dan *problem-focused coping* dengan *psychological well-being* pada mahasiswa FIP UNY. Para praktisi BK diharapkan dapat memperhatikan aspek-aspek yang menunjang *psychological well-being*, mengingat pentingnya *psychological well-being* untuk keberhasilan mahasiswa baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Secara umum, praktisi BK dapat membantu mahasiswa yang mungkin mengalami masalah dalam penerimaan diri, penguasaan lingkungan, kemandirian, hubungan positif dengan orang lain, tujuan dan kebermaknaan hidup, serta pengembangan diri sehingga *psychological well-being* dapat tercapai.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan keterkaitan *problem-focused coping* dengan *psychological well-being*. Kemampuan *problem-focused coping* diperlukan dalam menghadapi masalah dengan asumsi masalah tersebut dapat terselesaikan dan membawa dampak positif bagi mahasiswa. Sehingga praktisi BK dapat mengarahkan mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan *problem-focused coping*, yang aspek-aspeknya meliputi keaktifan diri dalam menghadapi masalah, memiliki

perencanaan penyelesaian masalah, kontrol diri, menghindari hal lain yang mengganggu, serta memiliki dukungan sosial.

Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan keterkaitan dukungan sosial dengan *problem-focused coping* dan *psychological well-being*. Adanya dukungan sosial membantu seseorang untuk menyelesaikan masalah dengan lebih efektif, dengan demikian dapat terbebas dari tekanan atas permasalahan yang dihadapi, sehingga *psychological well-being* dapat tercapai. Praktisi BK dapat membantu untuk memberikan dukungan kepada mahasiswa, dan mengarahkan mahasiswa agar dapat membina hubungan baik dengan lingkungan sosialnya, sehingga dapat merasakan dan memperoleh dukungan sosial. Bantuan yang diberikan tersebut dapat melalui layanan individual, klasikal, maupun kelompok.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak luput dari adanya hambatan atau keterbatasan yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan tersebut adalah:

1. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan skala psikologi sebagai alat ukur, yaitu terkadang jawaban yang diberikan oleh sampel tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya.
2. Adanya hambatan dalam pengisian skala yaitu banyak subyek yang mengeluh karena jumlah item terlalu banyak. Hal ini memungkinkan subyek tidak sungguh-sungguh dalam menjawab karena lelah atau jenuh membaca.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan sosial dan *problem-focused coping* dengan *psychological well-being* pada mahasiswa FIP UNY. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi dukungan sosial dan *problem-focused coping* yang dimiliki oleh mahasiswa, maka semakin tinggi pula *psychological well-being* pada mahasiswa. Sebaliknya apabila dukungan sosial dan *problem-focused coping* yang dimiliki oleh mahasiswa rendah maka *psychological well-being* pada mahasiswa pun rendah.

Sumbangan efektif dukungan sosial dan *problem-focused coping* terhadap *psychological well-being* adalah sebesar 58,7%. Dengan demikian, masih terdapat 41,3% faktor lain yang mempengaruhi *psychological well-being* pada mahasiswa FIP UNY.

B. Saran

Berdasarkan penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka diajukan beberapa saran antara lain:

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa hendaknya memperhatikan pentingnya dukungan sosial dan kemampuan *problem-focused coping* untuk mencapai *psychological well-being*. Selain itu, agar pengembangan diri mahasiswa lebih optimal, hal yang dapat dilakukan mahasiswa misalnya bergabung dalam

organisasi, komunitas, atau lembaga tertentu sesuai dengan minatnya. Disamping dapat mengoptimalkan pengembangan diri, mahasiswa juga dapat berlatih membina hubungan sosial dalam lingkup yang lebih luas.

2. Bagi Konselor/Praktisi BK di UNY

Dengan mengetahui hasil penelitian ini, konselor/praktisi bimbingan dan konseling di UNY yang dinaungi oleh UPT LBK, hendaknya dapat membuat atau mengembangkan program dan layanan yang tepat untuk membantu mahasiswa FIP pada khususnya, dan mahasiswa UNY pada umumnya dalam mencapai *psychological well-being* dengan memperhatikan pentingnya dukungan sosial dan kemampuan *problem-focused coping*.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya yang ingin meneliti tentang *psychological well-being*, disarankan untuk mengembangkan alat ukur yang dapat mengukur *psychological well-being* secara lebih dalam sehingga dapat memperoleh data penelitian yang lebih baik. Selain itu, disarankan untuk memperhatikan faktor lain yang mempengaruhi *psychological well-being* seperti tipe kepribadian, kesehatan, atau religiusitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes Dariyo. (2003). *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*. Jakarta: Grasindo.
- Andrian Pramadi dan Hari Lasmono. (2003). Koping Stres pada Etnis Bali, Jawa, dan Sunda. *Indonesian Psychology Journal*. Vol 18, No 4, Hlm 326-340.
- Ari Fatmawati. (2015). Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Kesejahteraan Psikologis pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2. *Skripsi*. Fakultas Psikologi UGM.
- Bornstein, et al (Ed). (2003). *Well-Being: Positive Development Across Life Course*. London: Lawrence Erlbaum Associates, Publisher.
- Burhan Nurgiyantoro, dkk. (2009). *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Carnicer, J.G., & Calderon, C. (2013). Coping strategies and psychological well-being among teacher educations students (coping and well-being in students). *Eur J Psychol Educ* (2013) 28, 1127-1140.
- Cohen, Lawrence H. (1988). *Life Events and Psychological Functioning (Theoretical and Methodological Issues)*. London: Sage Publications, Inc.
- Ferny Santje Lakoy. (2009). Psychological of Well-Being Perempuan Bekerja dengan Status Menikah dan Belum Menikah. *Jurnal Psikologi*. Vol 7 No.2, Desember 2009, 71-80.
- Hurlock, Elizabeth B. (1980). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. (diterjemahkan oleh Istiwidayanti dan Soedjarwo). Jakarta: Erlangga.
- Kafetsios, K. (2007). Gender, social support, and well-being: Evidence from a Greek community sample. *Interpersona 1* (2), 191-207.
- Keyes, Corey L.M., Ryff, Carol D., & Shmotkin, Dov. (2002). Optimizing Well-Being: The Empirical Encounter of Two Traditions. *Journal of Personality and Social Psychology*. Vol. 82, No. 6, 1007-1022.
- Khairul Reza. (2014). "Mahasiswi UNY yang Bunuh Diri dikenal Supel dan Pintar" *jogja.tribunnews.com*. *Berita Online*. Diakses dari: <http://jogja.tribunnews.com/2014/12/08/mahasiswi-uny-yang-bunuh-diri-dikenal-supel-dan-pintar> pada tanggal 9 Februari 2016, pukul 10.00 WIB
- King, Laura A. (2012). *Psikologi Umum, Buku 2*. (diterjemahkan oleh Brian Marwensdy). Jakarta: Salemba Humanika.
- Linley, P. Alex., & Joseph, Stephen (Ed). (2004). *Positive Psychology in Practice*. USA: John Wiley & Sons, Inc.

- Miftahun Ni'mah Suseno dan Sugiyanto. (2010). Pengaruh Dukungan Sosial dan Kepemimpinan Transformasional Terhadap Komitmen Organisasi dengan Mediator Motivasi Kerja. *Jurnal Psikologi. Volume 37, No.1, Juni 2010*, 94-109.
- Neta Sepfitri. (2011). Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Motivasi Berprestasi Siswa MAN 6 Jakarta. *Skripsi*. Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah.
- Ninawati dan Fransisca Iriani. (2005). Gambaran Kesejahteraan Psikologis pada Dewasa Muda ditinjau dari Pola Attachment. *Jurnal Psikologi Vol. 3, No. 1 Juni 2005*, 44-64.
- Papalia, Diane E., Olds, S.W., & Feldman, R.D. (2009). *Perkembangan Manusia, Buku 2*. (diterjemahkan oleh Brian Marwensdy). Jakarta: Salemba Humanika.
- Rita Eka Izzaty, dkk. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Rizki Kurniati. (2012). Pengaruh Senam Aerobik dan Bersepeda terhadap Kesejahteraan Psikologis Remaja Putri. *Tesis*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ryff, Carol D., & Keyes Corey L.M. (1995). The Structure of Psychological Well-Being Revisited. *Journal of Personality and Social Psychology. Vol. 69, No. 4*, 719-727.
- Saifuddin Azwar. (2005). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Saifuddin Azwar. (2007). *Validitas dan Reliabilitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- Saifuddin Azwar. (2013). *Penyusunan Skala Psikologis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Siska Adinda Prabowo Putri. (2011). Hubungan Dukungan Sosial terhadap Stres Kerja pada Karyawan Balai Besar Wilayah Sungai Pemali Juana Semarang. *Majalah Ilmiah Informatika. Vol. 2 No.1, Januari 2014*, 104-114.
- Siti Rohmah Nurhayati. (2006). Peningkatan Kemampuan Menggunakan Problem Focused Coping Perempuan Korban Kekerasan dalam Rumah Tangga. *Humanitas: Indonesian Psychological Journal. Vol. 3, No. 1 Januari 2006*, 18-27.
- Smet, Bart. (1994). *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: Grasindo.
- Sri Maslihah. (2011). Studi Tentang Hubungan Dukungan Sosial Penyesuaian Sosial Di Lingkungan Sekolah dan Prestasi Akademik Siswa SMPIT Assyifa Boarding School Subang Jawa Barat. *Jurnal Psikologi Undip Vol 10, No 2, Oktober 2011*, 103-114.

- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukma Adi Galuh Amawidyati dan Muhana Sofiati Utami. (2007). Religiusitas dan Psychological Well-Being pada Korban Gempa 2007. *Jurnal Psikologi UGM Volume 34, No 2*, 164-176.
- Wells, Ingrid E (Ed.). (2010). *Psychological Well-Being*. New York: Nova Science Publisher, Inc.
- Yasin, Md Aris Safree Md & Dzulkifli, M.A. (2010). The Relationship between social support and psychological problems among students. *Vol. 1 No. 3; December 2010*, 110-116.
- Yuanita Candra Astuti. (2013). Hubungan antara Dukungan Sosial dan *Coping Strategy* pada Ibu yang Memiliki Anak Penyandang Tunagrahita: Studi Deskriptif Korelasional pada Ibu yang Memiliki Anak Penyandang Tunagrahita di SLB-C YPLB Cipaganti Kota Bandung. *Skripsi*. Universitas Pendidikan Bandung.
- Yudrik Jahja. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.
- Yulia Solichatun. (2011). Stres dan Strategi Coping pada Anak Didik di Lembaga Pemasyarakatan Anak. *Psikoislamika, Jurnal Psikologi Islam. Vol 8 No.1 2011*, 23-42.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Uji *Expert Judgement* Instrumen Penelitian

A. Skala Dukungan Sosial

Bentuk	Indikator	No Item	Sebelum	Masukan	Perbaikan
Dukungan emosional	Mahasiswa memperoleh empati dari orang lain	1	Orang lain ikut merasakan kesedihan yang saya rasakan	Jadikan lebih komunikatif	Saya merasa orang lain ikut merasakan kesedihan yang saya rasakan
Dukungan penghargaan	Mahasiswa memperoleh ungkapan positif dari orang lain	4	Orang terdekat mendukung segala keputusan yang saya ambil	Siapa orang terdekat? Dibuat lebih spesifik	Keluarga mendukung segala keputusan yang saya ambil
		12	Orang-orang memberi saya semangat ketika saya mengalami kegagalan	Mengganti kata “kegagalan”	Orang-orang memberi saya pujian ketika mengalami keberhasilan
	Mahasiswa memperoleh dorongan untuk maju	5	Keluarga memberi semangat untuk berprestasi	Lebih tepat jika “...meningkatkan prestasi”	Keluarga memberi semangat untuk meningkatkan prestasi
		13 & 38	Teman-teman menyemangati saya untuk kuliah	Tidak mencerminkan indikator	Diganti dengan “Orang tua mendukung saya untuk melanjutkan studi setelah tamat S1” dan “Meskipun saya berprestasi, tidak ada yang mendukung saya melanjutkan studi”
	Mahasiswa memperoleh perbandingan yang positif	6	Keluarga saya membandingkan saya dengan orang yang lebih buruk keadaannya agar saya bersyukur	Gunakan bahasa yang mudah dipahami	Saya merasa bersyukur saat melihat orang lain yang kurang beruntung dari saya

B. Skala *Problem-Focused Coping*

Aspek	Indikator	No Item	Sebelum	Masukan	Perbaikan
Keaktifan diri	Melakukan kegiatan positif untuk menghilangkan stres	1	Saya melakukan hal yang saya sukai agar bisa melupakan masalah saya	Perbaiki tata bahasa agar mudah dipahami	Saya menghindari masalah untuk beberapa saat dengan melakukan kegiatan yang saya sukai
		11	Saya menunda-nunda dalam menyelesaikan masalah yang sulit	Perbaiki tata bahasa	Saya menunda menyelesaikan masalah-masalah yang sulit
		16	Saya membiarkan stres yang saya alami begitu saja	Perbaiki tata bahasa	Saya tidak bisa berpikir positif saat sedang stres
		21	Saya pergi berolahraga saat sedang stres	Perbaiki tata bahasa	Saya berolahraga untuk menghilangkan stres
		29	Saya minum minuman keras saat sedang stres	Perbaiki tata bahasa	Saya minum minuman keras untuk menghilangkan stres
	Berusaha mencari jalan keluar	14	Saya menghubungi orang-orang yang memiliki andil dalam masalah saya	Gunakan bahasa yang mudah dipahami	Saya berdiskusi dengan orang yang terlibat dalam masalah saya untuk mencari jalan keluar
		27	Saya enggan mendiskusikan masalah saya pada orang yang bersangkutan dengan masalah saya	Sederhanakan kalimat	Saya enggan mendiskusikan masalah saya pada orang yang terlibat di dalamnya
		20	Saya mengetahui apa yang harus saya perbuat untuk menyelesaikan masalah saya	Sederhanakan kalimat	Saya tahu apa yang harus saya lakukan untuk menyelesaikan masalah
Perencanaan	Membuat strategi bertindak	15	Saat rencana pertama gagal menyelesaikan masalah, saya masih memiliki beberapa rencana lainnya	Sederhanakan kalimat	Saat rencana pertama gagal menyelesaikan masalah, saya masih memiliki beberapa rencana lainnya
	Merealisasikan rencana penanganan masalah	18	Saya berusaha untuk menjalankan solusi yang saya ambil	Perbaiki kalimat	Saya melakukan rencana yang saya buat untuk menyelesaikan masalah
		28	Saya takut akan kegagalan rencana	Perbaiki kalimat	Saya takut jika rencana yang saya

			yang saya buat		buat gagal
Penekanan kegiatan bersaing	Berkonsentrasi penuh pada situasi sulit yang dihadapi	6	Saya fokus pada satu masalah yang ingin saya selesaikan	Lebih disederhanakan	Saya fokus dalam menyelesaikan suatu masalah
		35	Kegiatan lain yang saya miliki memecah konsentrasi saya dalam memecahkan masalah	Lebih disederhanakan	Saya sulit berkonsentrasi dalam memecahkan masalah
	Menghindari hal lain yang mengganggu	7	Saya tidak mudah marah ketika orang lain menjatuhkan saya	Perbaiki, agar mudah dipahami	Saya berusaha untuk tidak marah saat menyelesaikan masalah
Kontrol diri	Tidak terburu-buru dalam menyelesaikan masalah	8	Saya cenderung terburu-buru dalam menyelesaikan masalah	Perbaiki kalimat	Saya menyelesaikan masalah tanpa pertimbangan
		19	Bertindak gegabah hanya akan memperburuk situasi	Perbaiki kalimat	Saya tidak tergesa-gesa dalam menyelesaikan masalah
		34	Saya tidak sabar dalam menghadapi suatu masalah	Perbaiki kalimat	Saya ingin masalah saya cepat selesai
	Menunggu waktu atau kesempatan yang tepat untuk menyelesaikan masalah	9	Saya yakin setiap masalah yang saya hadapi ada jalan keluarnya Saya menghalalkan segala cara untuk menyelesaikan masalah Saya akan menyelesaikan masalah dengan pikiran yang tenang	Diganti, karena tidak mencerminkan indikator	Saya mencari kesempatan yang tepat untuk menyelesaikan masalah
		39	Saya melakukan intropeksi untuk menciptakan keadaan yang lebih baik	Diganti, karena tidak mencerminkan indikator	Saya menunggu waktu yang tepat untuk menyelesaikan masalah

C. Skala *Psychological Well-Being*

Dimensi	Indikator	No Item	Pernyataan	Masukan	Perbaikan
Penerimaan diri	Memiliki sikap positif terhadap diri sendiri	15	Saya memiliki banyak kekurangan dibandingkan dengan orang lain	Hilangkan kata “orang lain”	Saya merasa diri saya tidak berguna
		9	Saya memiliki gambaran diri yang positif, hal tersebut membuat saya tampil percaya diri	Sederhanakan kalimatnya	Saya merasa ada yang salah dengan penampilan saya
	Mengakui dan menerima sisi positif dan negatif dalam diri	59	Saya merasa tidak mempunyai kekurangan	Perbaiki kalimatnya	Saya kesulitan menyebutkan kekurangan yang saya miliki
	Bersikap positif terhadap pengalaman masa lalu dan kehidupan sekarang	49	Saya menyesali setiap kegagalan di masa lalu saya	Perbaiki kalimatnya	Saya menyesali kegagalan yang pernah saya alami
Pengembangan diri	Menyadari dan mengembangkan potensi yang dimiliki	22	Saya senang mengikuti seminar-seminar yang diadakan oleh kampus untuk mengembangkan diri	Hanya di kampus? Jangan dibatasi tempat	Saya senang mengikuti seminar-seminar untuk mengembangkan diri
	Terbuka terhadap pengalaman baru	45	Saya senang mencari hal-hal baru yang menantang	Perbaiki kalimat	Saya senang mencoba hal-hal baru
		50	Menurut saya kegiatan di luar minat saya itu tidak menarik	Perbaiki kalimatnya	Saya tidak tertarik untuk mengikuti kegiatan yang belum pernah saya lakukan
	Melakukan perbaikan diri dan perilaku	22	Saya pikir saya tidak banyak berkembang pada beberapa tahun terakhir	Sederhanakan, agar mudah dipahami	Saya merasa tidak banyak berkembang pada beberapa tahun terakhir
		34	Saya berhenti berusaha untuk membuat kemajuan besar dalam hidup saya	Sederhanakan, agar mudah dipahami	Saya berusaha memperbaiki kekurangan saya
		28	Saya sudah nyaman dengan kehidupan saya	Sederhanakan, agar mudah	Saya merasa tidak perlu merubah

			yang sekarang	dipahami	hidup saya
Tujuan dalam hidup	Memiliki arah dan tujuan hidup	23	Saya senang membuat rencana-rencana di masa depan dan berusaha mewujudkannya	Sederhanakan kalimatnya	Saya berusaha mewujudkan impian saya
		56	Saya tidak memiliki cita-cita di masa depan	Pernyataan terlalu negatif	Saya belum memiliki cita-cita di masa depan
		11	Masa depan saya ditentukan oleh orang tua saya	Perbaiki kalimatnya	Saya tidak diberi kebebasan oleh orang tua dalam menentukan masa depan
	Mampu memaknai hidup baik masa sekarang maupun masa yang telah dilewati	17	Kegiatan sehari-hari yang saya jalani seringkali terlihat tidak penting bagi saya	Diganti kalimatnya	Bagi saya kuliah atau tidak kuliah terlihat sama saja
Kemandirian	Mampu mengambil keputusan sendiri	6	Keputusan yang saya ambil tidak dipengaruhi oleh orang lain	Perbaiki kalimatnya	Saya tidak terpengaruh orang lain dalam mengambil keputusan
		51	Saya ragu-ragu dengan keputusan yang saya ambil	Perbaiki kalimatnya	Saya merasa tidak yakin dengan keputusan yang saya ambil
	Berperilaku dan mengevaluasi diri sesuai dengan standar pribadi	30	Saya mencemaskan apa yang orang lain pikir tentang saya	Perbaiki kalimatnya	Saya khawatir orang lain membicarakan saya
		36	Saya tidak suka jika dipaksa untuk merubah beberapa kebiasaan buruk saya	Sederhanakan	Saya tidak suka mengikuti tindakan orang lain
		57	Saya meniru perilaku orang yang saya senangi	Perbaiki kalimatnya	Saya berusaha merubah diri saya seperti orang lain
Penguasaan lingkungan	Menciptakan lingkungan sesuai dengan kebutuhan	7	Saya mengatur kamar tidur saya sesuai dengan keinginan saya	Perbaiki kalimatnya	Saya menata kamar tidur sesuai dengan kebutuhan saya
			Saya mudah terpengaruh lingkungan	Perbaiki kalimatnya	Saya mudah beradaptasi dengan lingkungan
	Mengontrol lingkungan dengan	37	Saya mampu mengatur keuangan pribadi dengan baik	Diganti kalimatnya	Saya mampu menghemat uang saku

	kegiatan fisik dan psikis				
Hubungan positif dengan orang lain	Memiliki kepercayaan dalam berhubungan dengan orang lain	26	Saya khawatir jika orang lain menceritakan masalah-masalah yang saya ungkapkan pada mereka	Sederhanakan kalimatnya	Saya takut jika orang lain membongkar masalah saya
		48	Saya percaya terhadap teman-teman, begitu juga sebaliknya mereka percaya pada saya	Gunakan bahasa yang mudah dimengerti	Saya tidak berprasangka buruk terhadap orang lain
	Memiliki sikap hangat, empati, dan kasih sayang terhadap orang lain	38	Teman-teman menilai saya sebagai orang yang penyayang dan perhatian	Perbaiki kalimatnya	Saya peduli terhadap sesama
	Memiliki kedekatan dengan orang lain	14	Saya tidak memiliki banyak teman	Perbaiki kalimatnya	Saya hanya memiliki beberapa teman dekat

Yogyakarta, Mei 2016

Pembimbing,



Dr. Muhammad Nur Wangid, M.Si.

NIP. 19660115 199303 1 003

Lampiran 2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

A. Skala Dukungan Sosial

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,922	44

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	131,07	131,375	,418	,921
VAR00002	130,53	131,154	,524	,920
VAR00003	130,67	126,644	,583	,919
VAR00004	130,93	129,857	,429	,921
VAR00005	130,30	126,907	,631	,918
VAR00006	131,23	132,599	,200	,923
VAR00007	130,67	128,161	,659	,918
VAR00008	130,67	129,057	,513	,920
VAR00009	130,73	127,237	,541	,919
VAR00010	130,53	131,154	,335	,922
VAR00011	130,80	132,441	,432	,921
VAR00012	130,80	132,993	,365	,921
VAR00013	130,40	131,697	,268	,923
VAR00014	130,80	130,993	,328	,922
VAR00015	130,63	130,447	,323	,922
VAR00016	130,87	132,809	,320	,922
VAR00017	130,47	130,395	,410	,921
VAR00018	130,63	129,413	,521	,920
VAR00019	130,37	128,309	,453	,921
VAR00020	130,50	129,155	,521	,920
VAR00021	130,93	129,168	,480	,920
VAR00022	130,83	129,316	,472	,920
VAR00023	130,73	130,340	,545	,920

VAR00024	130,93	134,478	,133	,923
VAR00025	130,73	129,857	,592	,919
VAR00026	130,53	127,844	,579	,919
VAR00027	130,80	132,717	,398	,921
VAR00028	130,57	127,840	,673	,918
VAR00029	130,87	125,499	,622	,918
VAR00030	130,70	130,838	,549	,920
VAR00031	130,57	130,806	,606	,920
VAR00032	130,63	129,826	,487	,920
VAR00033	130,43	129,909	,493	,920
VAR00034	130,63	134,240	,155	,923
VAR00035	130,67	131,471	,549	,920
VAR00036	130,87	131,637	,370	,921
VAR00037	130,57	132,599	,319	,922
VAR00038	130,43	128,254	,632	,919
VAR00039	130,50	131,983	,408	,921
VAR00040	130,70	132,562	,301	,922
VAR00041	130,97	131,206	,411	,921
VAR00042	130,57	131,564	,284	,922
VAR00043	131,03	131,206	,306	,922
VAR00044	130,73	125,995	,748	,917

Keterangan:

: nomor item yang gugur

B. Skala *Problem-Focused Coping*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,868	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	112,2000	85,338	,266	,866
VAR00002	112,3000	81,183	,536	,860
VAR00003	112,3333	83,126	,432	,863
VAR00004	112,3333	83,747	,372	,864
VAR00005	112,5333	83,430	,348	,865
VAR00006	112,5333	85,982	,177	,868
VAR00007	112,7000	88,148	-,040	,873
VAR00008	112,3000	83,528	,337	,865
VAR00009	112,5000	87,362	,045	,870
VAR00010	112,4000	83,766	,304	,866
VAR00011	112,6667	84,920	,251	,867
VAR00012	112,4000	84,041	,347	,865
VAR00013	112,4667	84,257	,334	,865
VAR00014	112,4667	85,706	,273	,866
VAR00015	112,3333	83,885	,598	,862
VAR00016	112,4333	84,392	,298	,866
VAR00017	112,1000	86,093	,227	,867
VAR00018	113,3333	90,023	-,294	,873
VAR00019	112,2667	84,616	,261	,867
VAR00020	112,3333	87,747	,056	,868
VAR00021	112,8000	85,683	,154	,869
VAR00022	112,4000	83,352	,470	,863
VAR00023	111,7000	82,286	,486	,862
VAR00024	112,5000	80,948	,638	,859
VAR00025	112,2667	80,409	,702	,857

VAR00026	112,6667	79,609	,629	,858
VAR00027	112,4667	79,361	,681	,857
VAR00028	112,7000	82,769	,368	,864
VAR00029	111,4333	87,289	,125	,868
VAR00030	112,7667	79,082	,611	,858
VAR00031	112,9333	83,444	,421	,863
VAR00032	112,7333	83,030	,413	,863
VAR00033	112,7333	83,030	,413	,863
VAR00034	112,6000	85,559	,203	,868
VAR00035	112,8000	87,269	,028	,872
VAR00036	112,4000	83,834	,329	,865
VAR00037	112,4000	84,317	,543	,863
VAR00038	111,9667	81,826	,592	,860
VAR00039	112,5000	84,259	,365	,864
VAR00040	112,3000	82,424	,610	,860

Keterangan:

: nomor item yang gugur

C. Skala *Psychological Well-Being*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,886	61

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	173,77	174,737	,540	,882
VAR00002	173,70	173,528	,537	,881
VAR00003	173,87	171,568	,601	,880
VAR00004	173,90	173,886	,603	,881
VAR00005	173,87	176,740	,315	,884
VAR00006	174,60	187,076	-,357	,891
VAR00007	174,07	185,651	-,235	,891
VAR00008	173,93	175,926	,398	,883
VAR00009	174,13	174,326	,489	,882
VAR00010	174,57	175,633	,292	,884
VAR00011	173,93	178,340	,160	,886
VAR00012	174,70	170,700	,523	,881
VAR00013	174,33	177,264	,320	,884
VAR00014	174,10	174,990	,298	,884
VAR00015	174,43	175,289	,260	,885
VAR00016	174,40	174,386	,347	,883
VAR00017	173,80	173,338	,518	,881
VAR00018	174,63	174,999	,429	,883
VAR00019	174,50	175,638	,393	,883
VAR00020	174,07	176,685	,326	,884
VAR00021	174,03	173,826	,657	,881
VAR00022	174,20	171,407	,631	,880
VAR00023	173,80	178,303	,265	,884
VAR00024	173,97	174,447	,626	,881
VAR00025	174,37	175,344	,358	,883

VAR00026	175,17	190,006	-,455	,894
VAR00027	173,97	172,792	,522	,881
VAR00028	174,77	185,426	-,262	,890
VAR00029	173,87	175,292	,470	,882
VAR00030	174,57	175,082	,299	,884
VAR00031	174,50	184,534	-,198	,889
VAR00032	174,00	172,690	,429	,882
VAR00033	173,73	174,961	,510	,882
VAR00034	173,70	177,597	,299	,884
VAR00035	174,10	173,955	,548	,881
VAR00036	174,80	189,614	-,458	,893
VAR00037	174,57	175,151	,260	,885
VAR00038	174,27	175,720	,280	,884
VAR00039	173,73	175,926	,435	,883
VAR00040	174,53	172,326	,411	,883
VAR00041	174,63	166,861	,582	,879
VAR00042	174,20	174,579	,389	,883
VAR00043	174,30	175,872	,386	,883
VAR00044	174,60	175,490	,396	,883
VAR00045	174,33	185,402	-,280	,890
VAR00046	173,70	172,631	,599	,881
VAR00047	174,23	173,426	,483	,882
VAR00048	174,57	186,668	-,257	,892
VAR00049	174,73	179,651	,077	,888
VAR00050	174,47	179,637	,086	,887
VAR00051	174,20	178,924	,254	,885
VAR00052	173,97	176,240	,395	,883
VAR00053	174,13	173,154	,571	,881
VAR00054	173,93	170,961	,679	,880
VAR00055	173,83	170,764	,792	,879
VAR00056	173,87	171,085	,700	,879
VAR00057	174,40	175,903	,291	,884
VAR00058	174,37	173,344	,530	,881
VAR00059	173,83	178,557	,254	,885
VAR00060	173,93	174,133	,614	,881
VAR00061	173,83	172,282	,678	,880

Keterangan:

 : nomor item yang gugur



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281. Telp. (0274) 586168

INSTRUMEN PENELITIAN

A. PENGANTAR

Assalamu'alaikum. Salam sejahtera untuk kita semua. Disela-sela kesibukan belajar Anda, saya meminta bantuan Anda untuk bersedia mengisi skala yang terdiri dari skala dukungan sosial, skala *problem-focused coping*, dan skala *psychological well-being*. Skala tersebut terdiri dari beberapa pernyataan dan Anda wajib memberikan respon jawaban dengan jujur. Dalam skala ini tidak ada jawaban benar atau salah, semua jawaban benar selama sesuai dengan keadaan Anda. Data dalam skala ini bersifat rahasia hanya digunakan untuk kepentingan penelitian tugas akhir skripsi.

Terimakasih atas kerjasama teman-teman semua. Semoga kesuksesan selalu menyertai kita. Aamiin. Wasalamu'alaikum.

Yogyakarta, 17 Mei 2016

Peneliti

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengisi instrumen.
2. Isilah identitas Anda dengan lengkap.
3. Bacalah dan pahami setiap pernyataan sebelum memberikan respon jawaban.
4. Jawablah semua pernyataan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dengan memberikan tanda cek (✓) pada salah satu dari empat alternatif pilihan jawaban:

SS: Sangat Sesuai, apabila sangat sesuai dengan keadaan Anda.

S: Sesuai, apabila sesuai dengan keadaan Anda.

TS: Tidak Sesuai, apabila tidak sesuai dengan keadaan Anda.

STS: Sangat Tidak Sesuai, apabila sangat tidak sesuai dengan keadaan Anda.

Contoh:

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
2	Orang-orang disekitar saya bersedia membantu saat saya meminta bantuan	✓			

SELAMAT MENGERJAKAN

C. IDENTITAS

Nama :

Angkatan :

Jurusan/Prodi :

Usia :

Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan (coret yang tidak perlu)

D. SKALA DUKUNGAN SOSIAL

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa orang lain ikut merasakan kesedihan yang saya rasakan				
2	Orang-orang disekitar saya bersedia membantu saat saya meminta bantuan				
3	Keluarga akan menanyakan apakah saya memiliki masalah jika saya terlihat gelisah				
4	Keluarga mendukung segala keputusan yang saya ambil				
5	Keluarga memberi semangat pada saya untuk meningkatkan prestasi				
6	Teman-teman bersedia meluangkan waktu untuk mendengarkan masalah yang saya alami				
7	Orang lain selalu memberikan saran saat saya menghadapi kesulitan				
8	Keluarga memahami perasaan saya				
9	Tidak ada yang peduli ketika saya dalam kesulitan				
10	Saya merasa diperhatikan oleh teman-teman saya				
11	Orang-orang memberi saya pujian ketika saya mengalami keberhasilan				

12	Teman saya selalu mengingatkan bahwa jika orang lain bisa, maka saya juga bisa melakukan hal yang sama				
13	Saya dapat mengandalkan bantuan dari keluarga ketika mengalami masalah keuangan				
14	Orang lain memberikan saran terhadap kekurangan yang saya miliki				
15	Ketika saya sedih, teman mentertawakan saya				
16	Keluarga mau mendengarkan keluh kesah saya setiap menghadapi masalah				
17	Saya merasa tidak diperhatikan oleh orang tua saya				
18	Keluarga merespon positif atas prestasi yang saya raih				
19	Banyak orang yang meremehkan kemampuan saya				
20	Orang lain hanya melihat pada kekurangan yang saya miliki				
21	Orang lain bersedia untuk merawat saya ketika saya sakit				
22	Saya tidak merasa sendiri saat menghadapi masalah				
23	Saya bersyukur keluarga selalu memberi saran pada setiap masalah yang saya hadapi				
24	Orang lain membiarkan saya kebingungan dalam mengerjakan tugas				
25	Tidak ada orang yang mampu memahami perasaan saya				
26	Orang tua rutin menghubungi saya saat berada jauh dari rumah				
27	Saya merasa tidak mendapat dukungan pada keputusan yang saya ambil				
28	Tidak ada yang memberikan nasehat ketika saya memiliki masalah				
29	Jika saya tidak masuk kuliah, tidak ada yang menanyakan keadaan saya				
30	Teman tidak mau meminjamkan catatannya ketika saya tidak masuk kuliah				
31	Teman-teman bersedia memberikan arahan				

	ketika saya bingung mengerjakan tugas				
32	Ada orang lain yang bersedia menemani aktifitas sehari-hari saya				
33	Saya semakin bersemangat saat apa yang saya lakukan diapresiasi oleh orang lain				
34	Meskipun saya berprestasi, tidak ada yang mendukung saya dalam melanjutkan studi				
35	Tidak ada yang mau meluangkan waktu untuk mendengarkan keluh kesah saya				
36	Tidak ada yang memberitahu saya tentang informasi-informasi penting yang saya butuhkan				
37	Orang lain meremehkan keputusan yang saya ambil				
38	Nasehat dari orang tua membuat saya lega				
39	Ketika saya tidak bisa pulang karena sudah tidak ada kendaraan umum, ada seseorang yang bisa saya hubungi untuk menjemput saya				
40	Saran dari orang lain membantu saya untuk mencari solusi dari masalah yang saya hadapi				

E. SKALA *PROBLEM-FOCUSED COPING*

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya menghindari masalah untuk beberapa saat dengan melakukan hal yang saya sukai				
2	Saya mencari tahu penyebab stres yang saya alami				
3	Saya memikirkan secara rinci langkah-langkah penyelesaian masalah				
4	Saya menggali pengalaman dari seseorang yang memiliki masalah yang sama dengan saya				
5	Saya bertindak sesuai dengan rencana yang sudah saya buat				
6	Saya fokus dalam menyelesaikan suatu masalah				
7	Saya menyelesaikan masalah tanpa pertimbangan				
8	Saya meminta nasehat pada orang lain dalam				

	menyelesaikan masalah				
9	Saya menunda untuk menyelesaikan masalah yang sulit				
10	Saya tidak tahu harus berbuat apa ketika menghadapi masalah				
11	Saya terbiasa bertindak langsung tanpa rencana				
12	Saya berdiskusi dengan orang yang terlibat dalam masalah saya untuk mencari jalan keluar				
13	Saat rencana pertama gagal menyelesaikan masalah, saya masih memiliki beberapa rencana lainnya				
14	Saya tidak bisa berpikir positif saat sedang stres				
15	Saya memikirkan beberapa solusi untuk menyelesaikan masalah				
16	Saya tidak tergesa-gesa dalam menyelesaikan masalah				
17	Saya mengetahui apa yang harus saya perbuat untuk menyelesaikan masalah saya				
18	Saya tidak mau ambil pusing dengan pendapat orang yang meremehkan saya				
19	Saya merokok untuk menghilangkan stres				
20	Solusi terbaik bagi saya adalah dengan mengabaikan masalah-masalah yang saya hadapi				
21	Saya hanya diam menunggu keadaan menjadi lebih baik dengan sendirinya				
22	Saya tidak yakin orang lain dapat membantu saya menghadapi masalah				
23	Saya enggan mendiskusikan masalah saya pada orang yang bersangkutan dengan masalah saya				
24	Saya takut jika rencana yang saya buat gagal				
25	Saya minum minuman keras untuk menghilangkan stres				
26	Saya kesulitan memprioritaskan masalah mana dulu yang harus saya selesaikan				
27	Saya terlalu memikirkan masalah lain ketika berusaha menyelesaikan suatu masalah				
28	Saya kesulitan menemukan akar masalah dari				

	masalah-masalah yang saya hadapi				
29	Saya sulit untuk fokus dalam menghadapi suatu masalah				
30	Saya ingin masalah saya cepat selesai				
31	Saya tipe orang yang tidak bisa membiarkan masalah berlarut-larut				
32	Saya mencari informasi sebanyak-banyaknya sebagai pertimbangan saya dalam menyelesaikan masalah				
33	Saya memperbanyak ibadah untuk menghilangkan stres				
34	Saya menunggu waktu yang tepat untuk menyelesaikan masalah				
35	Saya menyelesaikan masalah dengan cara bermusyawarah untuk mendapatkan solusi terbaik				

F. SKALA *PSYCHOLOGICAL WELL-BEING*

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Walaupun saya memiliki kekurangan, tetapi masih banyak sisi baik dalam diri saya				
2	Saya berusaha memperbaiki sisi buruk dalam diri saya				
3	Saya belajar dari pengalaman masa lalu				
4	Saya mengikuti kegiatan yang sesuai dengan minat saya				
5	Saya memiliki gambaran tentang masa depan saya				
6	Saya senang meluangkan waktu untuk berbagi cerita dengan orang lain				
7	Saya merasa ada yang salah dengan penampilan saya				
8	Saya kurang nyaman berada dalam lingkungan baru				
9	Saya tidak diberi kebebasan oleh orang tua dalam menentukan masa depan				
10	Saya mengalami kesulitan untuk menyampaikan pendapat saya				

11	Saya terbebani dengan kewajiban-kewajiban yang saya miliki				
12	Saya hanya memiliki beberapa teman dekat				
13	Saya merasa diri saya tidak berguna				
14	Saya merasa tidak banyak berkembang pada beberapa tahun terakhir				
15	Bagi saya kuliah atau tidak kuliah terlihat sama saja				
16	Saya merubah keputusan jika teman-teman tidak setuju				
17	Saya lebih senang dipimpin oleh orang lain				
18	Saya turut merasakan kesedihan yang dialami oleh teman saya				
19	Saya bersemangat dalam menjalani hari				
20	Saya senang mengikuti seminar-seminar untuk mengembangkan diri				
21	Saya berusaha mewujudkan impian saya				
22	Saya merencanakan kegiatan sehari-hari				
23	Saya cukup baik dalam mengatur kegiatan sehari-hari yang saya jalani				
24	Saya merasa tidak memiliki kelebihan				
25	Saya belum memiliki cita-cita di masa depan				
26	Saya khawatir orang lain membicarakan saya				
27	Saya tidak memiliki teman dekat untuk berbagi masalah				
28	Saya bersyukur terhadap hal yang saya miliki				
29	Saya berusaha memperbaiki kekurangan saya				
30	Saya bangga dengan prestasi yang sudah saya capai				
31	Saya mampu menghemat uang saku				
32	Saya peduli terhadap sesama				
33	Saya menyadari bahwa saya memiliki kekurangan dan kelebihan				
34	Saya tergabung dalam organisasi kampus				
35	Saya aktif dalam organisasi di luar kampus				
36	Saya berani menyampaikan pendapat meskipun bertentangan dengan pendapat orang lain				
37	Saya senang membangun suasana dalam kelompok				

38	Saya puas dengan apa yang sudah saya capai selama ini				
39	Ada hikmah dibalik setiap peristiwa yang saya alami				
40	Saya tidak senang membuang-buang waktu				
41	Saya merasa tidak yakin dengan keputusan yang saya ambil				
42	Kegiatan yang saya lakukan tidak memberi manfaat bagi diri saya				
43	Saya kesulitan dalam menjaga hubungan dekat dengan orang lain				
44	Saya kecewa pada pencapaian-pencapaian hidup saya				
45	Saya tidak tertarik pada kegiatan yang memperluas wawasan				
46	Saya tidak memiliki tujuan dari apa yang saya kerjakan				
47	Saya berusaha merubah diri saya seperti orang lain				
48	Saya cenderung cuek pada lingkungan sekitar				
49	Saya sulit menyebutkan kekurangan yang saya miliki				
50	Saya mampu menciptakan kondisi yang nyaman bagi saya				
51	Saya dapat mengambil manfaat dari kegiatan yang saya lakukan				

TERIMAKASIH ☺

Lampiran 4. Tabulasi Data Penelitian

A. Tabulasi Data Dukungan Sosial

No	Nama	Angkatan	Prodi	L/P	Nomor Item																																								Σ	Kategori
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40		
1	PU	2012	MP	P	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	136	Sangat Tinggi		
2	PUT	2012	MP	P	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	130	Tinggi		
3	DS	2012	MP	P	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	130	Tinggi			
4	MIR	2012	PLS	P	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	121	Tinggi			
5	ROF	2012	PLS	P	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	121	Tinggi			
6	RAH	2012	PLS	P	1	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	3	4	2	3	2	2	2	3	4	4	3	1	2	4	3	3	113	Tinggi		
7	YY	2012	PLS	P	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	154	Sangat Tinggi			
8	NHS	2012	PLS	P	1	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	124	Tinggi		
9	HL	2012	PLB	P	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	119	Tinggi			
10	DR	2012	BK	P	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	1	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	136	Sangat Tinggi	
11	MP	2012	BK	L	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	4	3	2	2	3	2	3	2	3	108	Sedang	
12	NGK	2012	BK	L	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	1	4	3	3	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	118	Tinggi
13	SNIT	2012	BK	P	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	132	Sangat Tinggi	
14	CN	2012	BK	P	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4																															

[illegible]

[illegible]

121	ELF	2013	BK	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	125	Tinggi			
122	MN	2013	BK	P	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	105	Sedang	
123	G	2013	BK	P	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	128	Tinggi		
124	MG	2013	BK	P	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	112	Tinggi			
125	RFA	2013	BK	P	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	2	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	1	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	127	Tinggi			
126	AW	2013	BK	P	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	133	Sangat Tinggi			
127	LA	2013	BK	P	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	117	Tinggi			
128	IS	2013	BK	P	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	116	Tinggi		
129	AI	2013	BK	P	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	117	Tinggi			
130	EP	2013	BK	P	2	2	2	4	3	3	2	2	3	2	2	3	4	3	2	4	3	4	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	108	Sedang			
131	AS	2013	BK	P	1	2	3	3	3	1	3	2	2	2	3	2	2	3	2	1	4	3	4	2	2	2	2	2	1	4	2	3	3	3	2	2	3	3	1	2	3	2	3	2	95	Sedang			
132	RE	2013	BK	P	2	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	121	Tinggi			
133	MSA	2013	BK	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	119	Tinggi			
134	CHA	2013	BK	P	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	122	Tinggi			
135	X	2013	BK	P	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	119	Tinggi			
136	FWH	2013	BK	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	120	Tinggi			
137	NHS	2013	BK	P	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	127	Tinggi	
138	RF	2013	BK	P	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	127	Tinggi	
139	DVT	2013	BK	P	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	2	4	1	4	121	Tinggi	
140	Z	2013	BK	P	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	104	Sedang	
141	MRS	2013	BK	P	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	116	Tinggi		
142	FSP	2013	BK	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	120	Tinggi			
143	ID	2013	PGSD	P	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	148	Sangat Tinggi		
144	ER	2013	PGSD	P	2	4	2	3	4	4	4	2	2	3	3	4	2	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	1	4	135	Sangat Tinggi		
145	RH	2013	PGSD	P	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	112	Tinggi	
146	KS	2013	PGSD	P	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	135	Sangat Tinggi	
147	AFR	2013	PGSD	L	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	138	Sangat Tinggi		
148	RCA	2013	PGSD	L	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	130	Tinggi		
149	YNR	2013	PGSD	P	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	123	Tinggi		
150	FM	2013	PGSD	P	3	3	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	2	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	128	Tinggi		
151	INS	2013	PGSD	P	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	114	Tinggi		
152	BP	2013	PGSD	L	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	129	Tinggi		
153	NM	2013	PGSD	P	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	1	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	1	4	122	Tinggi			
154	AR	2013	PGSD	L	2	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	1	3	2	1	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	113	Tinggi			
155	PWN	2013	PGSD	L	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	126	Tinggi		
156	ANR	2013	PGSD	P	3	3	3	4	4	3	4	3	4	1	3	4	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	127	Tinggi		
157	NC	2013	PGSD	P	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	134	Sangat Tinggi
158	WA	2013	PGSD	P	3	3	3	3	3																																								

161	US	2013	PGSD	P	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	118	Tinggi			
162	EO	2013	PGSD	L	2	4	1	4	4	2	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	2	1	3	2	3	1	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	120	Tinggi	
163	DC	2013	PGSD	L	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	132	Sangat Tinggi		
164	BPR	2013	PGSD	L	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	133	Sangat Tinggi		
165	LLT	2013	PGSD	P	3	3	4	3	4	3	3	1	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	138	Sangat Tinggi		
166	BKP	2013	PGSD	L	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	2	2	3	4	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	115	Tinggi		
167	NU	2013	PGSD	P	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	121	Tinggi		
168	SSN	2013	PGSD	P	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	132	Sangat Tinggi		
169	DI	2013	PGSD	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	119	Tinggi		
170	LZT	2013	PGSD	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	118	Tinggi		
171	HW	2013	PGSD	L	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	115	Tinggi		
172	FJR	2013	PGSD	P	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	2	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	123	Tinggi	
173	WND	2013	PGSD	P	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	104	Sedang		
174	RL	2013	PGSD	P	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	107	Sedang		
175	LLN	2013	PGSD	P	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	129	Tinggi			
176	IK	2013	PGSD	P	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	122	Tinggi			
177	NVT	2013	PGSD	P	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	117	Tinggi		
178	HS	2013	PGSD	P	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	104	Sedang			
179	ADZ	2013	PGSD	P	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	106	Sedang		
180	WP	2013	PGSD	P	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	115	Tinggi		
181	DW	2013	PGSD	P	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	2	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	127	Tinggi	
182	KRU	2013	KP	P	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	2	2	4	4	3	3	3	4	3	3	126	Tinggi	
183	SSL	2013	KP	P	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	4	2	3	123	Tinggi	
184	NL	2013	KP	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	121	Tinggi		
185	TW	2013	KP	P	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	4	2	125	Tinggi
186	ASH	2014	MP	P	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	119	Tinggi		
187	DRT	2014	MP	P	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	123	Tinggi
188	PRP	2014	MP	L	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	125	Tinggi
189	MWR	2014	MP	P	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	124	Tinggi	
190	NH	2014	MP	P	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	119	Tinggi
191	FWR	2014	MP	P	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	114	Tinggi		
192	RSY	2014	MP	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	120	Tinggi		
193	NI	2014	MP	P	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	131	Tinggi		
194	MNA	2014	MP	P	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	119	Tinggi	
195	TD	2014	MP	P	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	136	Sangat Tinggi	
196	NM	2014	MP	P	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	139	Sangat Tinggi	
197	KSW	2014	PLS	P	2	2	2	3	4	2	3	4	3	2	3	4	1	3	2	3	3	4	1	2	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	1	4	3	2	2	2	3	1	4	105	Sedang	
198	MK	2014	PLS	P	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	110	Sedang	
199	TY	2014	PLS	P	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3																													

201	RF	2014	PLS	P	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	141	Sangat Tinggi							
202	RD	2014	PLS	P	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	141	Sangat Tinggi				
203	SN	2014	PLS	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	120	Tinggi						
204	SWH	2014	PLS	P	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	114	Tinggi						
205	NAP	2014	PLB	P	2	4	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	129	Tinggi						
206	TRY	2014	PLB	L	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	128	Tinggi				
207	LYH	2014	PLB	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	119	Tinggi					
208	DSM	2014	PLB	P	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	119	Tinggi				
209	WRD	2014	PLB	P	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	153	Sangat Tinggi					
210	MF	2014	PLB	P	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	133	Sangat Tinggi				
211	TN	2014	PLB	P	2	2	3	4	4	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	115	Tinggi	
212	SAZ	2014	PLB	P	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	113	Tinggi		
213	FTR	2014	PLB	P	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	116	Tinggi			
214	PLR	2014	KP	P	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	118	Tinggi				
215	AYU	2014	BK	P	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	2	4	134	Sangat Tinggi			
216	ATN	2014	BK	P	2	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	2	2	4	4	4	2	129	Tinggi		
217	SHN	2014	BK	P	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	116	Tinggi	
218	WRW	2014	BK	P	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	112	Tinggi	
219	DMU	2014	BK	P	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	128	Tinggi			
220	TAN	2014	BK	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	120	Tinggi				
221	RDY	2014	BK	P	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	119	Tinggi			
222	YNN	2014	BK	P	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	125	Tinggi		
223	LTFN	2014	BK	P	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	123	Tinggi		
224	LIA	2014	BK	P	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	113	Tinggi			
225	LN	2014	BK	P	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	106	Sedang			
226	INI	2014	BK	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	120	Tinggi			
227	ERP	2014	BK	P	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	121	Tinggi		
228	ABP	2014	BK	L	1	3	4	3	4	1	3	3	1	1	1	1	4	4	4	1	4	4	1	4	4	1	1	3	1	4	4	1	4	4	2	4	4	1	4	4	4	1	1	1	4	1	4	105	Sedang
229	DDA	2014	BK	P	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	129	Tinggi			
230	DSA	2014	BK	P	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	131	Tinggi			
231	AF	2014	BK	P	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	127	Tinggi			
232	TMF	2014	BK	P	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	125	Tinggi		
233	RF	2014	BK	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	120	Tinggi			
234	DRD	2014	BK	P	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	123	Tinggi		
235	DWU	2014	BK	P	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	130	Tinggi		
236	PPB	2014	BK	L	2	2	2	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	2	2	2	103	Sedang		
237	RNU	2014	BK	P	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	115	Tinggi			
238	ARN	2014	BK	P	2	3	2	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	137	Sangat Tinggi		
239	SMI	2014	BK	P	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4																	

241	FRH	2014	BK	P	3	3	3	4	3	4	2	3	2	3	4	3	2	3	1	3	2	2	2	1	3	3	3	2	2	2	2	3	4	2	2	2	1	3	4	2	102	Sedang	
242	ANF	2014	BK	P	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	127	Tinggi	
243	HM	2014	BK	P	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	150	Sangat Tinggi	
244	SHN	2014	TP	P	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	1	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	138	Sangat Tinggi
245	GST	2014	TP	L	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	1	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	109	Sedang	
246	ARRM	2014	TP	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	122	Tinggi		
247	WHF	2014	TP	P	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	112	Tinggi	
248	ANY	2014	TP	P	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2	4	4	4	2	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	125	Tinggi
249	BGSS	2014	PGSD	L	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	117	Tinggi	
250	KHF	2014	PGSD	L	1	3	2	4	3	2	1	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	4	2	1	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	108	Sedang
251	FTR	2014	PGSD	P	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	132	Sangat Tinggi	
252	ANK	2014	PGSD	L	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	110	Sedang
253	DWL	2014	PGSD	P	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	114	Tinggi	
254	ELS	2014	PGSD	P	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	125	Tinggi	
255	NDS	2014	PGSD	P	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	139	Sangat Tinggi	
256	REN	2015	PLS	P	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	135	Sangat Tinggi
257	FNA	2015	PLS	P	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	153	Sangat Tinggi	
258	RNI	2015	PLS	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	120	Tinggi	
259	WPR	2015	PLS	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	119	Tinggi	
260	ERF	2015	PLS	P	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	135	Sangat Tinggi	
261	RCS	2015	PLS	P	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	119	Tinggi
262	MFT	2015	PLS	L	3	3	3	4	4	2	3	1	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	1	3	3	4	3	3	2	2	1	4	2	3	3	3	1	2	3	2	109	Sedang
263	NQS	2015	PLS	P	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	125	Tinggi	
264	ASP	2015	PLS	P	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	134	Sangat Tinggi
265	RS	2015	PLS	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	116	Tinggi
266	VTY	2015	PLB	P	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	131	Tinggi
267	FIR	2015	BK	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	1	4	4	4	4	1	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	137	Sangat Tinggi	
268	GSB	2015	BK	L	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	3	4	1	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	145	Sangat Tinggi
269	CT	2015	BK	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	120	Tinggi
270	SPJ	2015	BK	P	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	118	Tinggi
271	FPS	2015	BK	P	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	113	Tinggi
272	IKD	2015	BK	P	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	127	Tinggi	
273	NOW	2015	BK	P	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	121	Tinggi	
274	MSI	2015	BK	L	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	119	Tinggi	
275	THW	2015	BK	P	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	158	Sangat Tinggi	
276	LNT	2015	BK	P	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	130	Tinggi	
277	ALR	2015	BK	P	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	119	Tinggi	
278	NLF	2015	BK	P	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	123	Tinggi	
279	ASM	2015	BK	P	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	2	4	2	2	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	2	118	Tinggi
280	NVS	2015	BK	P	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	98	Sedang	
281	WEW	2015	BK	P	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	119	Tinggi	
282	TSP	2015	BK	P	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	126	Tinggi	
283	TA	2015	BK	P	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	120	Tinggi	
284	NRJ	2015	BK	P	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	144	Sangat Tinggi	
285	NN	2015	BK	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	120	Tinggi	

[illegible]

B. Tabulasi Data *Problem-Focused Coping*

No	Nama	Prodi	Angkatan	L/P	Nomor Item																																			Σ	Kategori
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35		
1	PU	MP	2012	P	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	1	3	3	2	4	3	4	2	4	2	2	3	3	3	2	4	4	4	3	4	111	Tinggi			
2	PUT	MP	2012	P	2	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	2	4	3	3	2	3	3	108	Tinggi			
3	DS	MP	2012	P	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3	2	2	1	3	3	4	3	3	102	Tinggi		
4	MR	PLS	2012	P	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	4	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	96	Sedang		
5	ROF	PLS	2012	P	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	4	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	96	Sedang		
6	RAH	PLS	2012	P	2	4	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	4	2	3	2	4	4	1	2	3	3	4	3	3	4	4	2	4	3	3	3	99	Tinggi		
7	YY	PLS	2012	P	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	1	1	3	1	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	116	Sangat Tinggi		
8	NHS	PLS	2012	P	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	4	3	3	103	Tinggi		
9	HL	PLB	2012	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	97	Sedang		
10	DR	BK	2012	P	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	2	4	3	2	4	3	1	3	3	3	3	103	Tinggi	
11	MP	BK	2012	L	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	2	2	2	4	3	3	2	2	2	3	4	4	3	3	98	Tinggi		
12	NGK	BK	2012	L	4	4	3	3	3	3	3	4	1	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	4	2	3	94	Sedang	
13	SNIT	BK	2012	P	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	92	Sedang	
14	CN	BK	2012	P	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	1	3	3	4	3	2	98	Tinggi		
15	BM	BK	2012	P	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	1	3	2	2	1	4	4	4	4	4	2	4	2	2	3	1	1	3	2	3	2	98	Tinggi	
16	WIY	BK	2012	L	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	2	3	4	102	Tinggi	
17	ADP	BK	2012	P	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	4	3	2	96	Sedang	
18	KDC	BK	2012	P	2	2	3	4	3	2	4	3	3	3	1	2	1	1	3	4	2	4	4	3	4	3	4	1	4	2	3	2	2	3	3	4	2	3	96	Sedang	
19	AW	BK	2012	L	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	2	4	113	Tinggi	
20	RF	BK	2012	L	4	4	3	3	2	2	4	4	2	4	4	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	2	2	2	2	2	3	3	4	3	4	105	Tinggi
21	DP	BK	2012	L	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	111	Tinggi	
22	EH	BK	2012	L	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	104	Tinggi	
23	PS	BK	2012	P	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	1	4	2	2	3	3	2	4	2	2	2	1	3	3	3	3	106	Tinggi	
24	ASJ	BK	2012	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	99	Tinggi	
25	AN	PGSD	2012	P	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	112	Tinggi	
26	TSB	PGSD	2012	P	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	2	1	3	3	3	3	101	Tinggi	
27	NIT	PGSD	2012	P	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	1	4	3	4	3	3	104	Tinggi
28	IRF	PGSD	2012	L	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	1	2	3	4	4	3	106	Tinggi	
29	ICA	PGSD	2012	P	4	3	2	4	3	3	3	4	2	2	1	4	3	2	3	3	3	4	4	1	1	3	3	2	4	2	2	2	2	1	3	3	4	3	96	Sedang	
30	ND	PGSD	2012	P	4	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	4	3	3	2	2	2	4	1	1	2	1	1	4	3	3	4	3	84	Sedang
31	NRL	PGSD	2012	P	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	1	3	4	2	3	107	Tinggi
32	EG	PGSD	2012	P	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	1	3	1	3	2	4	4	4	3	3	2	4	2	3	2	2	1	4	3	3	3	98	Tinggi	
33	SK	PGSD	2012	P	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	4	3	3	2	3	1	4	2	1	2	2	1	4	3	3	3	3	96	Sedang	
34	EW	PGSD	2012	P	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	1	3	3	4	3	4	107	Tinggi	
35	MWU	PGSD	2012	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	1	4	3	3	2	3	105	Tinggi		
36	BAS	PGSD	2012	P	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	97	Sedang	
37	NW	PGSD	2012	P	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	1	2	2	4	4	2	3	3	2	4	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	111	Tinggi	
38	JMF	KP	2012	L	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	111	Tinggi	
39	WLN	KP	2012	P	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	99	Tinggi		
40	AGN	KP	2012	P	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	1	4	3	4	3	4	106	Tinggi	

41	LR	PAUD	2012	P	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	1	3	3	4	3	2	101	Tinggi		
42	RA	PAUD	2012	P	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	2	2	2	2	1	3	3	4	4	4	104	Tinggi		
43	AK	PAUD	2012	P	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	104	Tinggi		
44	FA	PAUD	2012	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	131	Sangat Tinggi		
45	SW	PAUD	2012	P	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	1	3	3	4	3	99	Tinggi		
46	MH	PAUD	2012	P	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	101	Tinggi		
47	GLH	PAUD	2012	P	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	2	3	3	2	1	4	3	4	3	3	105	Tinggi		
48	N	PAUD	2012	P	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	131	Sangat Tinggi			
49	TN	PAUD	2012	P	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	104	Tinggi			
50	RN	PAUD	2012	P	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	4	3	4	110	Tinggi			
51	APL	PAUD	2012	P	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	90	Sedang			
52	ANS	PAUD	2012	P	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	101	Tinggi			
53	ED	BK	2012	P	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	1	4	4	4	4	3	114	Tinggi		
54	RZN	BK	2012	P	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	2	2	3	3	1	4	3	2	3	3	1	2	3	3	3	3	95	Sedang			
55	RE	BK	2012	L	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	1	4	4	4	4	120	Sangat Tinggi			
56	MD	BK	2012	P	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	4	3	2	2	3	4	3	2	3	3	2	4	2	2	3	3	1	2	2	3	3	3	89	Sedang		
57	NCK	BK	2012	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	1	4	3	4	3	3	115	Sangat Tinggi		
58	AP	BK	2012	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	1	3	3	4	3	4	106	Tinggi		
59	ARM	BK	2012	P	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	2	2	3	3	1	3	3	4	3	3	106	Tinggi		
60	EK	BK	2012	P	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	119	Sangat Tinggi		
61	WA	PGSD	2012	L	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	1	2	3	4	4	3	108	Tinggi		
62	DP	PGSD	2012	P	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	2	4	2	2	2	1	2	3	4	3	3	100	Tinggi		
63	PK	PGSD	2012	P	1	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	1	2	3	3	1	4	4	4	3	3	3	4	1	1	2	2	1	4	4	4	3	4	100	Tinggi		
64	ENT	PGSD	2012	L	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	2	3	3	4	3	2	4	3	1	4	4	4	3	3	116	Sangat Tinggi
65	AIN	PGSD	2012	P	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	3	3	1	4	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	109	Tinggi		
66	IDS	PGSD	2012	P	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	4	4	1	3	3	3	2	4	4	3	1	2	1	4	3	3	3	2	103	Tinggi		
67	WSN	PGSD	2012	P	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	98	Tinggi		
68	RNR	PGSD	2012	P	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	4	3	2	3	4	3	2	3	3	2	4	3	2	2	2	1	3	3	4	4	3	97	Sedang		
69	IRK	PGSD	2012	P	3	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	102	Tinggi		
70	ST	PGSD	2012	P	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	1	4	1	3	4	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	106	Tinggi		
71	HND	PGSD	2012	L	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	95	Sedang
72	DK	PGSD	2012	P	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	2	3	2	4	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	100	Tinggi	
73	AMR	PGSD	2012	P	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	1	4	4	3	3	3	2	4	2	2	3	2	2	3	3	3	3	96	Sedang		
74	DRP	PGSD	2012	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	101	Tinggi		
75	RNM	PGSD	2012	P	4	3	2	3	3	3	3	1	1	3	2	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	2	2	4	3	2	3	3	1	3	2	4	3	2	94	Sedang		
76	STN	PGSD	2012	P	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	105	Tinggi		
77	DHN	PGSD	2012	P	2	2	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	103	Tinggi		
78	IN	PGSD	2012	P	3	4	4	4	3	3	2	3	2	2	2	3	4	2	4	3	3	4	4	4	2	2	3	2	4	2	1	2	2	1	4	4	4	4	3	103	Tinggi		
79	MDM	PGSD	2012	P	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	100	Tinggi		
80	SPS	PGSD	2012	P	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	88	Sedang		

81	LN	PGSD	2012	P	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	101	Tinggi						
82	ADP	PGSD	2012	P	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	95	Sedang				
83	AO	PGSD	2012	P	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	1	3	4	3	3	3	3	1	3	2	4	3	2	95	Sedang	
84	R	PGSD	2012	P	2	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	97	Sedang	
85	DY	PGSD	2012	P	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	1	2	2	3	2	4	3	2	3	3	2	4	2	2	2	2	1	3	3	3	4	3	92	Sedang	
86	NK	PGSD	2012	P	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	3	4	4	2	103	Tinggi		
87	RTS	PGSD	2012	P	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	3	3	4	3	4	102	Tinggi	
88	FDL	PGSD	2012	P	1	4	4	4	4	4	3	4	1	3	3	4	4	3	4	1	4	4	4	3	3	1	1	4	2	2	2	2	2	1	4	4	4	4	3	105	Tinggi	
89	TIN	PGSD	2012	P	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	99	Tinggi	
90	CHRS	PGSD	2012	P	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	111	Tinggi	
91	MUR	BK	2012	P	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	102	Tinggi	
92	PRWT	PGSD	2012	P	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	2	2	2	3	2	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	102	Tinggi	
93	MH	PAUD	2012	P	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	4	2	3	102	Tinggi
94	SR	PLB	2012	L	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	4	1	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	88	Sedang	
95	DR	PLB	2012	P	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	4	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	101	Tinggi
96	LCK	PLB	2012	P	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	125	Sangat Tinggi
97	RA	BK	2012	P	4	3	2	4	3	3	3	4	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	2	3	2	2	2	3	4	3	3	102	Tinggi	
98	ED	BK	2012	P	2	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	2	1	4	4	4	4	3	109	Tinggi	
99	VS	PLB	2012	P	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	106	Tinggi	
100	IS	BK	2012	P	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	104	Tinggi	
101	ANG	2013	MP	L	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	2	3	3	2	4	4	4	3	3	111	Tinggi
102	TRA	2013	MP	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	1	4	2	2	2	2	1	4	4	3	4	3	97	Sedang
103	FAT	2013	MP	P	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	4	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	96	Sedang	
104	RD	2013	MP	P	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	2	4	2	2	2	2	1	4	3	3	3	3	99	Tinggi
105	STW	2013	MP	L	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	2	4	4	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	106	Tinggi
106	BA	2013	MP	L	4	3	3	3	4	4	1	4	4	4	1	1	2	3	3	3	4	4	2	2	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	2	1	1	4	103	Tinggi
107	YH	2013	MP	P	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	99	Tinggi	
108	SN	2013	MP	P	4	3	2	3	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	4	2	3	4	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	87	Sedang	
109	MM	2013	MP	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	4	104	Tinggi	
110	ANA	2013	MP	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	102	Tinggi
111	NRN	2013	PLS	P	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	4	3	3	3	2	3	4	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	92	Sedang	
112	RM	2013	PLS	P	4	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	1	2	1	3	4	3	3	4	101	Tinggi	
113	TA	2013	PLS	P	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	2	4	1	4	109	Tinggi	
114	LH	2013	PLS	P	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	104	Tinggi	
115	RBQ	2013	PLS	P	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	105	Tinggi	
116	MRN	2013	PLS	L	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	113	Tinggi
117	N	2013	PLB	P	1	2	1	1	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	111	Tinggi	
118	PP	2013	PLB	P	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	89	Sedang	
119	CN	2013	PLB	P	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	4	3	3	3	3	2	4	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	96	Sedang	
120	L	2013	BK	P	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	1	4	3	3	3	3	98	Tinggi	

121	ELF	2013	BK	P	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	105	Tinggi	
122	MN	2013	BK	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	103	Tinggi	
123	G	2013	BK	P	4	4	3	3	4	3	3	3	2	1	3	3	3	1	3	3	2	4	4	2	2	1	3	2	4	2	2	2	2	2	1	4	4	4	3	2	96	Sedang
124	MG	2013	BK	P	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	99	Tinggi	
125	RFA	2013	BK	P	2	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	120	Sangat Tinggi	
126	AW	2013	BK	P	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	100	Tinggi	
127	LA	2013	BK	P	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	92	Sedang	
128	IS	2013	BK	P	3	3	3	4	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	4	3	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	90	Sedang	
129	AI	2013	BK	P	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	100	Tinggi	
130	EP	2013	BK	P	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	4	2	2	3	3	1	3	3	4	3	3	102	Tinggi	
131	AS	2013	BK	P	4	2	3	3	2	3	3	3	1	1	3	2	4	4	3	2	2	2	3	2	2	2	1	1	3	2	1	1	1	1	3	3	3	3	2	81	Sedang	
132	RE	2013	BK	P	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	104	Tinggi	
133	MSA	2013	BK	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	104	Tinggi	
134	CHA	2013	BK	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	105	Tinggi	
135	X	2013	BK	P	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	1	4	4	4	4	4	104	Tinggi	
136	FWH	2013	BK	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	104	Tinggi		
137	NHS	2013	BK	P	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	1	4	4	3	4	3	3	106	Tinggi	
138	RF	2013	BK	P	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	2	2	3	3	1	3	4	4	3	4	109	Tinggi	
139	DVT	2013	BK	P	4	3	3	2	3	4	4	4	3	2	4	4	2	4	3	2	2	2	4	4	3	3	1	2	4	2	2	3	2	1	4	4	4	4	4	106	Tinggi	
140	Z	2013	BK	P	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	2	91	Sedang
141	MRS	2013	BK	P	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	90	Sedang	
142	FSP	2013	BK	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	103	Tinggi	
143	ID	2013	PGSD	P	4	3	4	4	1	4	2	4	1	1	1	1	4	1	4	1	2	1	4	3	2	2	2	1	4	3	3	3	1	1	4	4	4	4	4	92	Sedang	
144	ER	2013	PGSD	P	4	4	4	4	3	2	4	4	1	4	4	4	3	1	4	3	2	4	4	4	2	4	4	3	4	1	1	1	2	1	3	4	4	4	4	109	Tinggi	
145	RH	2013	PGSD	P	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	103	Tinggi	
146	KS	2013	PGSD	P	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	101	Tinggi	
147	AFR	2013	PGSD	L	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	4	4	3	3	117	Sangat Tinggi		
148	RCA	2013	PGSD	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	4	2	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	102	Tinggi	
149	YNR	2013	PGSD	P	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	104	Tinggi	
150	FM	2013	PGSD	P	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	4	4	4	103	Tinggi	
151	INS	2013	PGSD	P	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	3	4	1	4	3	3	2	2	107	Tinggi	
152	BP	2013	PGSD	L	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	1	4	2	2	2	2	1	2	3	3	3	2	93	Sedang	
153	NM	2013	PGSD	P	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	4	4	4	4	3	4	2	1	2	2	1	3	2	4	3	4	101	Tinggi		
154	AR	2013	PGSD	L	4	2	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	4	4	4	1	3	2	3	3	1	4	3	2	2	3	1	4	4	4	4	4	107	Tinggi	
155	PWN	2013	PGSD	L	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	104	Tinggi	
156	ANR	2013	PGSD	P	3	3	2	3	2	2	2	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	4	2	2	2	2	1	2	3	4	2	3	90	Sedang	
157	NC	2013	PGSD	P	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	2	4	2	3	3	1	4	3	4	2	3	105	Tinggi		
158	WA	2013	PGSD	P	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	92	Sedang		
159	RF	2013	PGSD	P	2	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	4	4	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	101	Tinggi	
160	RNK	2013	PGSD	P	4	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	2	3	2	3	4	4	1	2	2	2	2	4	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	96	Sedang	

161	US	2013	PGSD	P	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	2	2	2	4	2	2	2	1	1	4	3	3	3	3	96	Sedang	
162	EO	2013	PGSD	L	3	4	3	4	2	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	2	4	3	3	3	3	1	4	4	4	3	3	115	Sangat Tinggi	
163	DC	2013	PGSD	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	2	2	1	4	4	4	4	4	109	Tinggi	
164	BPR	2013	PGSD	L	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	1	4	4	3	4	4	117	Sangat Tinggi	
165	LLT	2013	PGSD	P	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	1	4	4	3	3	3	107	Tinggi	
166	BKP	2013	PGSD	L	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	1	2	1	2	2	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	79	Rendah	
167	NU	2013	PGSD	P	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	1	3	3	4	3	4	99	Tinggi	
168	SSN	2013	PGSD	P	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	1	2	2	3	3	2	4	2	2	3	2	1	3	3	4	3	3	91	Sedang	
169	DI	2013	PGSD	P	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	2	3	2	3	1	4	2	2	3	3	95	Sedang	
170	LZT	2013	PGSD	P	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	2	3	4	4	3	2	2	2	4	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	99	Tinggi	
171	HW	2013	PGSD	L	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	94	Sedang	
172	FJR	2013	PGSD	P	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	94	Sedang	
173	WND	2013	PGSD	P	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	96	Sedang	
174	RL	2013	PGSD	P	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	82	Sedang	
175	LLN	2013	PGSD	P	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	4	4	2	2	2	1	4	3	4	3	3	100	Tinggi	
176	IK	2013	PGSD	P	3	3	3	2	3	4	3	4	3	2	3	3	2	2	4	3	2	3	4	4	4	4	3	1	4	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	100	Tinggi	
177	NVT	2013	PGSD	P	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	2	2	2	1	4	4	4	4	2	102	Tinggi	
178	HS	2013	PGSD	P	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	89	Sedang	
179	ADZ	2013	PGSD	P	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	96	Sedang	
180	WP	2013	PGSD	P	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	102	Tinggi
181	DW	2013	PGSD	P	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	2	2	2	3	2	4	2	2	3	3	1	3	2	4	4	4	102	Tinggi	
182	KRU	2013	KP	P	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	2	4	3	2	4	3	1	3	3	4	2	4	111	Tinggi	
183	SSL	2013	KP	P	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	2	2	1	4	4	4	4	4	113	Tinggi	
184	NL	2013	KP	P	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	2	3	110	Tinggi	
185	TW	2013	KP	P	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	4	3	2	3	96	Sedang	
186	ASH	2014	MP	P	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	1	1	4	2	2	2	2	1	2	4	4	4	2	102	Tinggi
187	DRT	2014	MP	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	4	3	3	107	Tinggi	
188	PRP	2014	MP	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3	4	108	Tinggi	
189	MWR	2014	MP	P	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	1	3	2	3	2	3	97	Sedang	
190	NH	2014	MP	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	1	3	2	3	2	3	97	Sedang
191	FWR	2014	MP	P	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	98	Tinggi	
192	RSY	2014	MP	P	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	2	4	2	2	3	3	1	3	3	4	3	3	103	Tinggi
193	NI	2014	MP	P	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	4	3	3	4	2	1	3	3	3	3	2	100	Tinggi	
194	MNA	2014	MP	P	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	1	3	4	4	3	4	111	Tinggi
195	TD	2014	MP	P	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	4	3	113	Tinggi	
196	NM	2014	MP	P	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	3	3	2	3	113	Tinggi	
197	KSW	2014	PLS	P	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	1	1	3	2	3	2	4	4	4	2	2	1	4	2	2	3	3	1	3	1	4	3	1	97	Sedang	
198	MK	2014	PLS	P	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	2	4	1	3	3	2	1	3	3	3	2	3	93	Sedang	
199	TY	2014	PLS	P	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	103	Tinggi	
200	DW	2014	PLS	P	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	90	Sedang

201	RF	2014	PLS	P	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	111	Tinggi	
202	RD	2014	PLS	P	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	2	1	4	4	4	4	4	116	Sangat Tinggi	
203	SN	2014	PLS	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	100	Tinggi	
204	SWH	2014	PLS	P	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2	2	2	4	2	2	2	2	1	3	3	4	3	3	96	Sedang	
205	NAP	2014	PLB	P	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	125	Sangat Tinggi	
206	TRY	2014	PLB	L	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	98	Tinggi	
207	LYH	2014	PLB	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	4	3	4	4	4	103	Tinggi
208	DSM	2014	PLB	P	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	98	Tinggi	
209	WRD	2014	PLB	P	2	3	3	1	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	1	2	4	3	3	4	4	1	4	4	4	4	4	116	Sangat Tinggi	
210	MF	2014	PLB	P	4	4	2	3	3	2	2	4	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	2	2	1	4	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	91	Sedang	
211	TN	2014	PLB	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2	4	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	98	Tinggi	
212	SAZ	2014	PLB	P	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	95	Sedang	
213	FTR	2014	PLB	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	1	4	3	3	3	3	101	Tinggi
214	PLR	2013	KP	P	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	4	3	4	3	3	103	Tinggi	
215	AYU	2014	BK	P	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	106	Tinggi	
216	ATN	2014	BK	P	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	1	1	1	4	4	1	4	4	118	Sangat Tinggi
217	SHN	2014	BK	P	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	4	3	2	2	2	1	4	4	4	3	3	111	Tinggi
218	WRW	2014	BK	P	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	2	2	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	109	Tinggi	
219	DMU	2014	BK	P	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	110	Tinggi	
220	TAN	2014	BK	P	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	92	Sedang
221	RDY	2014	BK	P	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	94	Sedang
222	YNN	2014	BK	P	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	2	2	2	3	2	4	4	4	4	4	114	Tinggi
223	LTFN	2014	BK	P	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	106	Tinggi	
224	LIA	2014	BK	P	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	4	2	1	2	3	2	4	2	2	2	2	1	3	4	3	3	3	93	Sedang	
225	LN	2014	BK	P	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	97	Sedang	
226	INI	2014	BK	P	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	99	Tinggi	
227	ERP	2014	BK	P	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	100	Tinggi
228	ABP	2014	BK	L	4	4	4	4	4	3	2	1	1	4	1	3	4	4	4	3	4	4	1	1	4	3	1	4	4	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	101	Tinggi
229	DDA	2014	BK	P	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	2	2	2	2	1	3	3	4	3	3	98	Tinggi	
230	DSA	2014	BK	P	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	1	2	3	4	3	4	102	Tinggi	
231	AF	2014	BK	P	2	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	107	Tinggi
232	TMF	2014	BK	P	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	103	Tinggi	
233	RF	2014	BK	P	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	90	Sedang
234	DRD	2014	BK	P	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	4	2	4	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	101	Tinggi
235	DWU	2014	BK	P	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	98	Tinggi	
236	PPB	2014	BK	L	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	1	3	2	2	3	3	3	83	Sedang	
237	RNU	2014	BK	P	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	103	Tinggi	
238	ARN	2014	BK	P	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	4	3	2	3	4	4	3	3	1	3	2	4	2	2	3	3	2	3	3	4	4	2	99	Tinggi	
239	SMI	2014	BK	P	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	102	Tinggi	
240	RT	2014	BK	P	4	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	2	3	2	3	1	4	2	3	2	2	1	3	2	3	3	3	87	Sedang	

241	FRH	2014	BK	P	3	3	2	3	4	3	1	3	1	2	2	3	2	2	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	89	Sedang					
242	ANF	2014	BK	P	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	2	3	2	4	3	3	2	2	2	4	2	2	2	2	1	3	3	3	3	93	Sedang					
243	HM	2014	BK	P	2	4	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	4	2	3	3	4	2	4	4	2	3	2	2	4	3	4	4	4	109	Tinggi					
244	SHN	2014	TP	P	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	1	2	2	2	3	4	4	3	3	107	Tinggi						
245	GST	2014	TP	L	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	1	3	3	2	3	2	98	Tinggi				
246	ARRM	2014	TP	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	102	Tinggi					
247	WHF	2014	TP	P	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	97	Sedang					
248	ANY	2014	TP	P	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	101	Tinggi						
249	BGSS	2014	PGSD	L	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	88	Sedang					
250	KHF	2014	PGSD	L	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	129	Sangat Tinggi					
251	FTR	2014	PGSD	P	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	112	Tinggi					
252	ANK	2014	PGSD	L	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	2	4	98	Tinggi				
253	DWL	2014	PGSD	P	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	4	4	4	2	4	2	4	3	3	2	3	2	4	3	3	4	106	Tinggi				
254	ELS	2014	PGSD	P	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	100	Tinggi					
255	NDS	2014	PGSD	P	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	4	4	4	4	3	2	4	3	2	2	3	2	3	3	4	4	4	106	Tinggi				
256	REN	2015	PLS	P	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	1	2	2	1	1	4	4	4	2	4	108	Tinggi				
257	FNA	2015	PLS	P	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	1	3	3	3	3	116	Sangat Tinggi					
258	RNI	2015	PLS	P	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	102	Tinggi					
259	WPR	2015	PLS	P	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	4	3	2	3	3	3	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	89	Sedang					
260	ERF	2015	PLS	P	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	2	1	4	3	4	2	3	104	Tinggi				
261	RCS	2015	PLS	P	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	93	Sedang					
262	MFT	2015	PLS	L	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	2	2	2	3	2	3	2	3	1	3	2	3	4	3	100	Tinggi				
263	NQS	2015	PLS	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	4	2	3	2	3	1	4	3	4	4	3	104	Tinggi				
264	ASP	2015	PLS	P	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	2	2	2	2	1	3	4	4	3	109	Tinggi	
265	RS	2015	PLS	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	3	4	3	4	96	Sedang				
266	VTY	2015	PLB	P	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	4	2	2	3	2	2	1	3	3	4	4	3	102	Tinggi			
267	FIR	2015	BK	L	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	1	4	4	1	1	4	4	4	4	4	119	Sangat Tinggi					
268	GSB	2015	BK	L	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	122	Sangat Tinggi					
269	CT	2015	BK	P	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	4	4	4	3	3	1	4	3	3	3	3	1	4	3	4	3	3	102	Tinggi					
270	SPJ	2015	BK	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	99	Tinggi					
271	FPS	2015	BK	P	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	92	Sedang			
272	IKD	2015	BK	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	2	2	2	3	1	4	3	3	3	101	Tinggi				
273	NOW	2015	BK	P	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	2	2	3	4	2	2	3	2	4	2	2	1	3	2	4	3	92	Sedang				
274	MSI	2015	BK	L	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	3	2	3	2	97	Sedang				
275	THW	2015	BK	P	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	1	1	4	4	4	2	4	113	Tinggi
276	LNT	2015	BK	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	2	3	111	Tinggi	
277	ALR	2015	BK	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	105	Tinggi		
278	NLF	2015	BK	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	103	Tinggi	
279	ASM	2015	BK	P	4	2	3	3	3	2	3	3	1	1	2	2	3	3	3	2	3	4	4	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	3	4	2	2	89	Sedang			
280	NVS	2015	BK	P	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	1	4	2	1	2	2	1	2	3	4	4	2	89	Sedang				
281	WEW	2015	BK	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	98	Tinggi				
282	TSP	2015	BK	P	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	1	4	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	104	Tinggi				
283	TA	2015	BK	P	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3																

286	FRN	2015	BK	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	102	Tinggi					
287	TWL	2015	BK	P	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	2	3	2	1	4	4	4	113	Tinggi		
288	MCA	2015	BK	L	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	4	3	2	3	2	4	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	96	Sedang			
289	FC	2015	BK	P	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	2	3	4	4	4	4	107	Tinggi			
290	DA	2015	BK	L	3	4	3	3	3	4	3	4	2	4	2	3	4	1	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	1	4	4	4	114	Tinggi			
291	AUN	2015	BK	L	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	103	Tinggi			
292	HNS	2015	BK	P	4	3	3	2	2	2	3	4	2	2	4	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	1	4	2	2	1	2	1	3	2	86	Sedang	
293	MDR	2015	BK	L	4	3	3	2	2	2	3	4	2	2	4	2	2	2	2	3	2	3	4	3	3	2	3	1	4	2	2	1	2	1	4	2	89	Sedang
294	ISN	2015	BK	P	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	1	3	4	4	4	2	4	4	4	1	1	3	4	2	4	2	1	4	2	1	4	108	Tinggi	
295	AP	2015	PGSD	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	2	4	4	4	1	4	4	4	3	4	1	1	1	1	1	3	111	Tinggi		
296	RFN	2015	PGSD	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	4	4	3	3	3	2	4	3	3	2	2	1	3	101	Tinggi	
297	BAD	2015	PGSD	L	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	114	Tinggi	
298	SHD	2015	PGSD	P	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	1	4	118	Sangat Tinggi	
299	NSA	2015	PGSD	P	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	96	Sedang		
300	ARP	2015	PGSD	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	1	4	110	Tinggi	
301	DSP	2015	PGSD	P	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	4	1	2	2	2	1	3	95	Sedang	
302	NN	2015	PGSD	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	2	2	2	3	101	Tinggi
303	RSA	2015	PGSD	P	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	1	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	2	3	110	Tinggi
304	WNR	2015	PGSD	L	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	2	2	1	4	103	Tinggi	
305	ADP	2015	PGSD	L	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	2	1	3	3	4	3	3	1	2	2	3	1	2	3	2	1	3	2	2	4	3	93	Sedang
306	ESA	2015	PGSD	P	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	4	2	3	3	3	1	3	99	Tinggi	
307	APM	2015	PGSD	P	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	2	4	4	2	4	4	2	2	4	2	3	106	Tinggi
308	RMI	2015	PGSD	P	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	98	Tinggi	
309	YLS	2015	PGSD	P	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	4	4	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	3	94	Sedang	
310	RSA	2015	PGSD	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	105	Tinggi	
311	TAP	2015	PGSD	P	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	2	3	1	124	Sangat Tinggi
312	YLN	2015	PGSD	P	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	2	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	2	1	4	112	Tinggi	
313	ALV	2015	PGSD	P	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	3	99	Tinggi
314	KRA	2015	PGSD	L	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	1	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	3	2	86	Sedang	
315	PTR	2015	PGSD	P	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	106	Tinggi	
316	DTS	2015	PGSD	P	3	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	1	3	100	Tinggi	
317	SA	2015	PGSD	P	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	2	2	2	1	4	1	114	Tinggi
318	DAS	2015	PGSD	P	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	1	3	100	Tinggi
319	NSD	2015	PGSD	P	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	102	Tinggi	
320	TNA	2015	PGSD	P	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	2	2	2	1	4	4	106	Tinggi	
321	N	2015	PGSD	P	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	2	3	3	3	2	4	2	2	3	3	1	3	4	106	Tinggi	
322	FAG	2015	PGSD	P	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	1	3	2	3	2	4	3	1	3	2	2	4	3	1	2	1	2	1	4	108	Tinggi	
323	ANJ	2015	PGSD	P	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	4	2	2	2	3	1	3	98	Tinggi	
324	RR	2015	PGSD	P	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	101	Tinggi	
325	TSA	2015	PGSD	P	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	4	4	114	Tinggi	
326	RMH	2015	PGSD	P	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	4	3	2	2	2	1	3	97	Sedang	
327	LNA	2015	PGSD	P	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	1	3	103	Tinggi		
328	RSK	2015	PGSD	P	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	105	Tinggi	
329	HDN	2015	KP	L	4	3	2	3	1	2	3	3	1	2	3	2	3	2	2	2	4	2	3	4	2	2	4	2	2	3	2	1	3	4	3	91	Sedang	
330	SRI	2015	KP	P	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	2	4	4	117	Sangat Tinggi	

C. Tabulasi Data *Psychological Well-Being*

No	Nama	Prodi	Angkatan	L/P	No Item																																																		Σ	Kategori		
1	PU	MP	2012	P	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	158	Tinggi	
2	PUT	MP	2012	P	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	2	4	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	4	3	1	3	3	3	4	156	Tinggi
3	DS	MP	2012	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	151	Tinggi			
4	MR	PLS	2012	P	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	151	Tinggi				
5	ROF	PLS	2012	P	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	151	Tinggi				
6	RAH	PLS	2012	P	1	4	4	2	4	3	1	1	2	4	1	1	2	1	4	2	4	3	3	2	3	2	2	2	3	1	3	3	4	4	2	4	3	1	1	3	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	1	4	4	141	Sedang			
7	YY	PLS	2012	P	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	197	Sangat Tinggi					
8	NHS	PLS	2012	P	4	4	4	4	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	4	157	Tinggi						
9	HL	PLB	2012	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	142	Tinggi					
10	DR	BK	2012	P	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3	2	2	4	4	2	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	166	Tinggi				
11	MP	BK	2012	L	4	4	4	3	3	4	1	2	2	1	2	1	2	1	2	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	147	Tinggi					
12	NGK	BK	2012	L	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2																				

[illegible]

140

131	AS	2013	BK	P	3	3	3	3	2	2	1	1	3	2	1	1	3	1	3	1	3	2	3	4	2	2	3	2	2	3	1	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	1	3	1	3	4	3	121	Sedang
132	RE	2013	BK	P	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	143	Tinggi			
133	MSA	2013	BK	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	150	Tinggi				
134	CHA	2013	BK	P	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	156	Tinggi				
135	X	2013	BK	P	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	1	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	4	3	3	127	Sedang					
136	FWH	2013	BK	P	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	154	Tinggi						
137	NHS	2013	BK	P	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	1	4	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	150	Tinggi						
138	RF	2013	BK	P	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	2	1	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	165	Tinggi							
139	DVT	2013	BK	P	4	3	4	3	2	4	3	2	2	4	3	1	2	2	2	1	2	4	2	2	4	3	4	2	1	1	4	3	3	2	4	4	1	1	1	2	1	4	2	2	2	3	2	3	1	4	3	3	2	3	131	Sedang		
140	Z	2013	BK	P	4	4	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	134	Sedang					
141	MRS	2013	BK	P	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	131	Sedang						
142	FSP	2013	BK	L	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	151	Tinggi					
143	ID	2013	PGSD	P	4	4	4	4	4	1	1	4	2	2	1	1	1	3	2	3	4	2	3	4	4	2	3	3	2	1	4	4	4	2	4	4	4	3	1	3	2	3	3	3	3	1	1	4	4	149	Tinggi							
144	ER	2013	PGSD	P	4	4	4	4	3	3	2	2	3	2	2	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	1	2	3	4	4	1	4	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	162	Tinggi						
145	RH	2013	PGSD	P	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	1	3	1	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	1	3	3	138	Sedang				
146	KS	2013	PGSD	P	4	4	3	3	3	1	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	1	2	3	4	3	167	Tinggi							
147	AFR	2013	PGSD	L	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	174	Sangat Tinggi					
148	RCA	2013	PGSD	L	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	149	Tinggi					
149	YNR	2013	PGSD	P	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	154	Tinggi					
150	FM	2013	PGSD	P	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	176	Sangat Tinggi						
151	INS	2013	PGSD	P	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	1	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	166	Tinggi				
152	BP	2013	PGSD	L	3	3	3	3	3	2	1	4	2	2	4	3	4	3	2	3	3	2	3	2	2	3	4	1	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	138	Sedang					
153	NM	2013	PGSD	P	4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	2	2	3	3	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	2	4	4	1	1	3	2	2	4	4	4	3	4	4	4	3	1	3	3	4	160	Tinggi				
154	AR	2013	PGSD	L	4	3	3	4	3	4	2	4	3	2	1	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	2	2	3	3	3	4	3	4	3	4	168	Sangat Tinggi					
155	PWN	2013	PGSD	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	152	Tinggi						
156	ANR	2013	PGSD	P	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	4	4	3	4	3	2	2	2	2	4	3	2	3	4	3	4	3	3	2	2	4	3	2	3	3	2	2	1	3	2	2	3	2	3	3	4	143	Tinggi					
157	NC	2013	PGSD	P	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	4	3	4	1	4	4	4	2	2	3	3	4	3	3	1	3	3	3	4	1	3	2	4	3	154	Tinggi							
158	WA	2013	PGSD	P	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	139	Sedang						
159	RF	2013	PGSD	P	3	3	4	2	3	2	2	2	3	2	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	145	Tinggi					
160	RNK	2013	PGSD	P	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	136	Sedang							
161	US	2013	PGSD	P	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	4	4	3	2	2	4	2	3	4	4	3	1	3	4	3	2	3	3	3	4	4	2	3	2	3	4	3	2	3	152	Tinggi				
162	EO	2013	PGSD	L	4	4	3	4	3	2	4	2	4	2	3	1	3	3	4	2	2	4	4	3	4	2	3	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	1	2	3	3	3	4	2	2	4	157	Tinggi		
163	DC	2013	PGSD	L	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	165	Tinggi						
164	BPR	2013	PGSD	L	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	177	Sangat Tinggi						
165	LLT	2013	PGSD	P	3	4	3	3	4	4	3	2	4	2	3	2	4	3	4	3	2	4	3	2	4	2	2	2	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	160	Tinggi					
166	BKP	2013	PGSD	L	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	124	Sedang						
167	NU	2013	PGSD	P	4	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	4	4	4	4	2	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3																	

142

143

144

Lampiran 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		330
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	9,52760398
Most Extreme Differences	Absolute	,040
	Positive	,040
	Negative	-,033
Kolmogorov-Smirnov Z		,725
Asymp. Sig. (2-tailed)		,669

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Nilai signifikansi sebesar $0,669 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Lampiran 6. Hasil Uji Linearitas

A. Linearitas antara Dukungan Sosial dan *Psychological Well-Being*

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PWB * Dukungan_Sosial	Between Groups	(Combined)	29715,805	54	550,293	3,556	,000
		Linearity	20318,127	1	20318,127	131,294	,000
		Deviation from Linearity	9397,679	53	177,315	1,146	,243
	Within Groups		42556,985	275	154,753		
	Total		72272,791	329			

Nilai signifikansi pada *linearity* sebesar 0,000 ($p < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa hubungan kedua variabel linear.

B. Linearitas antara *Problem-Focused Coping* dan *Psychological Well-Being*

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PWB * PFC	Between Groups	(Combined)	46152,423	44	1048,919	11,445	,000
		Linearity	40018,421	1	40018,421	436,642	,000
		Deviation from Linearity	6134,001	43	142,651	1,556	,019
	Within Groups		26120,368	285	91,650		
	Total		72272,791	329			

Nilai signifikansi pada *linearity* sebesar 0,000 ($p < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa hubungan kedua variabel linear.

Lampiran 7. Hasil Uji Hipotesis

Variables Entered/Removed				
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method	
1	PFC, DS ^a	.	Enter	
a. All requested variables entered.				
Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.766 ^a	.587	.584	9,557
a. Predictors: (Constant), PFC, DS				
b. Dependent Variable: PWB				

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	42407,738	2	21203,869	232,167	.000 ^a
	Residual	29865,053	327	91,330		
	Total	72272,791	329			
a. Predictors: (Constant), PFC, DS						
b. Dependent Variable: PWB						
Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,737	7,198		,241	,810
	DS	,281	,055	,210	5,115	,000
	PFC	,438	,073	,639	15,552	,000
a. Dependent Variable: PWB						

Lampiran 8. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168 pesawat 239, 222, Fax.(0274) 552044, 541242
Laman: uny.ac.id. E-mail: akademik@uny.ac.id

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 642 /UN34/LT/2016

Rektor Universitas Negeri Yogyakarta mengizinkan kegiatan penelitian kepada:

Nama : AMELLIA RIANI
NIM : 12104241040
Prodi./Jurusan : Bimbingan dan Konseling/Psikologi Pendidikan dan Bimbingan (PPB)
Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta
Subyek : Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta
Obyek : Hubungan Antara Dukungan Sosial dan *Problem-Focused Coping* dengan *Psychological Well-Being* pada Mahasiswa
Waktu : Bulan Mei s.d. Juni 2016
Judul : Hubungan Antara Dukungan Sosial dan *Problem-Focused Coping* dengan *Psychological Well-Being* pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta

Surat izin penelitian ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2 JUN 2016

Rektor

u.p. Wakil Rektor I,



Drs. Warden Suyanto, M.A., Ed.D.

NIP 19540810 197803 1 001

Tembusan:

1. Dekan FIP
2. Kaprodi. Bimbingan & Konseling
3. Kasubag. Pendidikan

Lampiran 9. Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telpon (0274) 540611 pesawat 405, Fax (0274) 5406611
Laman: fip.uny.ac.id, E-mail: humas fip@uny.ac.id

Nomor : 3057 /UN34.11/PL/2016
Lampiran : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan izin Penelitian

20 Mei 2016

Yth. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Colombo Nomor 1
Yogyakarta 55281

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Amellia Riani
NIM : 12104241040
Prodi/Jurusan : BK/BK
Alamat : Kalijati, Rt 01 Rw 04, Kaliwiro, Wonosobo, Jawa Tengah

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
Subyek : Mahasiswa FIP UNY
Obyek : Hubungan antara Dukungan Sosial dan Problem-Focused Coping dengan Psychological Well-Being pada Mahasiswa
Waktu : Mei-Juni 2016
Judul : Hubungan antara Dukungan Sosial dan Problem-Focused Coping dengan Psychological Well-Being pada Mahasiswa FIP UNY
Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.

Tembusan :

1. Rektor (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I FIP
3. Ketua Jurusan BK FIP
4. Kabag TU
5. Kasubbag Pendidikan FIP
6. Mahasiswa yang bersangkutan
Universitas Negeri Yogyakarta

